Buku Panduan Guru

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

Mujiyanto
Wiryanto

SMP KELAS VII

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VII

Penulis

Mujiyanto
Wiryanto

Penelaah

Paniran

Edi Ramawijaya Putra

Penyelia

Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Ilustrator

Gilang

Penata Letak (Desainer)

Cindyawan

Penyunting
Christina Tulalessy

Penerbit

Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-495-4 (no.jil.lengkap)
978-602-244-496-1 (jil.1)

Isi buku ini menggunakan huruf Bookman Old Style, 12pt.
xii, 188 hlm.: 25 cm.

KATA PENGANTAR

Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mempunyai tugas penyiapan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pengembangan kurikulum serta pengembangan, pembinaan, dan pengawasan sistem perbukuan. Pada tahun 2020, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengembangkan kurikulum beserta buku teks pelajaran (buku teks utama) yang mengusung semangat merdeka belajar. Adapun kebijakan pengembangan kurikulum ini tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

Kurikulum ini memberikan keleluasan bagi satuan pendidikan dan guru untuk mengembangkan potensinya serta keleluasan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan perkembangannya. Untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum tersebut, diperlukan penyediaan buku teks pelajaran yang sesuai dengan kurikulum tersebut. Buku teks pelajaran ini merupakan salah satu bahan pembelajaran bagi siswa dan guru. Penyusunan Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti terselenggara atas kerja sama Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan Kementerian Agama. Kerja sama ini tertuang dalam Perjanjian Kerja Sama Nomor: NOMOR: 60/IX/PKS/2020 dan Nomor: 136 TAHUN 2020 tentang Penyusunan Buku Teks Utama Pendidikan Agama Buddha.

Pada tahun 2021, kurikulum ini akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak. Begitu pula dengan buku teks pelajaran sebagai salah satu bahan ajar akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak tersebut. Tentunya umpan balik dari guru dan siswa, orang tua, dan masyarakat di Sekolah Penggerak sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan kurikulum dan buku teks pelajaran ini.

Selanjutnya, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, reviewer, supervisor, editor,

ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Junii 2021

Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan,

Maman Fathurrohman, S.Pd.Si., M.Si., Ph.D.

NIP 19820925 200604 1 001

KATA PENGANTAR DIRJEN BIMAS KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

Rasa syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Tiratna, Para Buddha dan Bodhisatva yang penuh cinta dan kasih sayang atas limpahan berkah nan terluhur, sehingga buku Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti dapat diselesaikan dengan baik.

Buku mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ini disusun sebagai tindak lanjut atas penyesuaian Kurikulum 2013 yang telah disederhanakan. Beberapa kaidah yang disesuaikan adalah Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yang terdiri atas tiga elemen yaitu Sejarah, Ritual, dan Etika. Selaras dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara adalah menjadi Pelajar Pancasila yang berakhlak mulia dan berkebhinekaan global, melalui upaya memajukan dan melestarikan kebudayaan memperkuat moderasi beragama, dengan menyelami empat pengembangan holistik sebagai entitas Pendidikan Agama Buddha mencakup pengembangan fisik *(kāya-bhāvanā)*, pengembangan moral dan sosial *(sīla-bhāvanā)*, pengembangan mental *(citta -bhāvanā)*, serta pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan *(paññā -bhāvanā)*.

Kami mengucapkan terima kasih kepada para penyusun buku yang telah menyumbangkan waktu, tenaga dan pemikiran sehingga dapat tersusun buku mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ini. Semoga dengan buku ini dapat mendukung meningkatkan kompetensi lulusan semua satuan pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman.

Jakarta, Februari 2021
Direktur Urusan dan Pendidikan
Agama Buddha

Supriyadi

PRAKATA

Puji syukur penulis haturkan kepada Sanghyang Adi Buddha Tuhan Yang Maha Esa karena bimbingan dan petunjuknya, penulis dapat menyelesaikan buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas tujuh panduan belajar peserta didik.

Buku ini dapat terwujud berkat prakarsa Pusat Kurikulum dan Perbukuan (PUSKURBUK) kerjasama Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha Kementerian Agama RI. Penulis berusaha mewujudkan buku ini untuk memenuhi kebutuhan peserta didik beragama Buddha di seluruh Indonesia dengan isi dan model penyajian yang berbeda dari buku sebelumnya.

Buku ini berisi 8 bab yang terdiri dari: Bab 1 Agama Buddha dan keragaman budaya di Indonesia; Bab 2 Tripitaka pedoman hidupku; Bab 3 Etika dan moralitas; Bab 4 Menyayngi diri sendiri dan sesama; Bab 5 Hidup berkesadaran; Bab 6 Penghormatan (puja); Bab 7 Hak dan Kewajiban moral; dan Bab 8 Karma dan Tumimbal lahir.

Dalam penyusunan buku ini banyak pihak yang terlibat dan memberikan motivasi, petunjuk, bimbingan dan arahan, sehingga buku ini dapat terwujud sesuai harapan. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian buku ini, di antaranya keluarga, PUSKURBUK, para penelaah, editor, ilustrator, setter, dan layouter. Semoga jasa kebaikannya mendatangkan berkah bagi keluarga dan semua makhluk.

Semoga kehadiran buku ini dapat memenuhi harapan peserta didik beragama Buddha agar dapat belajar dengan aktif, kreatif, inovatif, inspiratif, dan menyenangkan, sehingga dapat membantu dalam pembentukan sikap dan perilaku dengan karakter Buddhis dan bangsa Indonesia.

Semoga semua makhluk hidup berbahagia.

Jakarta, Februari 2021

Penulis

Daftar Isi

Daftar Tabel

BAGIAN 1
PANDUAN UMUM

A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti dilaksanakan bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi Pelajar Pancasila yang memiliki pengetahuan, keterampilan, serta sikap dan kepribadian yang berakhlak mulia dan berkebinekaan global berlandaskan pada nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila dasar negara. Muatan materi ajar dalam Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekeri merupakan nilai-nilai agama Buddha yang terintegrasi dalam ajaran moralitas, meditasi, serta kebijaksanaan, yang diselaraskan dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara.

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti secara holistik menginternalisasi peserta didik dengan nilai-nilai agama Buddha diselaraskan dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara melalui pembelajaran nilai, pembelajaran berpusat pada peserta didik, teladan, dan pembiasaan. Belajar dari agama Buddha akan membentuk mental peserta didik dengan kesadaran dapat mengamalkan cara hidup, dalam keterhubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa dan Tiratana, diri sendiri, sesama manusia, negara dan bangsa yang majemuk, makhluk lain, dan lingkungan alam. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti membantu peserta didik menumbuhkembangkan karakter, potensi diri, sikap spiritual, dan pengembangan fisik, pengembangan moral dan sosial, pengembangan mental, serta pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan.

Buku Panduan Guru untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti disusun untuk memandu guru dalam mengajarkan Agama Buddha dan Budi Pekerti yang tertuang

dalam Buku Peserta didik. Karena itu, guru harus memastikan diri telah memiliki Buku Peserta didik dan Buku Guru dan sudah mempelajarinya sebelum melakukan pembelajaran. Pada proses pembelajaran, guru hendaknya menggunakan Buku Guru dan Buku Peserta didik, sementara peserta didik mengunakan Buku Peserta didik. Sebelum pembelajaran, guru wajib menyiapkan alat dan media pembelajaran yang diperlukan.

Buku ini terdiri atas dua bagian. Bagian pertama berisi tentang alasan dan tujuan disusunnya Buku Guru, pemahaman tentang Pelajar Pancasila, karakter Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti sekolah menengah pertama, capaian pembelajaran, serta strategi umum pemelajaran. Bagian kedua menguraikan tentang gambaran umum bab, skema pembelajaran panduan pemelajaran dan interaksi guru dan orang tua. Uraian setiap topik disajikan untuk setiap rencana tatap muka. Pada setiap tatap muka, berisi panduan bagaimana pembelajaran, serta alternatif penilaian.

1. Tujuan

Secara umum, disusunnya Buku Panduan Guru adalah untuk membantu guru mempermudah dan memperjelas cara-cara membelajarkan materi pembelajaran dan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran. Buku ini diharapkan dapat membantu guru memahami pola pembelajaran, pendekatan dan metode yang digunakan, penilaian yang digunakan, perbaikan pembelajaran serta pengayaan yang harus dilakukan.

Secara khusus, guru juga harus memahami tujuan belajar dalam Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menerima dan menghayati nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila dasar negara yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan

seni. Secara khusus, melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti, peserta didik diharapkan dapat:

a. mengembangkan rasa ingin tahu terhadap nilai-nilai agama Buddha yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara sebagai fondasi moral sehingga dapat memengaruhi cara hidup sebagai individu, anggota masyarakat yang majemuk, warga negara, dan bagian alam semesta;
b. memiliki kesadaran untuk mengembangkan pribadi, menjaga moralitas, meditasi, dan kebijaksanaan selaras dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara dalam kehidupan nyata, sebagai perwujudan keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Tiratana, mencintai diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan negaranya;
c. mengembangkan keterampilan belajar inovasi, berpikir kritis, kreatif, dan mandiri sebagai individu, anggota masyarakat, bagian alam semesta, dan warga negara yang baik berdasarkan nilai-nilai agama Buddha;
d. menghormati, menghargai, dan menjaga kemajemukan (kebinekaan) agama atau kepercayaan dan kearifan lokal, serta gotong royong dalam peningkatan kualitas kehidupan manusia sebagai warga Indonesia dan warga dunia.

2. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila merupakan visi mengenai karakter dan kemampuan pelajar Indonesia. Pelajar Pancasila memiliki profil sebagai berikut: “Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.”

Ada enam elemen dalam Profil Pelajar Pancasila, yaitu: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, mandiri, bergotong royong, bernalar kritis, dan kreatif. Keenam elemen ini dilihat sebagai satu

kesatuan yang saling mendukung dan berkesinambungan satu sama lain. Berikut penjelasannya masing-masing.

a. Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Maha Esa, dan Berakhlak Mulia

1). Akhlak beragama
Subelemennya: mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa; memahami agama/kepercayaan; melaksanakan ajaran agama/kepercayaan.

2). Akhlak pribadi
Subelemennya: Integritas serta merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual.

3). Akhlak kepada manusia
Subelemennya: Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan serta berempati kepada orang lain.

4). Akhlak kepada alam
Subelemennya: Menjaga lingkungan dan memahami keterhubungan ekosistem bumi.

5). Akhlak bernegara
Subelemennya: Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia

b. Berkebinekaan Global

1). Mengenal dan menghargai budaya
Subelemennya: Mendalami budaya dan identitas budaya; mengeksplorasidanmembandingkanpengetahuanbudaya, kepercayaan, serta praktiknya; dan menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya.

2). Komunikasi dan interaksi antarbudaya
Subelemennya: Berkomunikasi antar budaya serta mempertimbangkan dan menumbuhkan berbagai perspektif.

3). Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan

Subelemennya: Refleksi terhadap pengalaman kebinekaan; menghilangkan stereotip dan prasangka; serta menyelaraskan perbedaan budaya.

4). Berkeadilan Sosial

Subelemennya: Aktif membangun masyarakat yang inklusif, adil, dan berkelanjutan; berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama; serta memahami peran individu dalam demokrasi.

c. Bergotong Royong

1). Kolaborasi

Subelemennya: Kerja sama; komunikasi untuk mencapai tujuan bersama; saling kebergantungan positif; dan koordinasi sosial.

2). Kepedulian

Subelemennya: Tanggap terhadap lingkungan dan persepsi sosial.

3). Berbagi

d. Mandiri

1). Pemahaman diri dan situasi

Subelemennya: Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi serta mengembangkan refleksi diri.

2). Regulasi diri

Subelemennya: Regulasi emosi; penetapan tujuan dan rencana strategis pengembangan diri; memiliki inisiatif dan bekerja secara mandiri; mengembangkan kendali dan disiplin diri; serta percaya diri, resilien dan adaptif

e. Bernalar Kritis

1). Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan Subelemennya: Mengajukan pertanyaan serta mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan.

2). Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya

3). Refleksi pemikiran dan proses berpikir

f. Kreatif

1) Menghasilkan gagasan yang orisinal;
2) Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal;
3) Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan

3. Karakter Spesifik Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti berorientasi untuk menjadikan peserta didik yang berakhlak mulia dan berkebinekaan global berlandaskan nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila yang terintegrasi dalam ajaran moralitas, meditasi, dan kebijaksanaan. Konsep Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti adalah belajar dari agama dari Michael Grimmitt (dalam Hull: 2005) dengan penekanan bahwa nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila dasar negara menjadi sarana membentuk sikap dan kepribadian peserta didik yang berakhlak mulia dan berkebinekaan global.

Proses pelaksanaan Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti harus didukung oleh pendidik dan lingkungan sosial yang membudayakan pengembangan kebijaksanaan dan cinta kasih serta dilakukan melalui tiga tahapan Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yang terintegrasi. Tiga tahapan itu ialah antara mempelajari teori, mempraktikkan

teori, dan memperoleh hasil dari mempraktikkan teori. Tiga tahapan tersebut merupakan tahapan belajar dharma atau *Buddhasasana* yang dalam proses Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti dilakukan peserta didik dengan: (1) belajar dari nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila dasar negara melalui internalisasi nilai oleh pendidik dan lingkungan dengan menerapkan pembelajaran nilai dan pembelajaran berpusat pada peserta didik, melalui teladan, dan pembiasaan untuk mengamalkan nilai-nilai; (2) praktik nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila dasar negara dengan menerima dan menghayatinya; dan (3) mencapai hasil belajar nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila dasar negara, yaitu menjadi Pelajar Pancasila yang berakhlak mulia dan berkebinekaan global dengan memiliki empat pengembangan holistik mencakup pengembangan fisik, pengembangan moral dan sosial, pengembangan mental, serta pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan.

Pengembangan fisik adalah perilaku peserta didik yang dikembangkan dalam keterhubungannya dengan lingkungan fisik dan lingkungan alam. Pengembangan dilakukan menggunakan indra dan pikiran dengan penuh kesadaran melalui kegiatan ritual, meditasi, maupun aktivitas fisik lainnya untuk memperhatikan jasmani dan perilaku secara bijaksana dalam keterhubungannya dengan lingkungan dan alam. Melalui pengembangan fisik, peserta didik memiliki dasar keterampilan hidup dan perilaku yang baik, menghayati kebenaran, mampu menghayati kehidupan secara bijak, dan penuh perhatian terhadap aktivitas jasmani.

Pengembangan moral dan sosial adalah perilaku baik yang dikembangkan dalam keterhubungan peserta didik dengan lingkungan sosial yang berbeda, negara dan bangsa yang majemuk, dan makhluk lain. Pengembangan moral

dan sosial merupakan perilaku yang berlandaskan ajaran moralitas dan disiplin yang tercermin melalui ucapan benar, perbuatan benar, mata pencaharian benar, dan kebijaksanaan sebagai bentuk keterampilan hidup di lingkungan sosial.

Pengembangan mental adalah kesadaran yang dikembangkan melalui usaha benar, perhatian, dan meditasi, didukung kegiatan ritual, dan menghayati ajaran kebenaran. Pengembangan mental menghasilkan konsentrasi, kesadaran, kesehatan mental, kecerdasan emosional, senang belajar, dan kemauan meningkatkan kualitas diri maupun batin. Pengembangan mental peserta didik tercermin melalui ucapan dan perilaku yang berlandaskan pikiran cinta kasih, belas kasih, simpati, dan keseimbangan batin. Perilaku peserta didik yang memiliki mental sehat akan memiliki rasa terima kasih, murah hati, malu berbuat jahat, takut akibat perbuatan jahat, bersikap hormat, lemah lembut, tidak serakah, semangat, sabar, jujur, dan bahagia dalam keterhubungannya dengan diri sendiri, lingkungan sosial, dan lingkungan alam.

Pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan adalah pengembangan pengetahuan terhadap nilai-nilai agama Buddha yang dikembangkan melalui pandangan benar dan berdasarkan keyakinan yang bijaksana terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Tiratana, dan hukum kebenaran. Pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan diarahkan pada kemampuan berpikir kritis dan berpikir benar bagi peserta didik yang berfungsi untuk mengikis keserakahan, kebencian, dan kebodohan batin. Pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan tercermin dari pengalaman keagamaan peserta didik yang mampu memaknai hidup, memaknai diri sendiri, mengontrol emosi, penuh kesadaran, membedakan baik dan buruk, mampu berkomunikasi, serta mampu mengelola dan memecahkan permasalahan

dalam semua aspek kehidupan, berlandaskan pengetahuan terhadap nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila dasar negara.

Nilai-nilai agama Buddha menjadi fondasi peserta didik untuk memiliki empat pengembangan sehingga menjadi peserta didik yang berakhlak mulia dan berkebinekaan global. Secara operasional, proses dan tahapan Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti untuk membentuk peserta didik menjadi Pelajar Pancasila dicapai melalui tiga elemen berikut.

a. Sejarah

Elemen sejarah memuat sejarah dan kisah sebagai sarana untuk menyampaikan nilai-nilai sejarah agama Buddha, nilai-nilai Pancasila dasar negara, nilai-nilai sejarah Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan nilai-nilai kebudayaan Indonesia. Pengetahuan pada elemen sejarah bersumber dari kitab suci agama Buddha, kitab komentar, kitab subkomentar, kronik, biografi, autobiografi, tinggalan sejarah, tinggalan budaya, dan sumber sejarah lainnya.

Sejarah dan kisah agama Buddha mencakup sejarah penyiaran agama, sejarah kitab suci agama Buddha, kisah kehidupan Buddha, kisah kehidupan Bodhisatva, kisah kehidupan peserta didik utama, kisah kehidupan penyokong dan pendukung agama Buddha, kisah kehidupan tokoh inspiratif Buddhis, identitas agama Buddha, dan identitas diri sebagai bagian dari agama Buddha. Nilai-nilai sejarah Negara Kesatuan Republik Indonesia mencakup nilai-nilai Pancasila, nilai-nilai musyawarah dalam pendirian bangsa, tokoh pendiri bangsa, serta keterhubungannya dengan identitas diri sebagai bagian keluarga, bagian lingkungan sosial, bagian lingkungan tempat tinggal di wilayah NKRI, serta identitas diri yang terbentuk oleh budaya dan bahasa sebagai bagian dari keragaman budaya bangsa. Nilai-

nilai dalam elemen sejarah menjadi sumber internalisasi, sumber teladan, dan sumber kesadaran peserta didik dalam mengamalkan nilai-nilai Pancasila dasar negara serta dalam mengekspresikan emosi keagamaannya secara bijaksana.

Hasil belajar dari elemen sejarah tercermin melalui cara berpikir, berucap, bersikap bijaksana sebagai bentuk pengembangan fisik, moral dan sosial, mental, serta pengetahuan dan kebijaksanaan yang terbuka terhadap kemajemukan dan keragaman budaya agama Buddha maupun budaya bangsa.

b. Ritual

Elemen ritual merupakan sarana internalisasi pengetahuan tentang keragaman dan nilai-nilai ritual dari berbagai aliran atau tradisi dalam agama Buddha serta keragaman agama dan kepercayaan di Indonesia. Pengetahuan keragaman dan nilai-nilai ritual dalam agama Buddha secara holistik menjadi landasan pengamalan nilai-nilai Pancasila dasar negara, sarana memperkuat keyakinan, pengembangan keterampilan keagamaan, dan pembentukan mental, kesadaran moral, disiplin, serta sikap religius peserta didik.

Pengalaman nyata elemen ritual diwujudkan dalam kegiatan ibadah, hidup berkesadaran, upacara, perayaan, ziarah, menggunakan peralatan ritual dan upacara, melibatkan diri dalam menjalankan tradisi dalam aliran atau tradisi agama Buddha. Kegiatan ritual dalam kegiatan sehari-hari merupakan wujud akhlak mulia dilandasi keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tiratana serta sebagai bentuk ekspresi emosi dan pengamalan keagamaan peserta didik. Sikap religius mendukung peserta didik dalam mengembangkan moralitas, meditasi, dan kebijaksanaan dalam keterhubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa dan Tiratana, diri sendiri, agamanya, lingkungan sosial, negara, dan lingkungan alam. Elemen ritual yang berhubungan

dengan keragaman ritual atau tradisi dalam agama Buddha serta keragaman agama dan kepercayaan di Indonesia merupakan sarana memperteguh pengamalan Pancasila dasar negara, serta untuk menumbuhkan sikap inklusif peserta didik yang bersikap terbuka terhadap kemajemukan dan perbedaan.

Pengetahuan dan pemahaman terhadap elemen ritual diperdalam melalui pengalaman langsung, melalui kunjungan dan dialog antaraliran atau antartradisi agama Buddha, serta antaragama dan kepercayaan di Indonesia. Dengan demikian, terbentuk peserta didik yang bersikap terbuka dan bijaksana dalam menghargai dan menghormati keragaman intern agama Buddha dan antarumat beragama.

c. Etika

Elemen etika merupakan etika Buddhis selaras dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara yang minimal mencakup etika sosial, etika ekonomi, dan etika alam. Elemen etika berfungsi sebagai sarana membentuk peserta didik yang berakhlak mulia dan berkebinekaan global serta sebagai pedoman bagi peserta didik untuk hidup dengan mengembangkan secara holistik antara pengembangan fisik, moral dan sosial, mental, serta pengetahuan dan kebijaksanaan. Secara filosofis, etika Buddhis merupakan hasil proses pencarian makna kehidupan berdasarkan nilai-nilai dari Buddha Dhamma, hukum kebenaran yang terdiri atas Empat Kebenaran Mulia, Hukum Kelahiran Kembali, Hukum Karma, Hukum Tiga Corak Universal, dan Hukum Sebab Musabab yang Saling Bergantungan, yang diselaraskan dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara.

Nilai-nilai kunci agama Buddha yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara sebagai fondasi dalam mengamalkan etika Buddhis adalah kemurahan

hati, moralitas, perbuatan baik, kediaman luhur, jalan Bodhisatva, sila Bodhisatva, meditasi, kebijaksanaan, nilai-nilai Buddha Dhamma lainnya, dan nilai-nilai musyawarah dalam pendirian bangsa. Melalui elemen etika, peserta didik dapat mengklasifikasikan dan memilih nilai etis untuk diamalkan dalam keterhubungannya dengan diri sendiri, lembaga sosial keagamaan, lingkungan sosial yang beragam dan majemuk, makhluk lain, kehidupan global, isu-isu sosial, isu ekonomi, dan isu lingkungan alam yang dilandasi oleh moralitas, meditasi, dan kebijaksanaan.

B. Capaian Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran Fase D (Umumnya Kelas VII-IX)

Pada akhir fase D, peserta didik membuat rencana dan meneladan sikap Buddha dan penyokong Buddha dengan memiliki sikap bijaksana, sadar sejarah, dan terbuka serta menghargai keragaman budaya dan tradisi Buddhis di Indonesia dan dunia ditinjau dari sejarah dan tinggalan budaya masa klasik, keragaman kitab suci agama Buddha ditinjau dari berbagai aliran atau tradisi dan negara, serta keragaman budaya bangsa, minimal dengan melibatkan diri dalam kegiatan kunjungan sejarah dan festival budaya atau sejenisnya di lingkungan sosialnya. Peserta didik menyimpulkan informasi dan meneladan sifat-sifat dan nilai-nilai moral dalam riwayat kehidupan Pangeran Siddharta, kehidupan Buddha Gotama, kehidupan Buddha Gotama, kehidupan peserta didik utama Buddha, dan tokoh inspiratif Buddhis dalam menyayangi dan peduli terhadap diri sendiri, sesama manusia, negara, dan lingkungan alam sekitarnya.

Peserta didik menyimpulkan informasi dan meneladan sifat-sifat dan nilai-nilai moral dalam riwayat Buddha

Gotama dan peristiwa-peristiwa monumental setelah Buddha wafat yang berpengaruh terhadap kelestarian ajaran Buddha hingga saat ini. Peserta didik menyusun rencana dan menghayati makna serta tata cara hidup berkesadaran (*meditasi*) dan budaya menghormat (*puja*), serta budaya perayaan hari raya berbagai aliran atau tradisi agama Buddha; menghargai keragaman hari raya agama Buddha serta hari raya agama dan kepercayaan lain dengan melibatkan diri dalam berbagai kegiatan aksi sosial dan pelestarian alam lintas aliran atau lintas tradisi agama Buddha, serta lintas agama dan kepercayaan di lingkungan sosialnya; menghargai dan menghayati makna ziarah ke tempat-tempat suci dalam agama Buddha serta agama dan kepercayaan lain dengan melakukan kebajikan, ziarah ke tempat-tempat suci agama Buddha terdekat, kunjungan ke tempat suci atau tempat ibadah agama dan kepercayaan lain, dan dengan dialog antaraliran atau antartradisi agama Buddha serta antaragama dan kepercayaan di lingkungan sosialnya.

Peserta didik menyimpulkan, menerima, dan mengamalkan nilai-nilai ajaran moralitas, perbuatan baik, dan jalan Bodhisatva berlandaskan pada kesadaran terhadap nilai-nilai Hukum Karma dan Hukum Kelahiran Kembali dalam menjalankan hak dan kewajiban moral terhadap sesama manusia, terhadap lembaga sosial keagamaan Buddha, terhadap teman, hak dan kewajiban konstitusional sebagai warga negara Indonesia; dalam menentukan sikap terhadap kesetaraan gender, hak asasi manusia, hak hidup hewan, hak hidup damai tanpa perang, orientasi seksual, dan masalah remaja; dalam memenuhi kebutuhan ekonomi sejalan sikap Buddhis terhadap kekayaan; dan dalam pergaulan, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang majemuk secara bijaksana.

2. Capaian Pembelajaran per Tahun Kelas VII

Peserta didik membuat rencana dan meneladan sikap Buddha dan penyokong Buddha dengan memiliki sikap bijaksana, sadar sejarah, dan terbuka serta menghargai keragaman budaya di Indonesia ditinjau dari sejarah dan tinggalan budaya masa klasik, keragaman kitab suci agama Buddha ditinjau dari berbagai aliran atau tradisi dan negara, minimal dengan melibatkan diri dalam kegiatan kunjungan sejarah dan festival budaya atau sejenisnya di lingkungan sosialnya. Peserta didik menyimpulkan informasi dan meneladan sifat-sifat dan nilai-nilai moral dalam riwayat kehidupan Petapa Gotama dan tokoh inspiratif Buddhis dalam menyayangi dan peduli terhadap diri sendiri dan sesama manusia.

Peserta didik menyusun rencana dan menghayati makna serta tata cara hidup berkesadaran (meditasi) dan budaya menghormat (*puja*) di berbagai aliran atau tradisi agama Buddha; menghargai keragaman tata cara hidup berkesadaran (*meditasi*) dan budaya menghormat (*puja*) agama Buddha serta puja berbagai aliran agama Buddha dengan melibatkan diri dalam berbagai kegiatan aksi sosial dan pelestarian alam lintas aliran agama Buddha di lingkungan sosialnya.

Peserta didik menyimpulkan, menerima, dan mengamalkan nilai-nilai ajaran moralitas, perbuatan baik, dan jalan Bodhisatva berlandaskan pada kesadaran terhadap nilai-nilai Hukum Karma dan Hukum Kelahiran Kembali dalam menjalankan hak dan kewajiban moral terhadap sesama manusia, terhadap lembaga sosial keagamaan Buddha, serta hak dan kewajiban konstitusional sebagai warga Negara Indonesia, dalam pergaulan, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang majemuk secara bijaksana.

C. Penjelasan Bagian-Bagian Buku Peserta didik

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekeri Kelas VII terdiri atas 8 Bab dan 36 Pembelajaran. Aktivitas pembelajaran peserta didik ialah seperti berikut.

1. Tujuan pembelajaran: berisi informasi umum apa yang akan dipelajari dan dicapai pada bab tsb.
2. Membangun konteks: memuat sejumlah pertanyaan pemancing untuk membangun konteks peserta didik tentang materi yang akan dipelajari.
3. Apersepsi berupa contoh keseharian peserta didik terkait materi yang diajarkan dan/atau terkait dengan pembelajaran sebelumnya.
4. Kata kunci memuat kata atau frasa yang menjadi fokus bahasan di bab tersebut.
5. Rubrik-rubrik yang memuat sejumlah aktivitas yang harus dilakukan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Rubrik-rubrik tersebut ialah sebagai berikut.

   a) Mari Membaca, melatih peserta didik untuk mencermati informasi melalui bahan bacaan; b) Mari Berdiskusi, melatih peserta didik berani mengemukakan pendapat, dan lain-lain; c) Mari Bertanya, melatih peserta didik bernalar kritis; d) Mari berekspresi, agar peserta didik dapat melakukan aktivitas sesuai bakat dan minat; e) Mari Berlatih, peserta didik menjawab beberapa pertanyaan kritis sesuai sikap dan keterampilan.
6. Refleksi, berisi pertanyaan, ajakan, ulasan, persepsi dan sejenisnya terkait manfaat yang dirasakan oleh peserta didik setelah memperlajari materi tersebut.
7. Asesmen dalam bentuk rubrik Mari Berlatih yang mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran pada subbab.

8. Belajar Bersama Orang Tua, berisi aktivitas peserta didik dengan orang tua terkait dengan materi pembelajaran dengan tujuan agar orang tua mengetahui apa yang dipelajari anaknya di sekolah.
9. Pengayaan, merupakan tugas kepada peserta didik yang telah menyelesaikan pembelajaran di bab yang bersangkutan. Tugas ini merujuk pada sumber belajar lainnya dalam menambah wawasan peserta didik.
10. Penilaian Harian, untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran pada bab tersebut.

D. Strategi Umum Pembelajaran

Pendekatan diperlukan agar mendapatkan keberhasilan dalam pencapaian rencana yang telah ditetapkan. Strategi pembelajaran ialah rencana yang memuat berbagai aktivitas yang dirancang dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran.

Strategi yang digunakan dalam pembelajaran menggabungkan beberapa pendekatan pembelajaran yang menyesuaikan dengan Capaian Pembelajaran. Beerikut ini beberapa di antaranya.

1. Strategi Pembelajaran Berbasis Aktivitas Peserta didik

Strategi pembelajaran berbasis aktivitas peserta didik adalah pembelajaran yang menekankan peserta didik sebagai subjek pembelajaran. Artinya, peserta didik memegang peranan penting dan mengendalikan proses pembelajaran. Guru sebagai fasilitator dan motivator berperan mendampingi, membimbing dan mengarahkan apabila peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Guru bukan sebagai satu-satunya sumber belajar, tetapi peserta didik dapat mencari dari berbagai sumber belajar, seperti internet, koran, media, artikel, dan lain-lainnya.

2. Setrategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Contextual teaching and learning (CTL) merupakan pendekatan yang berbasis pada keterlibatan peserta didik untuk menghubungkan antara teori akademik dengan fakta di sekitar peserta didik sebagai kondisi yang dapat mendukung materi yang dipelajari. Dengan demikian, apa yang dipelajari akan menjadi lebih jelas dan memberi manfaat bagi kehidupannya.

Dari konsep tersebut, ada tiga hal yang harus kita pahami: a) pembelajaran berorientasi pada pengalaman langsung peserta didik; b) peserta didik diharapkan memiliki kemampuan untuk mengaitkan antara pengalaman pembelajaran di kelas dengan kehidupan nyata; c) dari materi pembelajaran dapat membentuk sikap dan perilaku peserta didik dlam kehidupan sehari-hari. (Wina Sanjaya. 2006)

3. Setrategi Pembelajaran *Problem Base Learning* (PBL)

Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada proses bagaimana peserta didik mampu mencari solusi akademis dan logis. Ciri utama pembelajaran penyelesaian masalah antara kegiatan pembelajaran yang menekankan agar peserta didik melakukan aktivitas penyelesaian maslah sendiri. Peserta didik tidak hanya duduk diam mendengarkan, mencatat, menyimpulkan dan mengerjakan soal, tetapi peserta didik aktif dan kreatif menemukan solusi atas masalah pembelajaran.

Ada enam langka pembelajaran berbais masalah menurut John Dewey, yaitu seperti berikut.

a. Menentukan permasalahan yang akan diselesaikan.

b. Menganalisis permasalahan yang akan diselesaikan.
c. Menentukan beberapa alternatif untuk menyelesaikan masalah.
d. Mengumpulkan berbagai informasi sebagai gambaran untuk menyelesaikan masalah.
e. Menyimpulkan sebagai hasil pengumpulan informasi sebagai solusi penyelesaian masalah.
f. Merekomendasikan solusi untuk mengatasi masalah.

4. Setrategi Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran kelompok dimana saat ini mendapat perhatian dan direkomendasikan para ahli pendidikan untuk terapkan. Menurut Salvin (1995), ada dua hal yang menjadi dasar penggunaan strategi pembelajaran kooperatif.

a. Hasil riset menunjukkan bahwa proses pembelajaran kooperatif memberikan hasil baik pada peserta didik dan menumbuhkan sikap kepedulian pada teman.
b. Dapat memenuhi harapan peserta didik untuk berpikir mengatasi masalah, menggabungkan antara kemampuan pengetahuan dan keterampilan.

Pembelajaran kooperatif melaksanakan beberapa fungsi manajemen, yaitu: 1) pembelajaran harus direncanakan dengan baik; 2) pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan; 3) dalam pembelajaran kooperatif, harus ada kerja sama antar teman; 4) pembelajaran kooperatif juga menentukan keberhasilan melalui beberapa test.

5. Model *Value Clarification Technique*

Model *Value Clarification Technique* (VCT) sebagai suatu strategi pembelajaran untuk pendidikan sikap. Model VCT sangat efektif untuk membentuk moralitas, pembentukan

sikap, dan mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran, menghasilkan prestasi pada aspek sikap.

Guru mengembangkan model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) untuk menanamkan nilai-nilai dan meneladan sikap-sikap pejuang agama Buddha dunia. Langkah-langkah yang harus diperhatikan sebagai berikut.

a. Penyajian stimulus: guru minta peserta didik dengan mengamati, membacakan, meragakan.
b. Penentuan pendapat: guru membimbing peserta didik untuk menentukan pilihan dan mengklasifikasi pilihan.
c. Pengujian pendapat: meminta argumentasi peserta didik, penguatan pendapat melalui: membandingkan pendapat demi pendapat, mengaplikasikan peristiwa secara analogis, menganalisis dampak pengaplikasian tersebut, menganalisis kemungkinan dari fakta yang ada.
d. Penyimpulan dan pengarahan: peserta didik menyampaikan kesimpulan atas dasar pengarahan guru.
e. Tindak lanjut berupa: remidial atau pengayaan, kegiatan ekstra atau latihan.

6. Model Pembelajaran STAD *(Student Teams-Achievement Divisions)*

Model pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD) (Tim Peserta didik Kelompok Prestasi) dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Membentuk kelompok secara acak berdasarkan prestasi, jenis kelamin, suku, dan sebagainya dengan jumlah anggota sebanyak 4 orang.
b. Memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan. Anggota yang tahu menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.

c. Memberi pertanyaan kepada semua peserta didik. Pada saat menjawab kuis, peserta didik tidak boleh saling membantu.
d. Memberi evaluasi mengenai materi.
e. Merumuskan kesimpulan bersama peserta didik.

7. Model Pembelajaran Dua Tinggal Dua Tamu (*Two Stay Two Stray*)

Model pembelajaran *two stay two stray* (dua tinggal dua tamu) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok sesuai kebutuhan, masing-masing berjumlah 4 (empat) orang peserta didik.
b. Peserta didik bekerja dalam kelompok sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru.
c. Setelah selesai berdiskusi, sebanyak 2 (dua) orang dari setiap kelompok bertugas sebagai tamu kelompok yang lain.
d. Dua orang peserta didik yang tinggal dalam kelompok memiliki tugas untuk membagikan hasil kerja dan informasi ke tamu yang datang kepada mereka.
e. Dua orang yang bertugas sebagai tamu kembali ke kelompok mereka dan melaporkan apa yang mereka dapatkan dari kelompok lain.
f. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.

BAGIAN 2
PANDUAN KHUSUS

A. Panduan Duduk Hening dan Doa Pembuka/ Penutup Pembelajaran

Setiap kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti diawali dengan Duduk Hening, Doa Pembuka Belajar, dan Doa Penutup Belajar.
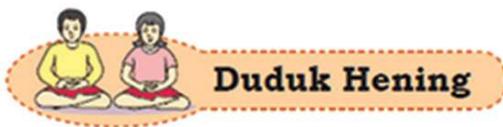
Ayo kita duduk hening.
Duduklah dengan santai, mata terpejam, kita sadari napas, katakan dalam hati:
"Napas masuk ... aku tahu"
"Napas keluar ... aku tahu"
"Napas masuk ... aku tenang"
"Napas keluar ... aku bahagia"

Doa Pembuka Belajar

Aku Berlindung Kepada Buddha, Dhamma dan Sangha:
Aku berlindung agar terhindar dari bahaya keserakahan, kebencian dan kebodohan batin. Semoga dengan keyakinan, semangat, kosentrasi, dan keteguhan hati, Saya dapat belajar dengan baik dan memperoleh kebijaksanaan. Berkat kesungguhan pernyataan ini, Semoga semua doa menjadi kenyataan.
Sadhu Sadhu Sadhu.

Doa Penutup Belajar

Aku Berlindung Kepada Buddha, Dhamma dan Sangha:
Aku bersyukur dan berterima kasih atas jasa kebajikan Buddha, sehingga hari ini saya dapat belajar dengan baik. Semoga ilmu yang kupelajari berguna bagi diriku dan orang lain. Semoga semua makhluk hidup berbahagia.

Sadhu Sadhu Sadhu.

B. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Prasarana yang diperlukan agar guru dan peserta didik dapat melakukan pembelajaran Pendidikan Agama Buddha adalah ruang kelas dan sarana lain yang diperlukan:

1. Buku peserta didik
2. Buku guru
3. Gambar, vidio, audio.
4. Buku jurnal penilaian
5. Sarana lain yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

C. Metode dan Aktivitas Alternatif

Pembelajaran yang ideal dilaksanakan dengan cara tatap muka bertemu di kelas. Jika situasi dan kondisi tidak memungkinkan untuk tatap muka, guru dapat melakukan pembelajaran dalam kelas virtual. Karena itu, guru harus membuat persiapan dengan membuat video pembelajaran atau *power point.*

D. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini, guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu, guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi peserta didik.

E. Penanganan Pembelajaran terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar karena hambantan tertentu, guru wajib mengenali jenis-jenis hambatan yang dimilikinya. Guru harus menyesuaikan diri membuat kriteria capaian pembelajaran bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Layani sesuai kebutuhannya.

F. Pedoman Penilaian Sikap

Sikap yang akan dilatihkan sepanjang tahun berkaitan dengan Profil Pelajar Pancasila. Oleh sebab itu, sikap yang akan dinilai juga berkaitan dengan enam dimensi sikap dari Profil Pelajar Pancasila. Keenam dimensi tersebut ialah beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, mandiri, bergotong royong, bernalar kritis, dan kreatif. Setiap pertemuan menerapkan satu atau lebih nilai Profil Pelajar Pancasila. Sikap itu diamati dan dicatat di dalam jurnal. Hal yang dicatat di jurnal ialah sikap yang ekstrim, baik positif maupun negatif. Berikut contoh jurnal.

No.	Tanggal	Nama	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

G. Penilaian Rubrik Diskusi

Guru menyiapkan jurnal penilaian selama proses diskusi, yang meliputi kerjasama, hasil kerja, dan pemaparan di depan kelas serta kemampuan menjawab pertanyaan kelompok lain.

Lembar Penilaian diskusi (individu)

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Kerja sama dalam menyelesaikan tugas.		
2.	Kemampuan dalam menjaikan hasil diskusi		
3.	Berani berpendapat.		
4.	Berani menjawab pertanyaan.		
5.	Aktif/Inisiatif.		
6.	Ketelitian.		
7.	Jiwa kepemimpinan.		

Kriteria penilaian

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
85-100	Memuaskan	5
70-84	Baik	4
60-69	Cukup	3
40-59	Kurang cukup	2

H. Pedoman Penskoran

Rumus untuk menentukan nilai adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VII

Penulis :
Mujiyanto
Wiryanto

ISBN: 978-602-244-496-1 (jil.1)

BAB I

AGAMA BUDDHA DAN KERAGAMAN BUDAYA DI INDONESIA

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan Pembelajaran

a. Peserta didik mengidentifikasi peninggalan budaya Buddhis di Indonesia.
b. Peserta didik mengenal sejarah singkat agama Buddha di Indonesia
c. Peserta didik mengenal tokoh-tokoh penyokong agama Buddha Indonesia.
d. Peserta didik mampu meneladan sifat dan sikap tokoh-tokoh penyokong agama Buddha Indonesia.

2. Pokok Materi dan Hubungan antara Pokok Materi dalam Mencapai Tujuan

Untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai capaian pembelajaran, guru harus memahami pokok materi Agama Buddha dan keragaman Budaya di Indonesia. Untuk mencapai pokok materi tersebut, yang dibahas ialah Mengenal Sejarah Agama Buddha, Meneladan Penyokong Buddha dan Tokoh Agama Buddha, serta Keragaman Budaya Buddhis di Indonesia.

Untuk mencapai tujuan, guru melaksanakan beberapa aktivitas seperti membaca, menulis, berlatih, berdiskusi, belajar bersama orang tua, berkespresi dan melaksanakan aktivitas alternatif.

3. Hubungan Pembelajaran Bab dengan Mata pelajaran Lain

Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa materi Agama Buddha dan Keragaman Budaya di Indonesia memiliki hubungan erat dengan mata pelajaran lain, seperti mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan Ilmu Pengetahuan Sosial.

B. Skema Pembelajaran

Tabel 1.1 Skema Pembelajaran Bab 1

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Waktu Pembelajaran	3 x pertemuan @ 40 menit (3 Jam Pelajaran) Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran
2.	Tujuan Pembelajaran	Subbab 1: 1. Peserta didik memahami sejarah singkat agama Buddha di Indonesia. 2. Peserta didik mampu menceritakan kembali secara singkat sejarah agama Buddha Indonesia. 3. Peserta didik menerima dan dapat menunjukkan apa saja yang termasuk peninggalan sejarah agama Buddha di Inonesia.
		Subbab 2: 1. Peserta didik mengenal tokoh-tokoh penyokong agama Buddha. 2. Peserta didik mampu meneladan sifat dan sikap tokoh-tokoh penyokong agama Buddha Indonesia.

		Subbab 3: 1. Peserta didik mengenal keragaman budaya Buddhis di Indonesia. 2. Peserta didik mensyukuri makna dari keberagaman budaya Buddhis di Indonesia sebagai salah satu warisan luhur bangsa Indonesia.
		3. Peserta didik mengakui keragaman budaya Buddhis di Indonesia. 4. Peserta didik menunjukkan peran sertanya melalui tindakan nyata dalam upaya melestarikan budaya Buddhis di Indonesia.
3.	Pokok Materi Pembelajaran	Subbab 1: Mengenal Sejarah Agama Buddha Subbab 2: Meneladan Penyokong Buddha dan Tokoh Agama Buddha Subbab 3: Keragaman Budaya Buddhis di Indonesia
4.	Kosa kata yang ditekankan	sejarah, agama, Buddha, meneladan, penyokong, tokoh, keragaman, budaya, buddhis.
5.	Metode dan Aktivitas	Membaca, bertanya, berlatih, diskusi, berekspresi, belajar bersama orang tua, refleksi, penilaian, pengayaan.
6.	Sumber Belajar Utama	Buku peserta didik.
7.	Sumber Belajar yang Relevan	a. Buku elektronik. b. Buku Paritta. c. Buku Dhammapada. d. Gambar/foto. e. Buku Lagu Buddhis.

C. Panduan Pembalajaran

Bagian ini akan menyajikan Pembelajaran 1 sampai dengan Pembelajaran 3.

1. Pembelajaran 1: Mengenal Sejarah Agama Buddha

a. Tujuan Pembelajaran

1) Peserta didik memahami sejarah singkat agama Buddha di Indonesia.
2) Peserta didik mampu menceritakan kembali secara singkat sejarah agama Buddha Indonesia.
3) Peserta didik menerima dan dapat menunjukkan apa saja yang termasuk peninggalan sejarah agama Buddha di Indonesia.

b. Apersepsi

Pada pembelajaran ini, guru menghubungkan pengalaman peserta didik dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat ini, yaitu sejarah agama Buddha dengan budaya Buddhis yang ada di Indonesia.

c. Pemantik

Peserta didik diajak untuk mengingat kembali tentang agama Buddha dan keragaman budaya di Indonesia. Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa budaya Buddhis yang ada di Indonesia sangat beragam sesuai dengan mazhab atau sekte yang dianut.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1). Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pada tahap pendahuluan ialah seperti berikut.

a) Tumbuhkan minat peserta didik
   (1) Doa dan duduk hening dengan teknik dan cara yang disepakati.
   (2) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar.

(3) Mintalah peserta didik untuk mengingat salah satu peninggalan sejarah agama Buddha.

b) Ajaklah peserta didik untuk mencermati apa yang diperlajari pada pertemuan saat ini dan sampaikan pengetahuan apa yang harus dipelajari.

2). Kegiatan Inti

Kegiatan pada tahap ini ialah seperti berikut.

a) Mintalah peserta didik untuk membaca inti pelajaran dan mencermati gambar peninggalan sejarah kerajaan.
b) Apabila pesrta didik masih ada yang belum memahami materi diminta untuk menulis pertanyaan yang akan dijawab oleh guru atau temannya.
c) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan beberapa pertanyaan pada rubrik Mari, Berlatih pada buku peserta didik.
d) Mintalah peserta didik untuk berdiskusi sesuai dengan rubrik Mari, Berdiskusi pada buku peserta didik.
e) Mintalah peserta didik untuk berdiskusi dan berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
f) Mintalah peserta didik untuk bertanya pada orang tuanya menceritakan sejarah hidupnya.
g) Jika masih cukup waktu, minta juga peserta didik untuk berbagai pengalaman nyata, apakah mereka pernah mengunjungi ke tempat peninggalan sejarah agama Buddha.

1). Kegiatan Penutup

a) Umpan Balik

(1) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama orang tuauntuk mendukung pemahaman tentang materi pembelajaran.

(2) (Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama orang tuapada buku tugas.

b) Penguatan

(1) Guru mengulas secara singkat pelajaran yang telah dipelajari bersama.

(2) Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Rubrik refleksi tidak muncul pada setiap subbab di Buku Peserta didik. Namun, dalam setiap peertemuan, perlu ada refleksi pembelajaran. Refleksi pembelajaran dilakukan oleh peserta didik maupun pendidik.

1). Refleksi untuk Peserta Didik

Siapkan pertanyaan refleski terkait pembelajaran ini. Guru dapat memilih dari pertanyaan berikut atau membuat pertanyaan lainnya.

a) Adakah sesuatu yang belum dipahami dalam pembelajaran hari ini?

b) Manfaat apa yang kalian dapatkan setelah belajar tentang sejarah agama Buddha?

c) Hal apa yang paling menarik dari pembelajaran hari ini? Mengapa?

d) Hal apa yang paling tidak kalian sukai dari pembelajaran hari ini? Mengapa?

e) Adakah yang menghambat pembelajaran hari ini?

f) Perubahan apakah yang kalian rasakan setelah belajar hari ini?

2). Refleksi untuk Guru

Guru menilai pada diri sendiri, apakah proses pembelajaran yang dilaksanakan sudah berhasil

dengan baik? Bagaimana hasil yang dicapai peserta didik setelah mempelajari materi sejarah agama Buddha?

f. Penilaian

1). Penilaian Sikap

Sikap yang akan dinilai melalui observasi pada pembelajaran ini ialah Beriman, dan Berakhlak Mulia; Berkebinekaan Global.
Jurnal dapat dilihat di petunjuk umum penggunaan petunjuk khusus buku guru.

2). Keterampilan

Keterampilan yang dinilai ialah diskusi tentang mengenal sejarah agama Buddha.
Rubrik penilaian diskusi dapat dilihat di halaman petunjuk umum penggunaan petunjuk khusus buku guru.

Tabel 1.2 Penilaian Mari, Berdiskusi Pelajaran 1

No.	Jawaban	Skor
1.	Kita wajib memberikan pemahaman, bahwa sejarah itu penting bagi kehidupan manusia sebagai bentuk penghargaan terhadap budaya dan perjuangan pendahulu kita.	5
2.	Tidak boleh membenci, justru kita harus mendekati mereka agar mengenal dan menghargai sejarah yang terkait dengan nilai-nilai agama yang memberikan petunjuk untuk kebaikan yang membawa pada pencerahan hidup.	5
	Jumlah Skor	10

g. Kunci Jawaban

Rubrik Mari, Berlatih

1. Umat Buddha akan kehilangan perjalanan sejarah agama Buddha dan tidak mengetahui kejayaan yang terjadi dan peninggalannya.

2. Merawat dengan menyumbang, mensosialisasikan pada masyarakat. (guru dapat mencari alternatif jawaban lain).
3. Berusaha untuk ikut menjaga kelestariannya dan ikut memberitakan pada masyarakat luas pentingnya mengenal sejarah agama Buddha di Indonesia.
4. Menyadarkan bahwa dengan menjaga sejarah berarti menghargai nilai-nilai perjuangan pendahulu. (Guru dapat menambahkan jawaban yang lain)
5. Menjaga kebersihan lingkungannya, ikut menyumbang untuk merawatnya, mensosialisasikan pada masyarakat agar ikut menjaga keutuhan peninggalan sejarah.

h. Belajar Bersama Orang Tua

Guru meminta peserta didik mencari tahu sedikit sejarah hidup yang dialami orang tuanya. Sejarah yang dapat membangkitkan semangat, kegigihan, pengorbanan yang dapat diteladani dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pembelajaran 2: Meneladan Penyokong Buddha dan Tokoh Agama Buddha

a. Tujuan Pembelajaran

1) Peserta didik mengenal tokoh-tokoh penyokong agama Buddha.
2) Peserta didik mampu meneladan sifat dan sikap tokoh-tokoh penyokong agama Buddha Indonesia.

b. Aperspsi

Pada pembelajaran ini guru menghubungkan pengalaman peserta didik dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat ini, misalnya sejarah agama Buddha dan kebudayaan Buddha di Indonesia dengan bagaimana meneladan penyokong Buddha dan tokoh agama Buddha.

c. Pemantik

Peserta didik diajak untuk mengingat kembali meneladan penyokong Buddha dan tokoh agama Buddha. Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa untuk menyebarkan ajarannya, Buddha mendapat dukungan para raja dan untuk mengembangkan agama Buddha di Indonesia ada tokoh yang berperan waktu itu.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1). Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pada tahap pendahuluan ialah seperti berikut.

a) Tumbuhkan minat peserta didik dengan:
   (1) Doa dan duduk hening dengan teknik dan cara yang disepakati.
   (2) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar.
   (3) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi gambar dalam kalimat.
   (4) Mintalah peserta didik untuk menyebutkan tokoh penyokong agama Buddha di Indonesia.

b) Ajaklah peserta didik untuk mencermati apa yang diperlajari pada pertemuan saat ini dan sampaikan pengetahuan apa yang harus dipelajari.

2). Kegiatan Inti

a) Kegiatan pada tahap ini ialah seperti berikut.
   (1) Mintalah peserta didik untuk membaca inti pelajaran dan mencermati gambar.
   (2) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan beberapa pertanyaan pada rubrik Mari, Berlatih pada buku peserta didik.

(3) Mintalah peserta didik untuk mendiskusikan dengan orang tua apa yang bisa dilaukan keluarga untuk membantu pengembangan agama Buddha di lingkungan.
(4) Jika ada peserta didik yang belum mengerti terhadap materi pembahasan, diminta bertanya langsung pada guru.
(5) Mintalah peserta didik untuk berekspresi dengan latihan bernyanyi lagu "Dukkha" untuk mengenang dan meneladan Bhikkhu Girirakkhito.

3). Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat di Pembelajaran 1

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi, baik refleksi untuk peserta didik maupun rafleksi untuk guru dapat dilihat di Pembelajaran 1.

f. Penilaian

1). Penilaian Sikap

Sikap yang akan dinilai melalui observasi pada pembelajaran ini ialah Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Maha Esa, dan Berakhlak Mulia; Berkebinekaan Global.
Jurnal dapat dilihat di petunjuk umum penggunaan petunjuk khusus buku guru.

2). Penilaian Keterampilan

Menyanyikan Lagu Dukkha

Tabel 1.3 Penilaian Menyanyi

No.	Nama Siswa	Intonasi	Ekspresi	Artikulasi
		2 – 8	2 – 7	2 – 5

Skor maksimal 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 1.4 Penilaian Keterampilan Pelajaran 2

No.	Pernyataan	Tindakan
1.	Diminta melakukan aktivitas nyata di lingkungan vihara sebagai wujud meneladan penyokong Buddha.	
2.	Diminta melakukan aktivitas untuk mengembangkan agama Buddha seperti yang dilakukan tokoh agama Buddha.	

g. Kunci Jawaban

Rubrik Mari, Berlatih

Jawaban peserta didik boleh berbeda kalimatnya dari yang tersedia di bawah ini, asalkan intinya sama.

1. Sangat menghormati dan akan meneladan semua yang dilakukannya.
2. Memberikan dukungan pada tokoh agama Buddha untuk dapat membantu dalam penyebaran ajaran agama Buddha.
3. Belajar agama Buddha dengan baik, mengajak teman untuk rajin ke vihara, ikut berdana semampunya untuk penyebaran agama Buddha (guru dapat menambahkan jawaban yang lain).

4. Tetap sabar dan memberikan pengertian, bahwa apa yang dilakukan akan membawa kebahagiaan pada diri sendiri dan orang lain.
5. Ikut kegiatan bersama yang dilaksanakan di lingkungan, mengucapkan selamat ketika penganut agama lain merayakan hari besarnya, menjenguk apabila ada teman yang sakit, mengucapkan selamat ulang tahun pada teman yang ulang tahun.

Rubrik Mari, Berlatih

1. Diberikan hormat dan tetap dikenang karena jasa-jasanya dalam menyokong Buddha maupun menyokong perkembangan agama Buddha, sehingga agama Buddha masih lestari.
2. Ikut berdana pada vihara atau pada sangha, membantu kegiatan vihara, mengajak teman untuk ikut aktif ke vihara.
3. Menjalankan ajaran Buddha seperti yang dilakukan para tokoh agama Buddha sesuai dengan kemampuan dan kondisi lingkungan kami.

h. Belajar Bersama Orang Tua

Guru meminta peserta didik menanyakan pada orang tuanya. Tindakan apa yang dapat dilakukan oleh keluarga untuk membantu pengembangan agama Buddha di lingkungan kalian?

3. Pembelajaran 3: Keragaman Kebudayaan Buddha di Indonesia

a. Tujuan Pembelajaran

1) Peserta didik mengenal keragaman kebudayaan Buddha di Indonesia.
2) Peserta didik mensyukuri makna dari keberagaman Budaya Buddhis di Indonesia sebagai salah satu warisan luhur bangsa Indonesia.

3) Peserta didik mengakui keragaman kebudayaan Buddha di Indonesia.
4) Peserta didik menunjukkan peran sertanya melalui tindakan nyata dalam upaya melestarikan budaya Buddhis di Indonesia.

b. Apersepsi

Pada pembelajaran ini, guru menghubungkan pengalaman peserta didik dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat ini.

c. Pemantik

Peserta didik diajak untuk mengingat kembali tentang keragaman kebudayaan Buddha di Indonesia. Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa kebudayaan Buddha yang ada di Indonesia sangat beragam sesuai dengan mazhab atau sekte yang dianut.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1). Kegiatan Pendahuluan

a) Tumbuhkan minat peserta didik dengan:
   (1) Doa dan duduk hening dengan teknik dan cara yang disepakati.
   (2) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar.
   (3) Guru mengajak untuk mengaitkan gambar tersebut dengan sejarah perkembangan agama Buddha di Indonesia.
   (4) Mintalah peserta didik untuk mengingat salah satu budaya di Indonesia yang berciri khas agama Buddha.

b) Ajaklah peserta didik untuk mencermati apa yang diperlajari pada pertemuan saat ini dan sampaikan pengetahuan apa yang harus dipelajari.

2). Kegiatan Inti

a) Mintalah peserta didik untuk membaca inti pelajaran dan mencermati gambar tari-tarian sebagai salah satu budaya yang berhubungan dengan ajaran Buddha.
b) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan beberapa pertanyaan pada rubrik Mari, Berlatih pada buku peserta didik.
c) Mintalah peserta didik untuk berdiskusi sesuai dengan rubrik Mari, Berdiskusi pada buku peserta didik.
d) Jika masih cukup waktu, minta juga peserta didik untuk berbagai pegalaman nyata, apakah mereka pernah mengunjungi ke tempat peninggalan sejarah agama Buddha.

3). Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi, baik refleksi untuk peserta didik maupun rafleksi untuk guru dapat dilihat di Pembelajaran 1.

f. Penilaian

1). Penilaian Sikap

Sikap yang akan dinilai melalui observasi pada pembelajaran ini ialah Berkebinekaan Global.
Jurnal dapat dilihat di petunjuk umum penggunaan petunjuk khusus buku guru.

2). Penilaian Keterampilan

a) Berdiskusi
Rubrik penilaian diskusi dapat dilihat di petunjuk umum penggunaan petunjuk khusus buku guru.
b) Berekspresi Karya 2 D/3 D

Tabel 1.5 Penilaian Keterampilan Pembelajaran 3

No.	Nama Siswa	Keberagaman	Artistik	Keindahan
		5 – 8	5 – 7	3 – 5

Skor maksimal 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

g. Kunci Jawaban

Rubrik Mari, Berlatih

1. Menghormati dan menghargai, karena semua budaya yang ada di agama Buddha memiliki nilai-nilai ajaran Buddha yang dapat kita ikuti ajaran kebaikannya.
2. Perlu dihromati dan diterima, yang penting tetap diseleksi dan mau beradaptasi dengan budaya lokal Indonesia.
3. Ikut mendukung aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan pelestarian budaya. Misalnya, pementasan seni budaya, merawat dan menjaga agar tidak punah, memberi sumbangan sesuai kemampuan untuk pemeliharan sarana prasarana pendukung budaya Buddhis.

Rubrik Mari, Berdiskusi

1. Memberikan pemahaman yang benar, bahwa semua budaya yang ada itu baik, karena mengandung nilai-nilai ajaran agama yang luhur yang dapat diteladan dalam keseharian.
2. Ikut menjaga kelestarian dan mendukung pengembangannya agat tidak punah dan dapat diwarisi turun-temurun oleh generasi muda.

h. Belajar Bersama Orang Tua

Orang tua menginformasikan karya budaya Buddhis yang ada di rumah dan alasannya mengapa memilih dan meletakkan di rumah.

i. Tindak Lanjut

1). Remedial

Guru memberikan ujian ulang bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan yang ditetapkan, dengan memberikan beberapa soal yang sesuai indikator yang belum tuntas.

2). Pengayaan

Pengayaan diberikan jika peserta didik telah menyelesaikan semua tugas di bab ini. Guru meminta peserta didik untuk mencari dari berbagai sumber lain, termasuk dari internet.

j. Interaksi Guru dan Orang Tua

1) Menjalin komunikasi dengan orang tua peserta didik mengenai kebiasaan belajar peserta didik di rumah.
2) Memberikan tugas belajar bersama ayah dan ibu.
3) Memberikan informasi timbal balik mengenai kesulitan atau kecepatan belajar peserta didik.
4) Kunjungan ke rumah peserta didik jika diperlukan.

k. Penilaian

1). Pilihan Ganda

1. A
2. C
3. A
4. B
5. D
6. A
7. B
8. D
9. C
10. B

2). Benar Salah

1. S
2. B
3. B
4. S
5. B

3). Isisan Singkat

1. Tiongkok/Tionghoa/China;
2. Raja Asoka;
3. Candi Muara Jambi dan Candi Muara Takus;
4. Sriwijaya;
5. Hayam Wuruk, Patih Gajah Mada.

4). Uraian

1. Memberi pengertian bahwa sejarah itu penting bagi perjalanan suatu bangsa atau agama. Sejarah akan mengetahui nilai-nilai perjuangan pendahulu, dan agama dilindungi oleh pemerintah, maka agama apa pun tidak sepantasnya dihilangkan dari sejarahnya.

2. Jiwa pengorbanan, semangat dan rasa bakti yang tinggi terhadap Buddha untuk menyebarkan ajaranNya
3. Ikut membantu sekuat tenaga dalam pelestarian dan pengembangan ajaran Buddha melalui kegiatan yang ada baik di lingkungan vihara maupun di lingkungan yang lebih luas. Misalnya berdana, membantu membersihkan vihara, kerja bakti sosial dan lain-lainnya.
4. Jawabannya bergantung pada peserta didik.

   Pada saat bhikkhu datang di vihara, waktu mengundang bhikkhu.
5. Ikut terlibat dalam berbagai kegiatan seni dan budaya yang diselenggarakan oleh majelis atau vihara lain. Mendukung kegiatan festival seni budaya Buddhis.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VII
Penulis :
Mujiyanto
Wiryanto
ISBN: 978-602-244-496-1 (jil.1)

TRIPITAKA PEDOMAN HIDUPKU

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan Pembelajaran

a. Peserta didik mendeskripsikan isi kitab suci agama Buddha sebagai sumber ajaran Agama Buddha.
b. Peserta didik meneladani sifat dan sikap tokoh-tokoh penyokong agama Buddha terhadap keragaman kitab suci agama Buddha.
c. Peserta didik menunjukkan sikap menerima keragaman kitab suci agama Buddha.
d. Peserta didik menerima dan mempraktikkan nilai-nilai moral kitab suci agama Buddha dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pokok Materi dan Hubungan antara Pokok Materi dalam Mencapai Tujuan

Untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai capaian pembelajaran, guru harus memahami pokok materi Tripitaka pedoman hidupku. Untuk mencapai pokok materi tersebut, yang di bahas yaitu: Mengenal ragam kitab suci agama Buddha, Kitab Suci Agama Buddha dari berbagai Tradisi, Kitab Suci Agama Buddha dari berbagai negara, Keunikan dan keragaman Kitab suci agama Buddha. Kitab suci agama Buddha sebagai pedoman hidup dan sumber keyakinan umat Buddha. Untuk mencapai tujuan guru melaksanakan

beberapa aktivitas seperti membaca, menulis, berlatih, berdiskusi, belajar bersama orang tua, berkespresi dan melaksanakan aktivitas alternatif.

3. Hubungan Pembelajaran Bab dengan Mata Pelajaran Lain

Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa materi Tripitaka pedoman hidupku memiliki hubungan erat dengan mata pelajaran lain, seperti mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan Ilmu Pengetahuan Sosial.

B. Skema Pembelajaran

Tabel 2.1 Skema Pembelajaran Bab 2

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Waktu Pembelajaran	5 x pertemuan @ 40 menit x 3 Jam Pelajaran) Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran
2.	Tujuan Pembelajaran	Subbab 1: 1. Peserta didik mampu mengenal kitab suci agama Buddha sebagai sumber ajaran agama Buddha. 2. Peserta didik mampu menunjukkan sikap menerima keragaman Kitab Suci Agama Buddha sebagai bentuk pelaksanaan Ajaran Agama Buddha dalam kehidupan sehari-hari. 3. Peserta didik mampu menerima dan mempraktikkan nilai-nilai moral kitab suci agama Buddha dalam kehidupan sehari-hari
		Subbab 2: 1. Peserta didik mampu mengenal kitab suci agama Buddha dari berbagai tradisi. 2. Peserta didik mampu menunjukkan sikap menghargai Kitab Suci Agama Buddha dari berbagai tradisi.

		3. Peserta didik mampu perilaku melestarikan kitab suci agama Buddha dari berbagai tradisi.
		Subbab 3: 1. Peserta didik mampu mengenal kitab suci agama Buddha dari berbagai negara 2. Peserta didik mampu menunjukkan sikap menghargai Kitab Suci Agama Buddha dari berbagai negara. 3. Peserta didik berperilaku yang dapat melestarikan kitab suci agama Buddha dari berbagai negara.
		Subbab 4: 1. Peserta didik mampu mengenal keunikan kitab suci agama Buddha. 2. Peserta didik mampu menghargai keunikan Kitab Suci Agama Buddha. 3. Peserta didik mampu berperilaku yang dapat melestarikan keunikan kitab suci agama Buddha.
		Subbab 5: 1. Peserta didik menerima dan mempraktikkan nilai-nilai kitab suci agama Buddha dalam Kehidupan sehari-hari 2. Peserta didik mampu menunjukkan sikap dan perilaku sebagai umat Buddha yang menjadikan kitab suci agama Buddha sebagai pedoman hidupnya. 3. Peserta didik menunjukkan sikap dan perilaku sebagai umat Buddha yang menjadikan kitab suci agama Buddha sebagai sumber keyakinan.
3.	Pokok Materi Pembelajaran	Subbab 1: Mengenal ragam kitab suci agama Buddha Subbab 2: Kitab Suci Agama Buddha dari berbagai Tradisi

		Subbab 3: Kitab suci sgama Buddha dari berbagai negara Subbab 4: Keunikan dan keragaman kitab suci agama Buddha. Subbab 5: Kitab suci agama Buddha sebagai pedoman hidup dan sumber keyakinan umat Buddha
4.	Kosa kata yang ditekankan	mengenal, ragam, kitab suci, tradisi, negara, keunikan, pedoman hidup, sumber, keyakinan.
5.	Metode dan Aktivitas	Membaca, bertanya, berlatih, diskusi, berekspresi, belajar bersama orang tua, refleksi, penilaian, pengayaan.
6.	Sumber Belajar Utama	Buku peserta didik.
7.	Sumber Belajar yang Relevan	a. Buku elektronik. b. Buku Paritta. c. Buku Dhammapada. d. Gambar/foto. e. Buku Lagu Buddhis.

C. Panduan Pembalajaran

Bagian ini akan menyajikan Pembelajaran 4 sampai dengan Pembelajaran 8.

1. Pembelajaran 4: Mengenal Ragam Kitab Suci

a. Tujuan Pembelajaran

1) Peserta didik mampu mengenal kitab suci agama Buddha sebagai sumber ajaran agama Buddha.
2) Peserta didik mampu menunjukkan sikap menerima keragaman kitab suci agama Buddha sebagai bentuk pelaksanaan ajaran agama Buddha dalam kehidupan sehari-hari.

3) Peserta didik mampu menerima dan mempraktikkan nilai-nilai moral kitab suci agama Buddha dalam kehidupan sehari-hari

b. Apersepsi

Pada pembelajaran ini guru menghubungkan pengalaman peserta didik dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat ini.

c. Pemantik

Peserta didik diajak untuk mengingat kembali tentang Tripitaka pedoman hidupku. Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa kitab suci agama Buddha memiliki keragaman baik dari tradisi atau sekte maupun berbagai negara yang berpengaruh pada bahasa. Dari tradisi mana saja? Dari negara mana saja? Dan berbahasa apa saja? Itulah keunikan kitab suci Tripitaka.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pada tahap pendahuluan ialah seperti berikut.

a) Tumbuhkan minat peserta didik dengan:
   (1) Doa dan duduk hening dengan teknik dan cara yang disepakati.
   (2) Mintalah peserta didik untuk mencermati Gambar.
   (3) Mintalah peserta didik untuk menyebutkan isi kitab suci Tripitaka.

b) Ajaklah peserta didik untuk mencermati apa yang diperlajari pada pertemuan saat ini dan sampaikan pengetahuan apa yang harus dipelajari.

2) Pembelajaran Inti

Kegiatan pada tahap ini ialah seperti berikut.

a) Mintalah peserta didik untuk membaca inti pelajaran dan mencermati gambar peninggalan sejarah kerajaan.
b) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan beberapapertanyaan pada rubrik Mari, Berlatih pada buku peserta didik.
c) Mintalah peserta didik untuk berdiskusi sesuai dengan rubrik Mari, Berdiskusi pada buku peserta didik.
d) Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
e) Jika masih cukup waktu, minta juga peserta didik untuk berbagai pengalaman nyata, apakah mereka pernah mengunjungi ke tempat peninggalan sejarah agama Buddha.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat di Pembelajaran 1

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi, baik refleksi untuk peserta didik maupun rafleksi untuk guru dapat dilihat di Pembelajaran 1.

f. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Sikap yang akan dinilai melalui observasi pada pembelajaran ini ialah Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.

Jurnal penilaian sikap dapat dilihat di petunjuk umum penggunaan petunjuk khusus buku guru.

2) Penilaian Keterampilan

Rubrik berdiskusi dapat dilihat di petunjuk umum penggunaan petunjuk khusus buku guru.

Tabel 2.2 Penilaian Keterampilan Pelajaran 4

No.	Pernyataan	Tindakan
1.	Untuk mempertahankan kelestarian kitab suci Tripitaka.	
2.	Cara mempraktikkan isi kitab suci Tripitaka	

g. Kunci Jawaban

Rubrik Mari, Berlatih

1. Mengakui kitab suci Tripitaka sebagai pedoman dalam hidup dan berusaha untuk melaksanakan isi ajarannya.
2. (a) ikut menyebarluaskan isi kitab suci; (b) mempraktikkan isi kitab suci dalam kehidupan sehari-hari; (c) ikut berdana untuk pengadaan kitab suci.
3. (a) Belajar membaca isi kitab suci, seperti Paritta, Dhammapada, dan lagu-lagu Buddhis; (b) mengajak teman untuk belajar bersama isi kitab suci; (c) membuat tulisan atau syair dan ditempel di papan atau majalah dinding.

h. Belajar Bersama Orang Tua

Orang tua menginformasikan sudah pernah atau belum melihat kitab suci Tripitaka dan sudah mempraktikkan sebagian dari isinya.

2. Pembelajaran 5: Kitab Suci Agama Buddha dari Berbagai Tradisi

a. Tujuan Pembelajaran

1) Peserta didik mampu mengenal kitab suci agama Buddha dari berbagai tradisi.
2) Peserta didik mampu menunjukkan sikap menghargai kitab suci agama Buddha dari berbagai tradisi.

3) Peserta didik mampu perilaku melestarikan kitab suci agama Buddha dari berbagai tradisi.

b. Apersepsi

Pada pembelajaran ini guru menghubungkan pengalaman peserta didik dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat ini.

c. Pemantik

Peserta didik diajak untuk mengingat kembali kitab suci agama Buddha dari berbagai tradisi. Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa agama Buddha terdiri dari berbagai tradisi, maka bahasa dalam kitab suci juga berbeda, menyesuaikan dengan tradisi yang dianutnya.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pada tahap pendahuluan ialah seperti berikut.

Tumbuhkan minat peserta didik dengan:

a) Doa dan duduk hening dengan teknik dan cara yang disepakati.
b) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar.
c) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi gambar dalam kalimat.
d) Mintalah peserta didik untuk menyebutkan kitab suci dari salah satu tradisi agama Buddha. Mintalah peserta didik untuk berbagi dengan teman sebangkunya, tanyakan apa yang pertama kali diingat saat itu.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan pada tahap ini ini ialah seperti berikut.

a) Mintalah peserta didik untuk membaca inti pelajaran dan mencermati gambar kitab suci dari berbagai tradisi.

b) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan beberapa pertanyaan pada rubrik Mari, Berlatih pada buku peserta didik.
c) Mintalah peserta didik untuk membuat tulisan dalam bentuk syair yang merupakan isi dari kitab suci, yang akan ditunjukkan pada pertemuan berikutnya.
d) Mintalah peserta dididk untuk berdiskusi sesuai dengan rubrik Mari, Berdiskusi pada buku peserta didik.
e) Jika masih cukup waktu minta juga peserta didik untuk berbagai pegalaman nyata, apakah mereka pernah melihat kitab suci agama Buddha dari berbagai tradisi?

3) Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi, baik refleksi untuk peserta didik maupun rafleksi untuk guru dapat dilihat di Pembelajaran 1.

f. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Sikap yang akan dinilai melalui observasi pada pembelajaran ini ialah Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Maha Esa, dan Berakhlak Mulia; Berkebinekaan Global. Jurnal dapat dilihat di petunjuk umum penggunaan petunjuk khusus buku guru.

2) Penilaian Keterampilan

Tabel 2.3 Penilaian Keterampilan Pelajaran 5

No.	Nama Siswa	Kutipan Syair	Arti Syair	Isi
		5 – 8	5 – 7	3 – 5

Skor maksimal 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

g. Kunci Jawaban

Rubrik Mari, Berlatih

1. Mengakui kitab suci agama Buddha dari berbagai tradisi, karena faktanya bahwa agama Buddha terdiri dari berbagai mazhab atau aliran dan bahasa yang berbeda sesuai dengan adat, budaya dan tradisi tempat agama Buddha berkembang. Bukan masalah perbedaannya, tetapi memilki kesamaan yaitu isi ajarannya.
2. Ikut membantu mensosialisasikan pada umat Buddha bahwa agama Buddha terdiri dari berbagai mazhab atau aliran, maka kitab sucinya juga terdiri dari berbagai bahasa, yang penting dijalankan isinya. Kita tidak perlu bersikap fanatik sempit terhadap perbedaan tradisi.

h. Belajar Bersama Orang Tua

Orang tua menginformasikan tentang kitab suci dari berbagai tradisi yang pernah diketahui

3. Pembelajaran 6: Kitab Suci Agama Buddha dari Berbagai Negara

a. Tujuan Pembelajaran

1) Peserta didik mampu mengenal kitab suci agama Buddha dari berbagai negara

2) Peserta didik mampu menunjukkan sikap menghargai Kitab Suci Agama Buddha dari berbagai negara.
3) Peserta didik berperilaku yang dapat melestarikan kitab suci agama Buddha dari berbagai negara.

b. Apersepsi

Pada pembelajaran ini guru menghubungkan pengalaman peserta didik dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat ini.

c. Pemantik

Peserta didik diajak untuk mengingat kembali kitab suci agama Buddha dari berbagai negara. Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa agama Buddha tersebar diberbagai negara, maka bahasanya juga menyesuaikan dengan negara dimana berkemang. Maka kitab sucinya juga menggunakan bahasa dimana agama Buddha berkembang.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pada tahap pendahuluan ialah seperti berikut.

Tumbuhkan minat peserta didik dengan:

a) Doa dan duduk hening dengan teknik dan cara yang disepakati.
b) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar.
c) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi gambar dalam kalimat.
d) Mintalah peserta didik untuk menyebutkan kitab suci dari salah satu negara agama Buddha.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan pada tahap ini ialah seperti berikut.

a) Mintalah peserta didik untuk membaca inti pelajaran dan mencermati gambar kitab suci dari berbagai tradisi.

b) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan beberapa pertanyaan pada rubrik Mari, Berlatih pada buku peserta didik.
c) Mintalah peserta didik untuk membuat kreativitas, dapat dalam bentuk gambar, dalam bentuk puisi, lagu, atau yang lainnya, yang dapat diambil dari salah satu kitab suci yang ada di berbagai negara.
d) Mintalah peserta dididk untuk berdiskusi sesuai dengan rubrik Mari, Berdiskusi pada buku peserta didik.
e) Jika masih cukup waktu minta juga peserta didik untuk berbagai pegalaman nyata, apakah mereka pernah melihat kitab suci agama Buddha dari berbagai tradisi?

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi, baik refleksi untuk peserta didik maupun rafleksi untuk guru dapat dilihat di Pembelajaran 1.

f. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Sikap yang akan dinilai melalui observasi pada pembelajaran ini ialah Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Maha Esa, dan Berakhlak Mulia; Berkebinekaan Global

Jurnal dapat dilihat di petunjuk umum penggunaan petunjuk khusus buku guru.

2) Penilaian Keterampilan

Tabel 2.4 Penilaian Keterampilan Pelajaran 6

No.	Nama Siswa	Jenis Kreativitas	Keindahan	Makna
		5 – 7	3 – 5	5 – 8

Skor maksimal 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

g. Kunci Jawaban

Rubrik Mari, Berlatih

1. Mengakui kitab suci agama Buddha dari berbagai negara, karena faktanya bahwa agama Buddha berkembang di berbagai negara. Bukan masalah perbedaan negaranya, tetapi memilki kesamaan yaitu isi ajarannya, semuanya sama, pantut dihargai dan dihormati.
2. Ikut mengabarkan pada umat Buddha bahwa agama Buddha berkembang di berbagai negara, maka kitab sucinya juga terdiri dari berbagai negara, yang penting dijalankan isinya. Kita tidak perlu bersikap fanatik sempit terhadap perbedaan negara manapun.

h. Belajar Bersama Oran Tua

Orang tua menginformasikan tentang kitab suci dari berbagai negara yang sudah diketahui.

4. Pembelajaran 7: Keunikan dan Keragaman Kitab Suci Agama Buddha

a. Tujuan Pembelajaran

1) Peserta didik mampu mengenal keunikan kitab suci agama Buddha.
2) Peserta didik mampu menghargai keunikan kitab suci agama Buddha.
3) Peserta didik mampu berperilaku yang dapat melestarikan keunikan kitab suci agama Buddha.

b. Apersepsi

Pada pembelajaran ini guru menghubungkan pengalaman peserta didik dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat ini.

c. Pemantik

Peserta didik diajak untuk mengingat kembali tentang keunikan dan keragaman kitab suci agama Buddha. Guru menyampaikan kepada peserta didik, agama Buddha terdiri dari berbagai tradisi dan tersebar di berbagai negara, memiliki keunikan yang tidak dimiliki oleh agama lain.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Tumbuhkan minat peserta didik dengan:

(1) Doa dan duduk hening dengan teknik dan cara yang disepakati.

(2) Mintalah peserta didik untuk mencermati tabel 2.1 keanekaragaman kitab suci agama Buddha.

b) Ajaklah peserta didik untuk mencermati apa yang diperlajari pada pertemuan saat ini dan sampaikan pengetahuan apa yang harus dipelajari.

2) Kegiatan Inti

a) Mintalah peserta didik untuk membaca inti pelajaran.

b) Peserta didik diminta mencari informasi lain yang tidak ada dibuku terkait keunikan kitab suci agama Buddha.

c) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan beberapa pertanyaan pada rubrik Mari, Berlatih pada buku peserta didik.

d) Mintalah peserta didik untuk mencari kutipan kitab suci dalam dua bahasa sesuai dengan

daerahnya yang akan ditunjukkan pada pertemuan berikutnya.

e) Mintalah peserta dididk untuk berdiskusi sesuai dengan rubrik Mari, Berdiskusi pada buku peserta didik dan berikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi.

f) Mintalah peserta didik untuk minta bantuan orang tuanya, kitab suci mana yang sudah dipahami, dan peserta didik untuk mengutip.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi, baik refleksi untuk peserta didik maupun rafleksi untuk guru dapat dilihat di Pembelajaran 1.

f. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Sikap yang akan dinilai melalui observasi pada pembelajaran ini ialah Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Maha Esa, dan Berakhlak Mulia; Berkebinekaan Global.

Jurnal dapat dilihat di petunjuk umum penggunaan petunjuk khusus buku guru.

2) Penilaian Keterampilan

Penilaian Mari, Berekspresi

Tabel 2.5 Penilaian Keterampilan Pelajaran 7

No.	Nama Siswa	Bahasa Kitab Suci	Isi Kitab Suci	Makna
		3 – 5	5 – 7	5 – 8

Skor maksimal 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

g. Belajar Bersama Orang Tua

Orang tua menginformasikan kitab suci dari negara dan tradisi mana yang sudah dipahami, dan bagaimana cara mengajarinya.

h. Kunci Jawaban

Rubrik Mari, Berlatih

1. Dengan keunikan dan keragaman kitab suci, sikap saya setuju tidak menolak. Justru dengan keunikan dan keragaman itu merupakan kekayaan yang ada di agama Buddha, yang dapat dijadikan sumber pengetahuan dan pedoman hidup.
2. Manfaatnya adalah bahwa agama Buddha merupakan agama yang unik yang tidak ada pada agama lain. Semakin beragam maka akan semakin banyak ilmu yang dapat dipelajari, baik bahasanya maupun tradisinya.
3. Mau menerima keberadaan kitab suci agama Buddha yang beraneka ragam negara, tradisi, bahasa dan adatnya. Mau mempelajarinya, tidak antipati, mengajak teman untuk melihat dan membaca kitab suci yang berbeda.

Mari, Berdiskusi

1. Kita terima, dan mencari orang yang bisa berbahasa asing untuk menterjemahkan kemudian ditanya apa maksud dan tujuan datang ke sini.
2. Tidak menjadi masalah, tetap kita hargai karena itu merupakan keragaman dan keunikan dalam agama Buddha yang memiliki makna yang sama.

5. Pembelajaran 8: Pedoman Hidup dan Sumber Keyakinan

a. Tujuan Pembelajaran

1) Peserta didik menerima dan mempraktikkan nilai-nilai kitab suci agama Buddha dalam kehidupan sehari-hari
2) Peserta didik mampu menunjukkan sikap dan perilaku sebagai umat Buddha yang menjadikan kitab suci agama Buddha sebagai pedoman hidupnya.
3) Peserta didik menunjukkan sikap dan perilaku sebagai umat Buddha yang menjadikan kitab suci agama Buddha sebagai sumber keyakinan.

b. Apersepsi

Pada pembelajaran ini guru menghubungkan pengalaman peserta didik dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat ini.

c. Pemantik

Peserta didik diajak untuk mengingat kembali tentang keragaman budaya Buddhis di Indonesia. Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa budaya Buddhis yang ada di Indonesia sangat beragam sesuai dengan mazhab atau sekte yang dianut.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Tumbuhkan minat peserta didik dengan:
   (1) Doa dan duduk hening dengan teknik dan cara yang disepakati.
   (2) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar.
   (3) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi gambar dalam kalimat.

(4) Mintalah peserta didik untuk menyebutkan kitab suci agama Buddha dari salah satu negara dengan tradisi dan bahasanya.

b) Ajaklah peserta didik untuk mencermati apa yang diperlajari pada pertemuan saat ini dan sampaikan pengetahuan apa yang harus dipelajari.

2) Kegiatan Inti

a) Mintalah peserta didik untuk membaca inti pelajaran.

b) Mintalah peserta didik untuk membaca syair Dhammapada dan mengerjakan latihan soal pada rubrik Mari, Berlatih pada buku peserta didik.

c) Mintalah peserta didik untuk berekspresi dapat berupa gambar, lagu, atau puisi yang berisi ajakan tentang kitab suci yang akan ditunjukkan pada pertemuan berikutnya.

d) Mintalah peserta dididk untuk berdiskusi sesuai dengan rubrik Mari, Berdiskusi pada buku peserta didik dan berikan kesempatan untuk mempresntasikan hasil diskusi.

e) Mintalah peserta didik untuk meminta bantuan orang tua, apakah dalam kehidupan sehari-hari keluarga kalian sudah berpedoman pada kitab suci agama Buddha,untuk memberikan contohnya.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi, baik refleksi untuk peserta didik maupun rafleksi untuk guru dapat dilihat di Pembelajaran 1.

f. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Sikap yang akan dinilai melalui observasi pada pembelajaran ini ialah Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.

Jurnal dapat dilihat di petunjuk umum penggunaan petunjuk khusus buku guru.

2) Penilaian Keterampilan

Tabel 2.6 Penilaian Keterampilan Pelajaran 8

No.	Nama Siswa	Jenis Karya	Keindahan	Makna
		3 – 5	5 – 7	5 – 8

Skor maksimal 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

g. Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Orang tua menginformasikan dalam kehidupan sehari-hari sudah berpedoman pada kitab suci agama Buddha atau belum dan contohnya.

h. Kunci Jawaban

Rubrik Mari, Berlatih

1. Menolong teman yang sedang kesusahan, ikut kerja bakti dilingkungan, melepas binatang ke alam bebas.
2. Memberi pengertian, pentingnya ke vihara, untuk berltih berbuat baik melalui kegiatan puja bakti dan lain-lainnya, yang akan membawa kebahagiaan bagi diri sendiri dan sesama.

i. Tindak Lanjut

Tidak lanjut berupa remedial dan pengayaan dapat dilihat di Bab 1.

j. Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi guru dan orang tua dapat dilihat di Bab 1.

k. Penilaian Harian

1) Pilihan Ganda

1. D	2. D	3. A	4. D	5. A
6. B	7. C	8. C	9. A	10. A

2) Menjodohkan

1. Sutta Pitaka;
2. Chinesse;
3. Sanghyang Kamahayanikan;
4. Dijalankan;
5. Pariyati Dhamma.

3) Isian Singkat

1. Vinaya Pitaka;
2. Thailand, Myanamr, Srilanka, Kamboja (peserta didik dapat memilih salah satu jawaban);
3. Daun lontar;
4. Sanghyang Kamahayikan;
5. Myanmar.

4) Penilaian Uraian

1. Mensikapi dengan bijak dan tidak fanatik, karena kitab suci apapun bahasanya semuanya sama maknanya.
2. Tidak berlaku fanatik, aktif menyebarluaskan keragaman kitab suci agama Buddha pada umat Buddha.
3. Mengakui dan menghargai keberadaan kitab suci yang ada.
4. Ikut berdana untuk memperbanyak kitab suci, mengajak teman untuk mempelajari meskipun hanya sebagian kecil, mempraktikkan ajarannya dari hal-hal yang sederhana.
5. Menghormati penganut agama lain, baksos bersama, ikut lomba dalam rangka memperingati hari kemerdekaan RI.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VII

Penulis :
Mujiyanto
Wiryanto

ISBN: 978-602-244-496-1 (jil.1)

ETIKA DAN MORALITAS

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan Pembelajaran

a. Peserta didik mengidentifikasi etika dan moralitas dalam agama Buddha.
b. Peserta didik menceritakan pengalaman dirinya pentingnya memiliki etika dan moralitas dalam kehidupan sehari-hari.
c. Peserta didik meneladani moralitas Pangeran Sidharta.
d. Peserta didik meneladani etika dan moralitas tokoh-tokoh Buddhis.

2. Pokok Materi dan Hubungan antara Pokok Materi dalam Mencapai Tujuan

Untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai capaian pembelajaran, guru harus memahami pokok materi Etika dan moralitas. Untuk mencapai pokok materi tersebut, yang di bahas yaitu: Etika dan Moralitas dalam Agama Buddha, Pancasila Buddhis sebagai Dasar Etika dan Moralitas, Nilai-nilai Moralitas dalam riwayat Petapa gotama, dan Tokoh-tokoh Inspiratif.

Untuk mencapai tujuan guru melaksanakan beberapa aktivitas seperti membaca, menulis, berlatih, berdiskusi, belajar bersama orang tua, berkespresi dan melaksanakan aktivitas alternatif.

3. Hubungan Pembelajaran Bab dengan Mata Pelajaran Lain

Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa materi etika dan moralitas memiliki hubungan erat dengan mata pelajaran lain, seperti mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan Ilmu Pengetahuan Sosial.

B. Skema Pembelajaran

Tabel 3.1 Skema Pembelajaran Bab 3

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Waktu Pembelajaran	5 x pertemuan @ 40 menit x 3 Jam Pelajaran). Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran
2.	Tujuan Pembelajaran	Subbab 1: 1. Peserta didik mampu mengenal etika dan moralitas dalam agama Buddha. 2. Menceritakan pengalaman dirinya pentingnya memiliki moralitas dalam kehidupan sehari-hari 3. Mencontoh atau meneladan moralitas Pangeran Sidharta.
		Subbab 2: 1. Peserta didik mampu mengenal Pancasila kebudayaan Buddha. 2. Peserta didik mampu menunjukkan sikap sesuai Pancasila kebudayaan Buddha sebagai dasar etika dan moralitas. 3. Peserta didik mampu berperilaku yang mencerminkan Pancasila kebudayaan Buddha.
		Subbab 3: 1. Peserta didik mampu mengenal nilai-nilai moralitas dalam riwayat Petapa Gotama. 2. Peserta didik mampu menunjukkan sikap meneladan moralitas Pangeran Sidharta.

		3. Peserta didik mampu berperilaku dalam Kehidupan sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai moral yang di tunjukkan oleh Pangeran Sidharta.
		Subbab 4: 1. Peserta didik mampu mengenal tokoh-tokoh inspiratif kebudayaan Buddha. 2. Peserta didik mampu meneladan moralitas tokoh-tokoh inspiratif kebudayaan Buddha. 3. Peserta didik mampu berperilaku dalam Kehidupan sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai moral yang di tunjukkan oleh Tokoh-tokoh kebudayaan Buddha.
3.	Pokok Materi Pembelajaran	Subbab 1: Etika dan Moralitas dalam Agama Buddha. Subbab 2: Pancasila kebudayaan Buddha sebagai Dasar Etika dan Moralitas. Subbab 3: Nilai-nilai Moralitas dalam riwayat Petapa Gotama. Subbab 4: Tokoh-tokoh Inspiratif
4.	Kosa kata yang ditekankan	etika, moralitas, Pancasila kebudayaan Buddha, nilai-nilai, riwayat, Petapa Gotama, tokoh, inspiratif
5.	Metode dan Aktivitas	Membaca, bertanya, berlatih, diskusi, berekspresi, belajar bersama orang tua, refleksi, penilaian, pengayaan.
6.	Sumber Belajar Utama	Buku peserta didik.
7.	Sumber Belajar yang Relevan	a. Buku elektronik. b. Gambar/foto yang terkait dengan materi.

C. Panduan Pembalajaran

Bagian ini akan menyajikan Pembelajaran 9 sampai dengan Pembelajaran 12.

1. Pembelajaran 9: Etika dan Moralitas dalam Agama Buddha.

a. Tujuan Pembelajaran

1) Peserta didik mampu mengenal etika dan moralitas dalam agama Buddha.
2) Menceritakan pengalaman dirinya pentingnya memiliki moralitas dalam kehidupan sehari-hari
3) Mencontoh atau meneladan moralitas Pangeran Sidharta.

b. Apersepsi

Pada pembelajaran ini guru menghubungkan pengalaman peserta didik dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat ini.

c. Pemantik

Peersta didik diajak untuk mengingat kembali tentang etika dan moralitas dalam agama Buddha. Guru menyampaikan kepada peserta didik apa etika dan moralitas, pentingnya etika dan moralitas dalam setiap orang, dan bagaimana cara melaksanakannya.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pada tahap pendahuluan ialah seperti berikut.

a) Tumbuhkan minat peserta didik dengan:
   (1) Doa dan duduk hening dengan teknik dan cara yang disepakati.
   (2) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar

(3) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi gambar dalam kalimat.

b) Ajaklah peserta didik untuk mencermati apa yang diperlajari pada pertemuan saat ini dan sampaikan pengetahuan apa yang harus dipelajari.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan pada ahap ini ialah seperti berikut.

a) Mintalah peserta didik untuk membaca inti pelajaran dan mencermati gambar anak sedang melewati kerumunan orang tua.
b) Mintalah peserta didik untuk bertanya langsung pada guru apabila masih ada materi yang belum dimengerti.
c) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan beberapa pertanyaan pada rubrik Mari, Berlatih pada buku peserta didik.
d) Mintalah peserta dididk untuk berdiskusi sesuai dengan rubrik Mari, Berdiskusi pada buku peserta didik.
e) Mintalah peserta didik untuk brtanya pada orang tuanya,apa yang harus dilakukan ketika akan berangkat sekolah, sepulang sekolah, bertemu dengan orang yang lebih tua, dan ketika teman mengajak kerja bakti di vihara.
f) Jika masih cukup waktu minta juga peserta didik untuk berbagai pengalaman nyata, apakah mereka sering bilang "permisi" apabila sedang berjalan melewati kerumunan orang tua?

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi, baik refleksi untuk peserta didik maupun rafleksi untuk guru dapat dilihat di Pembelajaran 1.

f. Penilaian

Penilaian Sikap

Sikap yang akan dinilai melalui observasi pada pembelajaran ini ialah Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.
Jurnal dapat dilihat di petunjuk umum penggunaan petunjuk khusus buku guru.

g. Belajar Bersama Orang Tua

Orang tua menginformasikan yang harus dilakukan seorang anak ketika akan berangkat sekolah dan sepulang sekolah, bertemu dengan orang yang lebih tua dan ketika diajak teman kerja bakti di vihara.

h. Kunci Jawaban

Rubrik Mari, Berlatih

1. Guru menyesuaikan jawaban peserta didik jawaban peserta didik dapat berbeda-beda.
2. Mengucapkan salam Namo Buddhaya dan bersikap anjali.
3. Berusaha menjalankan latihan moral dengan melatih Pancasila Buddhis.
4. Mengucapkan permisi numpang lewat.
5. Menegur dan mengingatkan, dengan guru harus sopan karena guru yang selalu mengajari kita.

Rubrik Mari, Berdiskusi

Kita melerai dan memberitahukan, tidak ada gunanya saling mengejek, lebih baik berteman dan saling membantu. Karena setiap orang memiliki perbedaan, kelebihan dan kekurangan.

2. Pembelajaran 10: Pancasila Buddhis sebagai Dasar Etika dan Moralitas

a. Tujuan Pembelajaran

1) Peserta didik mampu mengenal Pancasila Buddhis.
2) Peserta didik mampu menunjukkan sikap sesuai Pancaasila Buddhis sebagai dasar etika dan moralitas.
3) Peserta didik mampu berperilaku yang mencerminkan Pancasila Buddhis.

b. Apersepsi

Pada pembelajaran ini guru menghubungkan pengalaman peserta didik dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat ini.

c. Pemantik

Peserta didik diajak untuk mengingat kembali Pancasila Buddha sebagai dasar etika dan moralitas. Guru menyampaikan kepada peserta didik: apa itu Pancasila Buddhis? Apa isi dari Pancasila Buddhis? Siapa yang harus melaksanakan Pancasila Buddhis? Apa manfaat melaksanakan Pancasila Buddhis?

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pada tahap pendahuluan ialah seperti berikut.

a) Tumbuhkan minat peserta didik dengan:
   (1) Doa dan duduk hening dengan teknik dan cara yang disepakati.
   (2) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar.
   (3) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi gambar dalam kalimat.
b) Ajaklah peserta didik untuk mencermati apa yang diperlajari pada pertemuan saat ini dan sampaikan pengetahuan apa yang harus dipelajari.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan pada tahap ini ialah seperti berikut.

a) Mintalah peserta didik untuk membaca inti pelajaran dan mencermati gambar umat Buddha sedang divisudhi menjadi upasaka dan upasika.
b) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan beberapa pertanyaan pada rubrik Mari, Berlatih pada buku peserta didik.
c) Mintalah peserta dididk untuk berdiskusi sesuai dengan rubrik Mari, Berdiskusi pada buku peserta didik.
d) Mintalah peserta didik untuk bertanya langsung pada gurujika ada materi yang belum dimengerti.
e) Mintalah peserta didik untuk bertanya pada orang tuanya, apakah orang tuanya sudah divisudhi, apakah orang tuanya sudah pernah melaksanakan atthasila, dan manfaat apa yang dirasakan jika sudah melaksanakan Pancassila Buddhis.
f) Jika masih cukup waktu minta juga peserta didik untuk berbagai pegalaman nyata, apakah mereka pernah melanggar etika di lingkungan sekitar?

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi, baik refleksi untuk peserta didik maupun rafleksi untuk guru dapat dilihat di Pembelajaran 1.

f. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Sikap yang akan dinilai melalui observasi pada pembelajaran ini ialah Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.

Jurnal dapat dilihat di petunjuk umum penggunaan petunjuk khusus buku guru.

g. Belajar Bersama Orang Tua

Orang tua menginformasikan terkait visudhi upasaka atau upasika; melaksanakan atthasila; manfaat melaksanakan Pancasila Buddhis.

h. Kunci Jawaban

Rubrik Mari, Berlatih

1. Menjalankan latihan Pancasila Buddhis dalam kehidupan sehari-hari.
2. Memiliki rasa malu berbuat jahat dan takut akan akibat kejahatan.
3. Menjadi upasaka/upasika dan berpedoman.
4. Berbicara jujur, tidak memfitnah, dan tidak bicara kasar, serta tidak omong kosong.
5. Jawaban sesuai dengan pengalaman anak.

Rubrik Mari, Berdiskusi

1. Bersikap sopan santun dengan orang tua, tetangga, menegur sapa dengan orang lain, permisi jika melewati kerumunan orang tua, dan lain-lain.
2. Menyarankan untuk mengikuti visudhi, sebagai dasar latihan moral sebagai umat Buddha dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pembelajaran 11: Nilai-nilai Moralitas dalam Riwayat Petapa Gotama

a. Tujuan Pembelajaran

1) Peserta didik mampu mengenal nilai-nilai moralitas dalam riwayat Petapa Gotama.
2) Peserta didik mampu menunjukkan sikap meneladan moralitas Pangeran Sidharta.
3) Peserta didik mampu berperilaku dalam Kehidupan sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai moral yang di tunjukkan oleh Pangeran Sidharta.

b. Apersepsi

Pada pembelajaran ini guru menghubungkan pengalaman peserta didik dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat ini.

c. Pemantik

Peserta didik diajak untuk mengingat kembali nilai-nlai moralitas dalam riwayat petapa Gotama. Guru menyampaikan kepada peserta didik: Nilai-nilai apa yang dimiliki Pangeran Sidharta? Apa yang dapat kalian teladani dari Pangeran Sidharta? Mengapa harus meneladani?

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Tumbuhkan minat peserta didik dengan:
   (1) Doa dan duduk hening dengan teknik dan cara yang disepakati.
   (2) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar.
   (3) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi gambar dalam kalimat.
   (4) Mintalah peserta didik untuk menyebutkan satu nilai moralitas untuk meneladan Pangeran Sidharta.

b) Ajaklah peserta didik untuk mencermati apa yang diperlajari pada pertemuan saat ini dan sampaikan pengetahuan apa yang harus dipelajari.

2) Kegiatan Inti

a) Mintalah peserta didik untuk membaca inti pelajaran dan mencermati gambar anak sedang lewat di kerumunan orang dan berlatih jujur.

b) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan beberapa pertanyaan pada rubrik Mari, Berlatih pada buku peserta didik.

c) Mintalah peserta dididk untuk berdiskusi sesuai dengan rubrik Mari, Berdiskusi pada buku peserta didik.
d) Mintalah peserta didik untuk bertanya langsung pada guru apabila masih ada materi yang belum dimengerti.
e) Mintalah peserta didik untuk melatih kreativitas dengan membuat karya dua dimensi dan/atau tiga dimensi sederhana yang menggambarkan nilai-nilai moralitas seperti yang dimiliki petapa Gotama.
f) Jika masih cukup waktu minta juga peserta didik untuk berbagai pegalaman nyata, apakah mereka pernah berbicara tidak jujur?

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi, baik refleksi untuk peserta didik maupun rafleksi untuk guru dapat dilihat di Pembelajaran 1.

f. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Sikap yang akan dinilai melalui observasi pada pembelajaran ini ialah Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.
Jurnal dapat dilihat di petunjuk umum penggunaan petunjuk khusus buku guru.

2) Penilaian Keterampilan

Tabel 3.2 Penilaian Keterampilan Pelajaran 11

No.	Nama Siswa	Jenis Karya	Artistik	Nilai Moralitas
		5 – 7	3 – 5	5 – 8

Skor maksimal 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

g. Belajar Bersama Orang Tua

Orang tua menginformasikan: yang sudah dilakukan orang tua dari nilai-nilai moralitas yang dimiliki Petapa Gotam dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

h. Kunci Jawaban

Rubrik Mari, Berlatih

1. Kejujuran, pengorbanan dll (sesuaikan dengan jawaban peserta didik).
2. Sopan santun ketika bicara dengan orang lain, menegur sapa ketika bertemu dengan orang lain.
3. Jawaban sesuai dengan peserta didik.
4. Di sekolah, di rumah, dan di lingkungan sekitar, di vihara.
5. Agar kita dihormati orang lain dan untuk mendapatkan kebahagiaan dalam hidup.

Rubrik Mari Berdiskusi

1. Tida masalah, tetap melakukan selama yang dilakukan hal yang baik dan tidak merugikan orang lain. Kita justru mengajak teman untuk melakukan hal-hal yang baik.
2. Melakukan puja bakti bersama, melakukan atthasila bersama.

4. Pembelajaran 12: Tokoh-Tokoh Inspiratif

a. Tujuan Pembelajaran

1) Peserta didik mampu mengenal tokoh-tokoh inspiratif Buddhis.
2) Peserta didik mampu meneladan moralitas tokoh-tokoh inspiratif Buddhis.
3) Peserta didik mampu berperilaku dalam Kehidupan sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai moral yang di tunjukkan oleh Tokoh-tokoh Buddhis.

b. Apersepsi

Pada pembelajaran ini guru menghubungkan pengalaman peserta didik dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat ini.

c. Pemantik

Peserta didik diajak untuk mengingat kembali tokoh-tokoh inspiratif. Guru menyampaikan kepada peserta didik: apa itu tokoh inspiratif. Siapa saja tokoh inspiratif dalam agama Buddha? Nilai-nilai apa yang dapat diteladani dari tokoh-inspiratif?

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Tumbuhkan minat peserta didik dengan:
   (1) Doa dan duduk hening dengan teknik dan cara yang disepakati.
   (2) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar.
   (3) Mintalah peserta didik untuk mengingat salah satu tokoh inspiratif yang ada.

b) Ajaklah peserta didik untuk mencermati apa yang diperlajari pada pertemuan saat ini dan sampaikan pengetahuan apa yang harus dipelajari.

2) Kegiatan Inti

a) Mintalah peserta didik untuk membaca inti pelajaran

b) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan beberapa pertanyaan pada rubrik Mari, Berlatih pada buku peserta didik.
c) Mintalah peserta didik untuk mencari satu bait syair Dhammapada yang menggambarkan nilai-nilai moralitas yang akan ditunjukkan pada pertemuan berikutnya.
d) Mintalah peserta dididk untuk berdiskusi sesuai dengan rubrik Mari, Berdiskusi pada buku peserta didik.
e) Jika masih cukup waktu minta juga peserta didik untuk berbagai pegalaman nyata, apakah mereka pernah meneladan dari salah satu tokoh inspiratif?

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi, baik refleksi untuk peserta didik maupun rafleksi untuk guru dapat dilihat di Pembelajaran 1.

f. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Sikap yang akan dinilai melalui observasi pada pembelajaran ini ialah Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Maha Esa, dan Berakhlak Mulia; Berkebinekaan Global.

Jurnal dapat dilihat di petunjuk umum penggunaan petunjuk khusus buku guru.

2) Penilaian Keterampilan

Mari, Berekspresi

Tabel 3.3 Penilaian Keterampilan Pelajaran 12

No.	Nama Siswa	Jenis Karya	Artistik	Nilai Moralitas
		5 – 7	3 – 5	5 – 8

Skor maksimal 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

g. Kunci Jawaban

Rubrik Ayo Berlatih

1. Jawabannya sesuai dengan jawaban peserta didik, diantaranya jujur, semangat, kegigihan, dll.
2. Jawabannya berbeda-beda diantara peserta didik, dintaranya ingin meneladan.
3. Bekerja keras, menyayangi sesama, peduli lingkungan, dan lain-lain.
4. Jawabannya dapat: rajin ke vihara melaksanakan kegiatan keagamaan, bakti sosial, dan lain-lain.
5. Menjadi orang yang bertanggung jawab, pantang menyerah, penuh cinta kasih. (tergantung jawaban peserta didik)

Rubrik Ayo, Berdiskusi

1. Melaksanakan meditasi, melepas satwa ke alam bebas, berbagi pada masyarakat sekitar vihara dll.
2. Memberi pengertian bahwa tokoh tersebut merupakan teladan bagi umat Buddha yang membawa pengaruh positif bagi kehidupan seseorang yang wajib untuk ditiru.

h. Belajar Bersama Orang Tua

Orang tua menginformasikan: tokoh-tokoh yang dikenalnya dan hal yang sudah dilakukan untuk meneladan tokoh-tokoh tersebut.

i. Tindak Lanjut

Tidak lanjut berupa remedial dan pengayaan dapat dilihat di Bab 1.

j. Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi guru dan orang tua dapat dilihat di Bab 1.

k. Penilaian Harian

1) Pilihan Ganda

1. C	2. D	3. A	4. D	5. A
6. D	7. B	8. B	9. D	10. D

2) Benar Salah (B-S)

1. S	2. B	3. B	4. B	5. S

3) Isian Singkat

1. Sila pertama (1); 2. Menjalankan moralitas; 3. Peduli pada lingkungan; 4. Menghormat; 5. Membantu/menolong orang lain.

4) Uraian

1. Berusaha untuk meneladan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kesederhanaan dan semangat pengorbanannya untuk memperjuangan rakyatnya.
3. Rajin melatih meditasi untuk mendoakan semoga semua makluk hidup bahagia.
4. Membersihkan lingkungan, melepas binatang ke alam bebas, mendoakan semoga semua makhluk hidup bahagia.
5. Belajar keras, pantang menyerah, selalu berdoa.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VII

Penulis :
Mujiyanto
Wiryanto

ISBN: 978-602-244-496-1 (jil.1)

MENYAYANGI DIRI SENDIRI DAN SESAMA

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan Pembelajaran

a. Peserta didik mampu mendeskripsikan manfaat menyayangi didi sendiri dna sesama.
b. Peserta didik mampu mendeskripsikan kasih sayang universal.
c. Peserta didik menerima dan mempraktikkan ajaran Buddha Gotama tentang cinta kasih universal dalam kehidupan sehari-hari.
d. Peserta didik meneladani perilaku cinta kasih universal Buddha Gotama dan tokoh-tokok inspiratif.

2. Pokok Materi dan Hubungan antara Pokok Materi dalam Mencapai Tujuan

Untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai capaian pembelajaran, guru harus memahami pokok materi Menyayangi diri sendiri dan sesama. Untuk mencapai pokok materi tersebut, yang di bahas yaitu: menyayangi diri sendiri, menyayangi sesama manusia, Buddha mengajarkan cinta kasih universal, dan cinta kasih universitas para tokoh Buddhis.

Untuk mencapai tujuan guru melaksanakan beberapa aktivitas seperti membaca, menulis, berlatih, berdiskusi, belajar bersama orang tua, berkespresi dan melaksanakan aktivitas alternatif.

3. Hubungan Pembelajaran Bab dengan Mata Pelajaran Lain

Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa materi etika dan moralitas memiliki hubungan erat dengan mata pelajaran lain, seperti mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Sosiologi.

B. Skema Pembelajaran

Tabel 4.1 Sekema Pembelajaran Bab 4

No.	Komponen	**Deskripsi/Keterangan**
1.	Waktu Pembelajaran	4 x pertemuan @ 40 menit x 3 Jam Pelajaran). Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran
2.	Tujuan Pembelajaran	Subbab 1: 1. Peserta didik mampu mengenal menyayangi diri sendiri. 2. Peserta didik memiliki sikap cinta kasih sayang pada diri sendiri. 3. Peserta didik mampu berperilaku yang mencerminkan sayang pada diri sendiri.
		Subbab 2: 1. Peserta didik mampu mengenal tentang menyayangi sesama mansuia. 2. Peserta didik menunjukkan sikap menyayangi sesama manusia. 3. Peserta didik berperilaku yang mencerminkan sayang pada sesama manusia.
		Subbab 3: 1. Peserta didik mampu mengenal ajaran cinta kasih universal dari Buddha. 2. Peserta didik mampu meneladan cinta kasih universal dari Buddha. 3. Peserta didik mampu mengembangkan cinta kasih universal seperti yanng diajarkan Buddha.

		Subbab 4: 1. Peserta didik mampu mengenal tokoh-tokoh Buddhis yang memiliki cinta kasih universal. 2. Peserta didik mampu meneladan tokoh-tokoh Buddhis dalam mengembangkan cinta kasih universal. 3. Peserta didik mampu berperilaku dalam Kehidupan sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai cinta kasih universal yang di tunjukkan oleh Tokoh-tokoh Buddhis.
3.	Pokok Materi Pembelajaran	Subbab 1: Menyayangi Diri Sendiri Subbab 2: Menyayangi Sesama Manusia. Subbab 3: Buddha Mengajarkan Cinta Kasih Universal Subbab 4: Cinta Kasih Universitas para tokoh Buddhis.
4.	Kosa kata yang ditekankan	menyayangi, diri sendiri, sesama manusia, tokoh Buddhis, cinta kasih, universal.
5.	Metode dan Aktivitas	Membaca, bertanya, berlatih, diskusi, berekspresi, belajar bersama orang tua, refleksi, penilaian, pengayaan.
6.	Sumber Belajar Utama	Buku peserta didik.
7.	Sumber Belajar yang Relevan	a. Buku elektronik. b. Gambar/foto yang terkait dengan materi.

C. Panduan Pembelajaran

Bagian ini akan menyajikan Pembelajaran 13 sampai dengan Pembelajaran 16.

1. Pembelajaran 13: Menyayangi Diri Sendiri

a. Tujuan Pembelajaran

1) Peserta didik mampu mengenal menyayangi diri sendiri.
2) Peserta didik memiliki sikap cinta kasih sayang pada diri sendiri.
3) Peserta didik mampu berperilaku yang mencerminkan sayang pada diri sendiri.

b. Apersepsi

Pada pembelajaran ini guru menghubungkan pengalaman peserta didik dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat ini.

c. Pemantik

Peserta didik diajak untuk mengingat kembali tentang menyayangi diri sendiri. Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa menyayangi diri sendiri itu penting, karena setiap orang membutuhan kasih sayang.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pada tahap ini adalah seperti berikut.

a) Tumbuhkan minat peserta didik dengan:
   (1) Doa dan duduk hening dengan teknik dan cara yang disepakati.
   (2) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar.
   (3) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi gambar dalam kalimat.
   (4) Mintalah peserta didik untuk menyebutkan contoh kasih sayang pada diri sendiri.

b) Ajaklah peserta didik untuk mencermati apa yang diperlajari pada pertemuan saat ini dan sampaikan pengetahuan apa yang harus dipelajari.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan pada tahap ini ialah seperti berikut.

a) Mintalah peserta didik untuk membaca inti pelajaran dan mencermati gambar seorang ibu sedang mengajarkan menyayangi diri sendiri

b) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan beberapa pertanyaan pada rubrik Mari, Berlatih pada buku peserta didik.

c) Mintalah peserta dididk untuk berdiskusi sesuai dengan rubrik Mari, Berdiskusi pada buku peserta didik.

d) Mintalah peserta didik untuk membuat 2 pertanyaan terkait materi menyayangi diri sendiri dan tukarkan pertanyaannya pada teman dan menjawab pertanyaan temannya.

e) Jika masih cukup waktu minta juga peserta didik untuk berbagai pengalaman nyata, apakah mereka sering memiliki rasa syukur?

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi, baik refleksi untuk peserta didik maupun rafleksi untuk guru dapat dilihat di Pembelajaran 1.

f. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Sikap yang akan dinilai melalui observasi pada pembelajaran ini ialah Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Mandiri.

Jurnal dapat dilihat di petunjuk umum penggunaan petunjuk khusus buku guru.

2) Penilaian Keterampilan

Tabel 4.2 Penilaian Keterampilan Pelajaran 13

No.	Pernyataan	Tindakan
1.	Ada teman yang senang menyendiri.	
2.	Orang tua mengajak membaca kitab Dhammapada.	
3.	Orang tua mengajak jalan bersama di hari minggu.	

g. Belajar Bersama Orang Tua

Orang tuanya menginformasikan aktivitas yang mencerminkan menyayangi diri sendiri baik di rumah maupun di lingkungan sekitar.

h. Kunci Jawaban

Rubrik Mari, Berlatih

1. Dia akan merusak dirinya, memiliki rasa minder, depresi, bahkan membenci dirinya sendiri akan berakhir pada kematian.
2. Jujur pada diri sendiri, memiliki rasa syukur, membuang rasa gengsi, (banyak alternatif jawaban)
3. Yang memiliki bakat olah raga ikut bergabung dalam kelompok olah raga, yang memiliki bakat seni dapat bergabung dalam kelompok seni.
4. Melakukan perbuatan baik yang dapat membantu meringankan beban orang lain, seperti berbagi sembako, membersihkan lingkungan vihara.
5. Ikut aktif membersihkan lingkungan sekolah, menanam tanaman yang dapat memperindah lingkungan sekolah.

Rubrik Mari Berdiskusi

a) Anak-ana sedang berlatih meditasi untuk mengembangkan kesadaran.
b) Membuat pikiran menjadi tenang dll.

2. Pembelajaran 14: Menyayangi Sesama Manusia

a. Tujuan Pembelajaran

1) Peserta didik mampu mengenal tentang menyayangi sesama mansuia.
2) Peserta didik menunjukkan sikap menyayangi sesama manusia.
3) Peserta didik berperilaku yang mencerminkan sayang pada sesama manusia.

b. Apersepsi

Pada pembelajaran ini guru menghubungkan pengalaman peserta didik dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat ini.

c. Pemantik

Peserta didik diajak untuk mengingat kembali menyayangi sesama manusia. Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa setiap orang membutuhkan kasih sayang, semua makhluk membutuhkan kasih sayang, kasih sayang bermanfaat untuk kebahagiaan bagi diri sendiri dan orang lain bahkan pada semua makhluk.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Tumbuhkan minat peserta didik dengan:
   (1) Doa dan duduk hening dengan teknik dan cara yang disepakati.
   (2) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar.
   (3) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi gambar dalam kalimat.

b) Ajaklah peserta didik untuk mencermati apa yang diperlajari pada pertemuan saat ini dan sampaikan pengetahuan apa yang harus dipelajari.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan pada tahap ini ialah seperti berikut.

a) Mintalah peserta didik untuk membaca inti pelajaran dan mencermati gambar anak sedang memberi sesuatu pada seorang nenek.
b) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan beberapa pertanyaan pada rubrik Mari, Berlatih pada buku peserta didik.
c) Mintalah peserta dididk untuk berdiskusi sesuai dengan rubrik Mari, Berdiskusi pada buku peserta didik.
d) Mintalah peserta didik untuk membuat 2 pertanyaan terkait materi menyayangi diri sendiri dan tukarkan pertanyaannya pada teman dan menjawab pertanyaan temannya.
e) Jika masih cukup waktu minta juga peserta didik untuk berbagai pegalaman nyata, apakah mereka pernah berbagi pada orang lain?

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi, baik refleksi untuk peserta didik maupun rafleksi untuk guru dapat dilihat di Pembelajaran 1.

f. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Sikap yang akan dinilai melalui observasi pada pembelajaran ini ialah Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Maha Esa, dan Berakhlak Mulia; Bergotong Royong.

Jurnal dapat dilihat di petunjuk umum penggunaan petunjuk khusus buku guru.

2) Penilaian Keterampilan

Tabel 4.3 Penilaian Keterampilan Pelajaran 14

No.	Pernyataan	Tindakan
1.	Ada nenek tua dipinggir jalan yang membutuhkan bantuan.	
2.	Teman sekelas sedang sakit.	
3.	Ada tetangga yang tidak memiliki kuota untuk belajar.	

g. Kunci Jawaban

Rubrik Ayo Berlatih

1. Setuju dengan perbedaan tetapi tetap saling menyayangi.
2. Menawarkan untuk meminjami.
3. Membantu menyeberangkan jalan.
4. Ada beberapa alternatif jawaban. Akan disayang orang lain, hati menjadi damai.
5. Mendoakan semoga cepat sembuh.

Rubrik Mari, Berdiskusi

1. Diberi pengertian dalam menyayangi pada sesama sebaiknya tidak membeda-bedakan, karena semua makluk adalah sama, dan dalam menyayangi harus pada semua makluk hidup.
2. Kita bisa menyumbang dengan cara mengajak teman-teman mengumpulkan sumbangan dan diberikan kepada yang tertimpa bencana melalui lembaga resmi.

h. Belajar Bersama Orang Tua

Orang tuanya menginformasihan Perbuatan baik yang sudah dilakukan pada tetangga sebagai wujud menyayangi sesama manusia dan tanggapan tetangga terhadap kebaikan tersebut.

3. Pembelajaran 15: Buddha Mengajarkan Cinta Kasih Universal

a. Tujuan Pembelajaran

1) Peserta didik mampu mengenal ajaran cinta kasih universal dari Buddha.
2) Peserta didik mampu meneladan cinta kasih universal dari Buddha.
3) Peserta didik mampu mengembangkan cinta kasih universal seperti yanng diajarkan Buddha.

b. Apersepsi

Pada pembelajaran ini guru menghubungkan pengalaman peserta didik dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat ini.

c. Pemantik

Peserta didik diajak untuk mengingat kembali tentang Buddha mengajarkan cinta kasih universal. Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa Buddha sangat peduli dan memiliki cinta kasih universal pada semua makluk, cinta kasih memberi manfaat bagi diri sendiri dan semua makluk.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Tumbuhkan minat peserta didik dengan:

(1) Doa dan duduk hening dengan teknik dan cara yang disepakati.
(2) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar.
(3) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi gambar dalam kalimat.
(4) Mintalah peserta didik untuk menyebutkan satu bentuk cinta kasih unversal yang diajarkan Buddha.

b) Ajaklah peserta didik untuk mencermati apa yang diperlajari pada pertemuan saat ini dan sampaikan pengetahuan apa yang harus dipelajari.

2) Kegiatan Inti

a) Mintalah peserta didik untuk membaca inti pelajaran dan mencermati gambar seseorang sedang latihan meditasi mengembangkan cinta kasih pada semua makluk di dunia.
b) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan beberapa pertanyaan pada rubrik Mari, Berlatih pada buku peserta didik.
c) Mintalah peserta dididk untuk berdiskusi sesuai dengan rubrik Mari, Berdiskusi pada buku peserta didik.
d) Mintalah peserta didik untuk membuat 2 pertanyaan terkait materi menyayangi diri sendiri dan tukarkan pertanyaannya pada teman dan menjawab pertanyaan temannya.
e) Mintalah peserta didik untuk mencari teman latihan meditasi bersama mengembangkan cinta kasih kepada semua makluk.
f) Mintalah peserta didik untuk melatih kreativitas dengan membuat karya dua dimensi dan/atau tiga dimensi atau tulisan sederhana yang menggambarkan cinta kasih universal.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi, baik refleksi untuk peserta didik maupun rafleksi untuk guru dapat dilihat di Pembelajaran 1.

f. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Sikap yang akan dinilai melalui observasi pada pembelajaran ini ialah Jurnal Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Maha Esa, dan Berakhlak Mulia; Bergotong Royong.

Jurnal dapat dilihat di petunjuk umum penggunaan petunjuk khusus buku guru.

2) Penilaian Keterampilan

Rubrik Mari, Berekspresi.

Tabel 4.4 Penilaian Keterampilan Pelajaran 15

No.	Nama Siswa	Jenis Karya	Artistik	Nilai Cinta Kasih
		5 – 7	3 – 5	5 – 8

Skor maksimal 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

g. Kunci Jawaban

Rubrik Ayo Berlatih

1. Ingin mengembangkan cinta kasih seperti yang diajarkan Buddha.

2. *Sabbe satta bhavantu sukhitatta,* semoga semua makluk hidup bahagia.
3. Jawaban sesuai dengan peserta didik, misalnya: hati menjadi damai, hati menjadi bahagia. dan lain-lain.
4. Mengajak teman untuk mengembangkan cinta kasih universal pada semua makluk hidup.
5. Tetap tidak memusuhi, tetapi sebaliknya mengembangkan cinta kasih pada dia.

Rubrik Mari, Berdiskusi

1. Tidak merusak lingkungan, memberi makan binatang yang ada di sekitar rumah, membantu tetangga yang membutuhkan, dan lain-lain.
2. Kita tetap mendoakan, karena mendoakan merupakan perbuatan baik yang berguna untuk semua makluk bukan hanya hanya untuk yang membenci, dan merupakan karma baik bagi diri kita yang mendoakan.

h. Belajar Bersama Orang Tua

Orang tua menginformasikan aktivitas yang dilakukan di lingkungan sekitar rumah atau vihara agar semua makluk hidup bahagia dan bersikap jika sudah berbuat baik, selalu mendoakan teman-teman agar bahagia, tetapi mereka masih tidak senang pada kalian.

4. Pembelajaran 16: Cinta Kasih Universal para Tokoh Buddhis

a. Tujuan Pembelajaran

1) Peserta didik mampu mengenal tokoh-tokoh Buddhis yang memiliki cinta kasih universal.
2) Peserta didik mampu meneladan tokoh-tokoh Buddhis dalam mengembangkan cinta kasih universal.
3) Peserta didik mampu berperilaku dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai cinta kasih universal yang di tunjukkan oleh tokoh-tokoh Buddhis.

b. Apersepsi

Pada pembelajaran ini guru menghubungkan pengalaman peserta didik dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat ini.

c. Pemantik

Peserta didik diajak untuk mengingat kembali cinta kasih universal para tokoh Buddhis. Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa di dunia ini banyak tokoh Buddhis yang memiliki cinta kasih universal yang menginspirasi dan alasan mengapa mereka mengembangkan cinta kasih universal.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pada tahan pendahuluan ialah seperti berikut.

a) Tumbuhkan minat peserta didik dengan:
   (1) Doa dan duduk hening dengan teknik dan cara yang disepakati.
   (2) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar.

b) Ajaklah peserta didik untuk mencermati apa yang diperlajari pada pertemuan saat ini dan sampaikan pengetahuan apa yang harus dipelajari.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan pada tahap ini ialah seperti berikut.

a) Mintalah peserta didik untuk membaca inti pelajaran dan mencermati gambar Master Cheng Yen, Master Hsin Yun, dan Sister Chan Khomg

b) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan beberapa pertanyaan pada rubrik Mari, Berlatih pada buku peserta didik.

c) Mintalah peserta dididk untuk berdiskusi sesuai dengan rubrik Mari, Berdiskusi pada buku peserta didik.

d) Mintalah peserta didik untuk membuat psoter yang berisi ajakan tentang kepedulian pada kebahagiaan semua makhluk seperti yang dilakukan para tokoh-tokoh Buddhis.

e) Mintalah peserta didik untuk membuat 2 pertanyaan terkait materi menyayangi diri sendiri dan tukarkan pertanyaannya pada teman dan menjawab pertanyaan temannya.

f) Jika masih cukup waktu minta juga peserta didik untuk berbagai pegalaman nyata, apakah mereka pernah meneladan dari salah satu tokoh Buddhis yang mengembangkan cinta kasih universal?

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi, baik refleksi untuk peserta didik maupun rafleksi untuk guru dapat dilihat di Pembelajaran 1.

f. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Sikap yang akan dinilai melalui observasi pada pembelajaran ini ialah Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Maha Esa, dan Berakhlak Mulia; Bergotong Royong.

Jurnal dapat dilihat di petunjuk umum penggunaan petunjuk khusus buku guru.

2) Penilaian Keterampilan

Rubrik Mari, Berekspresi

Tabel 4.5 Penilaian Keterampilan Pelajaran 16

No.	Nama Siswa	Jenis Poster	Artistik	Nilai Kepedulian
		5 – 7	3 – 5	5 – 8

Skor maksimal 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

g. Kunci Jawaban

Rubrik Mari, Berlatih

1. Ingin meneladan sifat dari tokoh Buddhis tersebut.
2. Mengajak umat Buddha untuk mengembangkan cinta kasih dengan wujud nyata, seperti berbagi sembako pada masyarakat sekitar.
3. Menunjukkan rasa bakti pada tinggi, dengan bersujud, atau menghormat (beranjali) ketika berangkat dan pulang sekolah.
4. Sopan santun, rendah hati pada siapapun.
5. Berusaha menghargai pada siapapun karena semua makluk memiliki kesetaraan atau sama kedudukannya.

h. Belajar Bersama Orang Tua

Orang tua menginformasikan Perbuatan baik yang membuktikan bahwa kalian peduli pada kebersihan lingkungan.

i. Tindak Lanjut

Tidak lanjut berupa remedial dan pengayaan dapat dilihat di Bab 1.

j. Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi guru dan orang tua dapat dilihat di Bab 1.

k. Penilaian Harian

1) Pilihan Ganda

1. A
2. C
3. C
4. D
5. D
6. B
7. B
8. B
9. C
10. D

2) Benar – Salah (B-S)

1. B
2. S
3. B
4. B
5. B

3) Isian Singkat

1. Semoga semua makluk hidup bahagia.
2. Pada semua mkluk.
3. Mencegahnya.
4. Berdana pada Bhikkhu
5. Mengambil dan memberi makan/merawat.

4) Uraian

1. Bersyukur, jujur pada diri sendiri, menjaga kesehatan.
2. Meskipun ketika sehat membenci, saya doakan semoga lekas sembuh.
3. Tetap memberi sumbangan meskipun sedikit yang penting iklas dan dapat meringankan beban orang yang kurang beruntung.
4. Membersihkan lingkungan, mengumpulkan barang-barang bekas dijual kemudian disumbangkan untuk kepentingan kemanusiaan.
5. Kita membantu mendoakan semoga lekas sembuh, dan bila memungkinkan tetap iuran untuk membantu membeli obat.

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021**
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VII
Penulis :
Mujiyanto
Wiryanto
ISBN: 978-602-244-496-1 (jil.1)

BAB V

HIDUP BERKESADARAN

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan Pembelajaran

a. Peserta didik mengenal hidup berkesadaran.
b. Peserta didik mempraktikkan hidup berkesadaran.
c. Peserta didik mendekripsikan manfaat hidup berkesadaran.
d. Peserta didik mempraktikkan hidup berkesadaran dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pokok Materi dan Hubungan antara Pokok Materi dalam Mencapai Tujuan

Untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai capaian pembelajaran, guru harus memahami pokok materi hidup berkesadaran. Untuk mencapai pokok materi tersebut, yang di bahas yaitu: Mengenal hidup berkesadaran perilaku hidup berkesadaran, pikiran sadar setiap saat, manfaat hidup berkesadaran.

Untuk mencapai tujuan guru melaksanakan beberapa aktivitas seperti membaca, menulis, berlatih, berdiskusi, belajar bersama orang tua, dan berkespresi.

2. Hubungan Pembelajaran Bab dengan Mata Pelajaran Lain

Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa materi etika dan moralitas memiliki hubungan erat dengan

mata pelajaran lain, seperti mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan serta Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.

B. Skema Pembelajaran

Tabel 5.1 Skema Pembelajaran Bab 5

No.	Komponen	**Deskripsi/Keterangan**
1.	Waktu Pembelajaran	4 x pertemuan @ 40 menit x 3 Jam Pelajaran). Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran
2.	Tujuan Pembelajaran	Subbab 1: 1. Peserta didik mampu mengenal hidup berkesadaran. 2. Peserta didik memiliki sikap hidup berkesadaran. 3. Peserta didik mampu mempraktikkan hidup berkesadaran.
		Subbab 2: 1. Peserta didik mampu mengenal pikiran sadar setiap saat 2. Peserta didik memiliki sikap pikiran sadar setiap saat. 3. Peserta didik berperilaku yang mencerminkan pikiran sadar setiap saat.
		Subbab 3: 1. Peserta didik mampu mengenal manfaat hidup berkesadaran. 2. Peserta didik memiliki sikap untuk mempraktikkan tentang hidup berkesadaran. 3. Peserta didik mempraktikkan hidup berkesadaran. 4. Pesera didik memiliki perilaku yang mencerminkan sudah mersakan manfaat hidup berkesadaran.

		Subbab 4: 1. Peserta didik mampu mengenal perilaku hidup berkesadaran. 2. Peserta didik memiliki sikap untuk berperilaku hidup berkesadaran 3. Peserta didik berperilaku hidup berkesadaran dalam kehidupan sehari-hari.
3.	Pokok Materi Pembelajaran	Subbab 1: Mengenal hidup berkesadaran Subbab 2: Pikiran sadar setiap saat. Subbab 3: Manfaat hidup berkesadaran. Subbab 4: Perilaku hidup berkesadaran
4.	Kosa kata yang ditekankan	hidup berkesadaran, manfaat, perilaku
5.	Metode dan Aktivitas	Membaca, bertanya, berlatih, diskusi, berekspresi, belajar bersama orang tua, refleksi, penilaian, pengayaan.
6.	Sumber Belajar Utama	Buku peserta didik.
7.	Sumber Belajar yang Relevan	a. Buku elektronik. b. Gambar/foto yang terkait dengan materi.

C. Panduan Pembalajaran

Bagian ini akan menyajikan Pembelajaran 17 sampai dengan Pembelajaran 20.

1. Pembelajaran 17: Mengenal Hidup Berkesadaran

a. Tujuan Pembelajaran

1) Peserta didik mampu mengenal hidup berkesadaran.
2) Peserta didik memiliki sikap hidup berkesadaran.
3) Peserta didik mampu mempraktikkan hidup berkesadaran.

b. Apersepsi

Pada pembelajaran ini guru menghubungkan pengalaman peserta didik dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat ini.

c. Pemantik

Peserta didik diajak untuk mengingat kembali tentang mengenal hidup berkesadaran. Guru menyampaikan kepada peserta didik apa itu hidup berkesadaran, apa saja jenis hidup berkesadaran, apa saja obyeknya, dan apa yang menjadi penghambat ketika latihan hidup berkesadaran.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pada tahan pendahuluan ialah seperti berikut.

a) Tumbuhkan minat peserta didik dengan:
   (1) Doa dan duduk hening dengan teknik dan cara yang disepakati.
   (2) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar.
   (3) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi gambar dalam kalimat.
   (4) Mintalah peserta didik untuk menyebutkan contoh hidup berkesadaran.

b) Ajaklah peserta didik untuk mencermati apa yang diperlajari pada pertemuan saat ini dan sampaikan pengetahuan apa yang harus dipelajari.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan pada tahap ini ialah seperti berikut.

a) Mintalah peserta didik untuk membaca inti pelajaran dan mencermati gambar seorang anak sedang latihan meditasi ketenangan.

b) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan beberapa pertanyaan pada rubrik Mari, Berlatih pada buku peserta didik.

c) Mintalah peserta didik untuk membuat 2 pertanyaan terkait materi menyayangi diri sendiri dan tukarkan pertanyaannya pada teman dan menjawab pertanyaan temannya.

d) Mintalah peserta didik untuk mencoba hidup berkesadaran beberapa menit pada rubrik mari mencoba. Guru mengarahkan dan mengamati proses latihan.

e) Mintalah peserta dididk untuk berdiskusi sesuai dengan rubrik Mari, Berdiskusi pada buku peserta didik.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi, baik refleksi untuk peserta didik maupun rafleksi untuk guru dapat dilihat di Pembelajaran 1.

f. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Sikap yang akan dinilai melalui observasi pada pembelajaran ini ialah Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.

Jurnal dapat dilihat di petunjuk umum penggunaan petunjuk khusus buku guru.

2) Penilaian Keterampilan

Rubrik Mari, Mencoba

Tabel 5.2 Penilaian Keterampilan Pelajaran 17

No.	Nama Siswa	Posisi Duduk	Ketenangan	Pengalaman
		5 – 7	3 – 5	5 – 8

Skor maksimal 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

g. Kunci Jawaban

Rubrik Mari, Berlatih

1. Berusaha untuk berlatih hidup berkesadaran.
2. Peserta didik menjawab berbeda-beda.
3. Sedang latihan berkesadaran.
4. Minta bantuan orang yang lebih tahu untuk mengarahkan dan menunjukkan obyek yang tepat.
5. Berusaha mengatasi gangguan dahulu baru memulai latihan.

h. Belajar Bersama Orang Tua

Orang tua menginformasikan tentang pelaksanaan hidup berkesadaran dan perasaan setelah melaksanakannya.

2. Pembelajaran 18: Pikiran Sadar Setiap Saat

a. Tujuan Pembelajaran

1) Peserta didik mampu mengenal pikiran sadar setiap saat
2) Peserta didik memiliki sikap pikiran sadar setiap saat
3) Peserta didik berperilaku yang mencerminkan pikiran sadar setiap saat.

b. Apersepsi

Pada pembelajaran ini guru menghubungkan pengalaman peserta didik dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat ini.

c. **Pemantik**

Peserta didik diajak untuk mengingat kembali pikiran sadar setiap saat. Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa bahwa setiap orang harus sadar setiap saat, bagaimana cara melatihnya, dan siapa saja yang dapat latihan hidup berkesadaran.

d. **Metode dan Aktivitas Pembelajaran**

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pada tahap penduhuluan ialah seperti berikut.

a) Tumbuhkan minat peserta didik dengan:
   (1) Doa dan duduk hening dengan teknik dan cara yang disepakati.
   (2) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar.
   (3) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi gambar dalam kalimat.

b) Ajaklah peserta didik untuk mencermati apa yang diperlajari pada pertemuan saat ini dan sampaikan pengetahuan apa yang harus dipelajari.

2) Inti Pembelajaran

Kegiatan pada tahap ini ialah seperti berikut.

a) Mintalah peserta didik untuk membaca inti pelajaran dan mencermati gambar seseorang sedang latihan meditasi menyadari apa yang terjadi dalam pikiran dan gambar seorang anak sedang makan.

b) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan beberapa pertanyaan pada rubrik Mari, Berlatih pada buku peserta didik.

c) Mintalah peserta didik untuk mengamati aktivitas yang dilakukan paling sedikit 3 aktivitas pada rubrik mari mengamati.

d) Mintalah peserta dididk untuk berdiskusi sesuai dengan rubrik Mari, Berdiskusi pada buku peserta didik.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi, baik refleksi untuk peserta didik maupun rafleksi untuk guru dapat dilihat di Pembelajaran 1.

f. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Sikap yang akan dinilai melalui observasi pada pembelajaran ini ialah Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.

Jurnal dapat dilihat di petunjuk umum penggunaan petunjuk khusus buku guru.

2) Penilaian Keterampilan

Tabel 5.3 Penilaian Keterampilan Pelajaran 18

No.	Nama Peserta Didik	Posisi Duduk	Sedang Makan
		5 – 10	35 – 5

Skor maksimal 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

g. Kunci Jawaban

Rubrik Mari, Berlatih

1) Muncul keinginan untuk berlatih sadar setiap saat.
2) Dalam pikiran menyadari dan mencatat bahwa saya saat ini sedang menulis.

3) Setiap peserta didik memiliki jawaban berbeda. Guru menyesuaikan jawaban peserta didik
4) Mengajak untuk latihan sadar setiap saat, karena membawa manfaat baik bagi diri sendiri dan orang lain.

h. Belajar Bersama Orang Tua

Orang tua menginformasikan tentang menyadari setiap kegiatan yang dilakukan dan cara melakukannya.

3. Pembelajaran 19: Manfaat Hidup Berkesadaran

a. Tujuan Pembelajaran

1) Peserta didik mampu mengenal manfaat hidup berkesadaran.
2) Peserta didik memiliki sikap untuk mempraktikkan t hidup berkesadaran.
3) Peserta didik mempraktikkan hidup berkesadaran.
4) Pesera didik memiliki perilaku yang mencerminkan sudah merasakan manfaat hidup berkesadaran.

b. Apersepsi

Pada pembelajaran ini guru menghubungkan pengalaman peserta didik dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat ini.

c. Pemantik

Peserta didik diajak untuk mengingat kembali tentang manfaat hidup berkesadaran. Guru menyampaikan kepada peserta manfaat hidup berkesadaran bagi pelajar, bagi diri sendiri,dan bagi orang lain.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Tumbuhkan minat peserta didik dengan:
   (1) Doa dan duduk hening dengan teknik dan cara yang disepakati.

(2) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar.
(3) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi gambar dalam kalimat.

b) Ajaklah peserta didik untuk mencermati apa yang diperlajari pada pertemuan saat ini dan sampaikan pengetahuan apa yang harus dipelajari.

2) Kegiatan Inti

a) Mintalah peserta didik untuk membaca inti pelajaran dan mencermati gambar seorang anak sedang latihan hidup berkesadaran beberapa manfaatnya.
b) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan beberapa pertanyaan pada rubrik Mari, Berlatih pada buku peserta didik.
c) Mintalah peserta didik untuk mencoba latihan hidup berkesadaran pada rubrik Mari, Bertanya dan tanyakan manfaatnya.
d) Mintalah peserta dididk untuk berdiskusi sesuai dengan rubrik Mari, Berdiskusi pada buku peserta didik.
e) Mintalah peserta didik untuk membuat 2 pertanyaan terkait materi menyayangi diri sendiri dan tukarkan pertanyaannya pada teman dan menjawab pertanyaan temannya.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

e. Panduan Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi, baik refleksi untuk peserta didik maupun rafleksi untuk guru dapat dilihat di Pembelajaran 1.

f. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Sikap yang akan dinilai melalui observasi pada pembelajaran ini ialah Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.

Jurnal dapat dilihat di petunjuk umum penggunaan petunjuk khusus buku guru.

2) Penilaian Keterampilan

Mari, Mencoba

Tabel 5.4 Penilaian Keterampilan Pelajaran 19

No.	Nama Peserta Didik	Proses Latihan	Manfaat
		5 – 10	35 – 10

Skor maksimal 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

g. Kunci Jawaban

Rubrik Mari, Berlatih:

1) Memiliki keinginan untuk latihan hidup berkesadaran secara rutin.
2) Tidak memaksakan pada obyek latihan konsentrasi, ikuti gangguan yang sedang muncul dalam pikiran, setelah gangguan lenyap dimulai lagi konsentrasi.

3) Turus bersedih ketika ada teman atau tetangga yang mengalami kondisi yang kurang menguntungkan dan berusaha untuk membantu meringankan bebannya.
4) Merasa senang dan ikut mendukung.
5) Membantu orang lain yang sedang kesusahan tanpa memandang latar belakang agama, suku dan bahasa, melepas binatang ke alam bebas.

h. Belajar Bersama Orang Tua

orang tua menginformasikan tentang berlatih hidup berkesadaran dan cara termudah untuk melaksanakan hidup berkesadaran.

4. Pembelajaran 20: Perilaku Hidup Berkesadaran

a. Tujuan Pembelajaran

1) Peserta didik mampu mengenal perilaku hidup berkesadaran.
2) Peserta didik memiliki sikap untuk berperilaku hidup berkesadaran
3) Peserta didik berperilaku hidup berkesadaran dalam kehidupan sehari-hari.

b. Apersepsi

Pada pembelajaran ini guru menghubungkan pengalaman peserta didik dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat ini.

c. Pemantik

Peserta didik diajak untuk mengingat kembali tentang agama Buddha dan keragaman budaya di Indonesia. Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa perilaku hidup berkesadaran sangat penting bagi seseorang.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pada tahap pendah uluan ialah seperti berikut.

a) Tumbuhkan minat peserta didik dengan:
   (1) Doa dan duduk hening dengan teknik dan cara yang disepakati.
   (2) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar.
   (3) Mintalah peserta didik untuk menyebutkan salah satu contoh perilaku hidup berkesadaran.

b) Ajaklah peserta didik untuk mencermati apa yang diperlajari pada pertemuan saat ini dan sampaikan pengetahuan apa yang harus dipelajari.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan pada tahap ini ialah seperti berikut.

a) Mintalah peserta didik untuk membaca inti pelajaran.
b) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan beberapa pertanyaan pada rubrik Mari, Berlatih pada buku peserta didik.
c) Mintalah peserta didik untuk mengamati gambar latihan hidup berkesadaran dengan berbagai posisi dan gambar aktivitas membaca, menulis, dan makan.
d) Mintalah peserta didik untuk mencari salah satu aktivitas yang merupakan bentuk perilaku hidup berkesadaran yang akan ditunjukkan pada pertemuan berikutnya.
e) Mintalah peserta dididk untuk berdiskusi sesuai dengan rubrik Mari, Berdiskusi pada buku peserta didik.
f) Mintalah peserta didik untuk membuat 2 pertanyaan terkait materi menyayangi diri sendiri dan tukarkan pertanyaannya pada teman dan menjawab pertanyaan temannya.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi, baik refleksi untuk peserta didik maupun rafleksi untuk guru dapat dilihat di Pembelajaran 1.

f. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Sikap yang akan dinilai melalui observasi pada pembelajaran ini ialah Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.

Jurnal dapat dilihat di petunjuk umum penggunaan petunjuk khusus buku guru.

2) Penilaian Keterampilan

Tabel 5.5 Penilaian Keterampilan Pelajaran 20

No.	Nama Peserta Didik	Posisi Badan	Hasil Pengalaman
		5 – 10	35 – 10

Skor maksimal 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

g. Kunci Jawaban

Rubrik Mari, Berlatih

Guru menyiapkan jurnal penilaian mengamati proses latihan berkesadaran selama 5 samapi 10 menit. Dan tanyakan pengalaman dan manfaatnya.

h. Belajar Bersama Orang Tua

Orang tua mendengarkan cerita pengalaman latihan hidup berkesadaran di sekolah, apakah orang tua pernah latihan hidup berkesadaran, dan apa pengalamannya.

i. Tindak Lanjut.

Tidak lanjut berupa remedial dan pengayaan dapat dilihat di Bab 1

j. Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi guru dan orang tua dapat dilihat di Bab 1.

k. Penilaian Harian

1) Pilihan Ganda

1. A
2. C
3. D
4. B
5. C
6. B
7. A
8. C
9. A
10. D

2) Menjodohkan

1) Hidup berkesadaran;
2) Memiliki kesabaran;
3) Hidup berkesadaran dengan berjalan;
4) Menyadari bahwa saya sedang menyapu;
5) Manfaat hidup berkesadaran

3) Isian Singkat

1. Mengetahui watak (Carita)/sifat diri sendiri.
2. Memperhatikan pada pikiran yang tidak tenang tersebut.
3. Mudah konsentrasi pada pelajaran.
4. Menyadari bahwa saya sedang mencuci piring.
5. Pikiran menjadi rileks/tenang.

4) Uraian

1. Bergegas berkinginan untuk mempraktikkan hidup berkesadaran.
2. Memperhatikan semua gerak gerik badan dan pikiran. Contohnya: ketika makan saya menyadari dalam pikiran "bahwa saya sedang makan", ketika saya sedang berdiri, maka pikiran saya "saya sedang berdiri" (banyak alternatif jawaban, guru dapat menyesuaikan jawaban peserta didik).
3. Akan memparktikkan dalam setiap aktivitas.
4. Mengajak dan memberi pengertian pentingnya hidup berkesadaran bagi diri sendiri dan sesama.
5. Mengembangkan cinta kasih melalui hidup berkesadaran, melepas binatang ke alam bebas, berbagi melalui bakti sosial, dan lain-lain.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VII

Penulis :
Mujiyanto
Wiryanto

ISBN: 978-602-244-496-1 (jil.1)

PENGHORMATAN DALAM AGAMA BUDDHA

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan Pembelajaran

a. Peserta didik mengenal penghormatan dalam agama Buddha
b. Peserta didik mempraktikkan penghormatan dalam agama Buddha
c. Peserta didik mendekripsikan manfaat penghormatan dalam agama Buddha.
d. Peserta didik mempraktikkan penghormatan dalam agama Buddha dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pokok Materi dan Hubungan antara Pokok Materi dalam Mencapai Tujuan

Untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai capaian pembelajaran, guru harus memahami pokok materi penghormatan dalam agama Buddha. Untuk mencapai pokok materi tersebut, yang di bahas yaitu: mengenal penghormatan, cara-cara penghormatan, manfaat penghormatan, Menghormat kepada Triratna, dan perbuatan yang menunjukkan penghormatan.

3. Hubungan Pembelajaran Bab dengan Mata Pelajaran Lain

Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa materi etika dan moralitas memiliki hubungan erat dengan mata pelajaran lain, seperti mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan Ilmu Pengetahuan Sosial.

B. Skema Pembelajaran

Tabel 6.1 Skema Pembelajaran Bab 6

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Waktu Pembelajaran	5 x pertemuan @ 40 menit x 3 Jam Pelajaran). Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran
2.	Tujuan Pembelajaran	Subbab 1: 1. Peserta didik mampu mengenal penghormatan 2. Peserta didik memiliki sikap untuk menghormat. 3. Peserta didik mampu melakukan penghormatan. 4. Peserta didik menceritakan manfaat penghormatan.
		Subbab 2: 1. Peserta didik mampu mengenal cara-cara penghormatan 2. Peserta didik memiliki sikap cara-cara menghormat. 3. Peserta didik mampu melakukan cara-cara penghormatan.
		Subbab 3: 1. Peserta didik mampu mengenal manfaat penghormatan. 2. Peserta didik memiliki sikap atas manfaat penghormatan.

		3. Peserta didik mempraktikkan penghormatan. 4. Pesera didik menceritakan pengalaman manfaat penghormatan.
		Subbab 4: 1. Peserta didik mampu mengenal cara menghormat kepada Tiratna. 2. Peserta didik memiliki sikap untuk menghormat kepada Tiratna. 3. Peserta didik memiliki perilaku menghormat kepada Tiratna.
		Subbab 5: 1. Peserta didik mampu mengenal perbuatan yang menunjukkan penghormatan. 2. Peserta didik memiliki sikap untuk melakukan perbuatan yang menunjukkan penghormatan. 3. Peserta didik memiliki perilaku yang menunjukkan penghormatan.
3.	Pokok Materi Pembelajaran	Subbab 1: Mengenal penghormatan Subbab 2: Cara-cara penghormatan Subbab 3: Manfaat penghormatan. Subbab 4: Menghormat kepada Tiratna Subbab 5: Perbuatan yang menunjukkan penghormatan.
4.	Kosa kata yang ditekankan	penghormatan, amisa- pūjā, patipatti- pūjā
5.	Metode dan Aktivitas	Membaca, bertanya, berlatih, diskusi, berekspresi, belajar bersama orang tua, refleksi, penilaian, pengayaan.

6.	Sumber Belajar Utama	Buku peserta didik.
7.	Sumber Belajar yang Relevan	a. Buku elektronik. b. Gambar/foto yang terkait dengan materi.

C. Panduan Pembalajaran

1. Pembelajaran 21: Mengenal Penghormatan

a. Tujuan Pembelajaran

1) Peserta didik mampu mengenal penghormatan
2) Peserta didik memiliki sikap untuk menghormat.
3) Peserta didik mampu melakukan penghormatan.
4) Peserta didik menceritakan manfaat penghormatan.

b. Apersepsi

Pada pembelajaran ini guru menghubungkan pengalaman peserta didik dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat ini.

c. Pemantik

Peserta didik diajak untuk mengingat kembali tentang mengenal penghormatan. Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa setiap agama memiliki tata cara menghormat, dan tata cara penghormatan tersebut berbeda-beda.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pada tahap pendahuluan ialah seperti berikut.

a) Tumbuhkan minat peserta didik dengan:

(1) Doa dan duduk hening dengan teknik dan cara yang disepakati.

(2) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar.
(3) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi gambar dalam kalimat.
(4) Mintalah peserta didik untuk menyebutkan contoh cara menghormat.

b) Ajaklah peserta didik untuk mencermati apa yang diperlajari pada pertemuan saat ini dan sampaikan pengetahuan apa yang harus dipelajari.

2) Kegiatan Inti

a) Mintalah peserta didik untuk membaca inti pelajaran dan mencermati gambar penghormatan pada Buddha Gotama.
b) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan beberapa pertanyaan pada rubrik Mari, Berlatih pada buku peserta didik.
c) Mintalah peserta dididk untuk berdiskusi sesuai dengan rubrik Mari, Berdiskusi pada buku peserta didik.
d) Mintalah peserta didik mengamati lingkungan vihara/Cetiya yang sering dikunjungi untuk menanyakan sikap hormat dan sopan santun pada orang tuanya dan teman-temannya yang berbeda aliran, sekaligus memberi tanggapan terhadap apa yang diamati.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi, baik refleksi untuk peserta didik maupun rafleksi untuk guru dapat dilihat di Pembelajaran 1.

f. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Sikap yang akan dinilai melalui observasi pada pembelajaran ini ialah Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Maha Esa, dan Berakhlak Mulia; Berkebinekaan Global.

Jurnal dapat dilihat di petunjuk umum penggunaan petunjuk khusus buku guru.

2) Penilaian Keterampilan

Rubrik Mari, Bertanya.

Tabel 6.2 Penilaian Keterampilan Pelajaran 21

Nama Siswa	Kegiatan	Catatan
	Mengamati lingkungan vihara/ Cetiya yang sering dikunjungi untuk menanyakan sikap hormat dan sopan santun pada orang tuanya dan teman-temannya yang berbeda aliran.	

g. Kunci Jawaban

Rubrik Mari, Berlatih

1. Menghormat pada kedua orang tua dengan bersujud dan bersikap anjali pada saat berangkat sekolah dan sepulang dari sekolah.
2. Peserta didik boleh menjawab berbeda-beda.
   a. Di rumah melakukan penghormatan pada kedua orang tua dan saudara yang lebih tua.
   b. Di sekolah menghormat pada guru.
   c. Di vihara menghormat pada Buddha dengan puja bhakti.
   d. Melakukan ajaran Buddha dengan benar.

Rubrik Mari, Berdiskusi

Memberitahu cara penghormatan yang benar menurut ajaran Buddha, dan mengajak praktik di vihara atau di sekolah, sekaligus memberitahu manfaat penghormatan.

h. Belajar Bersama Orang Tua

Orang tua menginformasikan hal yang dilakukan jika bertemu dengan teman sebayanya dan pada orang yang berbeda agama.

2. Pembelajaran 22: Cara-Cara Penghormatan

a. Tujuan Pembelajaran

1) Peserta didik mampu mengenal cara-cara penghormatan
2) Peserta didik memiliki sikap cara-cara menghormat.
3) Peserta didik mampu melakukan cara-cara penghormatan.

b. Apersepsi

Pada pembelajaran ini guru menghubungkan pengalaman peserta didik dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat ini.

c. Pemantik

Peserta didik diajak untuk mengingat kembali cara-cara penghormatan. Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa cara menghormat dalam agama Buddha banyak caranya, penghormatan dapat dilakukan dimana saja, dan penghormatan dapat dilakukan kepada siapa saja.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Penduhuluan

a) Tumbuhkan minat peserta didik dengan:

(1) Doa dan duduk hening dengan teknik dan cara yang disepakati.
(2) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar.
(3) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi gambar dalam kalimat.

b) Ajaklah peserta didik untuk mencermati apa yang diperlajari pada pertemuan saat ini dan sampaikan pengetahuan apa yang harus dipelajari.

2) Kegiatan Inti

a) Mintalah peserta didik untuk membaca inti pelajaran dan mencermati gambar persembahan makanan kepada Buddha, amisa puja, patipati puja, bersujud (namaskara), dan gambar sikap anjali.

b) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan beberapa pertanyaan pada rubrik Mari, Berlatih pada buku peserta didik.

c) Mintalah peserta dididk untuk berdiskusi sesuai dengan rubrik Mari, Berdiskusi pada buku peserta didik.

d) Jika masih cukup waktu minta juga peserta didik untuk berbagai pegalaman nyata, apakah mereka pernah menyadari apa yang dilakukan?

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi, baik refleksi untuk peserta didik maupun rafleksi untuk guru dapat dilihat di Pembelajaran 1.

f. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Sikap yang akan dinilai melalui observasi pada pembelajaran ini ialah Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.

Jurnal dapat dilihat di petunjuk umum penggunaan petunjuk khusus buku guru.

2) Penilaian Keterampilan

Tabel 6.3 Penilaian Keterampilan Pelajaran 22

No.	Nama Siswa	Pernyataan	Tindakan	Skor
1.		Bertemu guru		5 – 10
2.		Bertemu Bhikkhu		5 – 10

Skor maksimal 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

g. Kunci Jawaban

Rubrik Mari, Berlatih

1. Jawaban setiap peserta didik mungkin berbeda.
2. Jawaban setiap peserta didik mungkin berbeda.
3. Melakukan puja bahkti, menghormat pada orang tua, menghormat pada guru, menolong teman dan lain-lain.

h. Belajar Bersama Orang Tua

Orang tua menginformasikan tentang praktik penghormatan yang selama ini dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pembelajaran 23: Manfaat Penghormatan

a. Tujuan Pembelajaran

1) Peserta didik mampu mengenal manfaat penghormatan.
2) Peserta didik memiliki sikap atas manfaat penghormatan.
3) Peserta didik mempraktikkan penghormatan.
4) Pesera didik menceritakan pengalaman manfaat penghormatan.

b. Apersepsi

Pada pembelajaran ini guru menghubungkan pengalaman peserta didik dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat ini.

c. Pemantik

Peserta didik diajak untuk mengingat kembali tentang manfaat penghormatan. Guru menyampaikan kepada peserta didik manfaat yang didapat dari melakukan penghormatan, yaitu manfaat ketika mempersembahkan benda dan manfaat ketika melakukan penghormatan dengan melaksanakan ajaran.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Tumbuhkan minat peserta didik dengan:
   (1) Doa dan duduk hening dengan teknik dan cara yang disepakati.
   (2) Mintalah peserta didik untuk menyebutkan satu manfaat melakukan penghormatan.

b) Ajaklah peserta didik untuk mencermati apa yang diperlajari pada pertemuan saat ini dan sampaikan pengetahuan apa yang harus dipelajari.

2) Kegiatan Inti

a) Mintalah peserta didik untuk membaca inti pelajaran.

b) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan beberapa pertanyaan pada rubrik Mari, Berlatih pada buku peserta didik.

c) Mintalah peserta dididk untuk berdiskusi sesuai dengan rubrik Mari, Berdiskusi pada buku peserta didik.

d) Mintalah peserta didik untuk membuat karya dua dimensi dan atau tiga dimensi yang merupakan praktik amisa-puja dan patipatti-puja, guru menyiapkan jurnal penilaian untuk menilai hasi kreasi peserta didik.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi, baik refleksi untuk peserta didik maupun rafleksi untuk guru dapat dilihat di Pembelajaran 1.

f. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Sikap yang akan dinilai melalui observasi pada pembelajaran ini ialah Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.

Jurnal dapat dilihat di petunjuk umum penggunaan petunjuk khusus buku guru.

2) Penilaian Keterampilan

Rubrik Mari, Berekspresi

Tabel 6.4 Penilaian Keterampilan Pelajaran 23

No.	Nama Siswa	Hasil Karya	Keindahan	Makna
		3 – 5	5 – 7	5 – 8

Skor maksimal 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

g. Kunci Jawaban

Rubrik Mari, Berlatih

1) Jawaban tidak ditulis di sini, karena jawaban setiap peserta didik mungkin berbeda.
2) Jawaban tidak ditulis di sini, karena jawaban setiap peserta didik mungkin berbeda.
3) Melakukan latihan meditasi sebagai bentuk penghoramatan pada Buddha.

h. Belajar Bersama Orang Tua

Orang tua menginformasikan tentang bersujud jika bertemu bhikkhu, bila bertemu guru atau orang tua bersikap anjali dan menundukkan kepala.

4. Pembelajaran 24: Menghormat Kepada Triratna

a. Tujuan Pembelajaran

1) Peserta didik mampu mengenal cara menghormat kepada Triratna.
2) Peserta didik memiliki sikap untuk menghormat kepada Triratna.

3) Peserta didik memiliki perilaku menghormat kepada Triratna.

b. Apersepsi

Pada pembelajaran ini guru menghubungkan pengalaman peserta didik dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat ini.

c. Pemantik

Peserta didik diajak untuk mengingat kembali tentang menghormat kepada Triratna. Guru menyampaikan kepada peserta didik mengapa harus menghormat pada Triratna, sikap dan perilau apa yang harus ditunjukkan sebagai sikap penghormatan kepada Triratna.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

Tumbuhkan minat peserta didik dengan:

a) Doa dan duduk hening dengan teknik dan cara yang disepakati.

b) Mintalah peserta didik diminta untuk mencermati gambar.

c) Mintalah peserta didik untuk menyebutkan salah satu contoh menghormat kepada Triratna.

2) Kegiatan Inti

a) Mintalah peserta didik untuk membaca inti pelajaran dan mencermati gambar umat Buddha puja bakti di vihara, umat Buddha puja bakti Waisak di Candi

b) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan beberapa pertanyaan pada rubrik Mari, Berlatih pada buku peserta didik.

c) Mintalah peserta dididk untuk berdiskusi sesuai dengan rubrik Mari, Berdiskusi pada buku peserta didik.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

e. Panduan Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi, baik refleksi untuk peserta didik maupun rafleksi untuk guru dapat dilihat di Pembelajaran 1.

f. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Sikap yang akan dinilai melalui observasi pada pembelajaran ini ialah Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.

Jurnal dapat dilihat di petunjuk umum penggunaan petunjuk khusus buku guru.

2) Penilaian Keterampilan

Tabel 6.5 Penilaian Keterampilan Pelajaran 24

No.	Nama Siswa	Pernyataan	Tindakan	Skor
1.		Puja bakti di vihara		5 – 10
2.		Puja bakti di rumah		5 – 10

Skor maksimal 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

g. Kunci Jawaban

Rubrik Mari, Berlatih

1. Jawaban peserta didik mungkin berbeda-beda, disini tidak ditulus kunci jawaban.
2. Dengan melaksanakan penghormatan setiap hari, mengajak teman untuk melakukan penghormatan.
3. Tetap menghormati dan tidak boleh menjelekkan, karena semuanya memiliki tujuan sama.

h. Belajar Bersama Orang Tua

Orang tua menginformasikan tentang praktik menghormat sesuai dengan aliran agama Buddha yang diyakini dan objek penghormatan yang belum pernah dikunjungi.

5. Pembelajaran 25: Perbuatan yang Menunjukkan Penghormatan

a. Tujuan Pembelajaran

1) Peserta didik mampu mengenal perbuatan yang menunjukkan penghormatan.
2) Peserta didik memiliki sikap untuk melakukan perbuatan yang menunjukkan penghormatan.
3) Peserta didik memiliki perilaku yang menunjukkan penghormatan.

b. Apersepsi

Pada pembelajaran ini guru menghubungkan pengalaman peserta didik dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat ini.

c. Pemantik

Peserta didik diajak untuk mengingat kembali tentang perbuatan yang menunjukkan penghormatan. Guru menyampaikan kepada peserta didik perbuatan apa

saja yang menjukkan penghormatan, kekpada siapa penghormatan dilakukan.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Tumbuhkan minat peserta didik dengan:

(1) Doa dan duduk hening dengan teknik dan cara yang disepakati.

(2) Peserta didik diminta untuk mencermati gambar.

(3) Mintalah peserta didik untuk menyebutkan salah satu contoh menghormat kepada Triratna.

b) Ajaklah peserta didik untuk mencermati apa yang diperlajari pada pertemuan saat ini dan sampaikan pengetahuan apa yang harus dipelajari.

2) Kegiatan Inti

a) Mintalah peserta didik untuk membaca inti pelajaran dan mencermati gambar hormat kepada orang tua dengan membasuh kaki.

b) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan beberapa pertanyaan pada rubrik Mari, Berlatih pada buku peserta didik.

c) Mintalah peserta dididk untuk mengunjungi vihara atau cetiya dilingkungan tempat tinggal dan membaca paritta, sutra atau mantra.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

e. Panduan Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi, baik refleksi untuk peserta didik maupun rafleksi untuk guru dapat dilihat di Pembelajaran 1.

f. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Sikap yang akan dinilai melalui observasi pada pembelajaran ini ialah Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.

Jurnal dapat dilihat di petunjuk umum penggunaan petunjuk khusus buku guru.

2) Penilaian Keterampilan

Rubrik Mari, Berekspresi

Tabel 6.6 Penilaian Keterampilan Pelajaran 25

No.	Nama Siswa	Artikulasi	Intonasi	Ekspresi
		5 – 7	3 – 5	5 – 8

Skor maksimal 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

g. Kunci Jawaban

Rubrik Mari, Berlatih

Guru membuat rubrik penilaian sendiri sesuai dengan apa yang dilakukan peserta didik.

h. Belajar Bersama Orang Tua

Orang tua menginformasikan tentang seringnya melakukan penghormatan di rumah atau disekitar vihara.

i. Tindak Lanjut

Tidak lanjut berupa remedial dan pengayaan dapat dilihat di Bab 1.

j. Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksa guru dan orang tua dapat dilihat di Bab 1.

k. Penilaian Harian

1) Pilihan Ganda:

1. A
2. A
3. C
4. A
5. C
6. B
7. B
8. D
9. C
10. D

2) Benar-Salah

1. B
2. S
3. B
4. B
5. S

3) Isian

1. agar alam tidak murka dan menimbulkan malapetaka.
2. usia yang panjang atau panjang umur, memiliki kecantikan atau ketampanan, memiliki kebahagiaan, dan memiliki kekuatan atau kesehatan
3. vihara dan candi
4. perilaku hormat, sopan santun kepada setiap orang, menuruti nasihat ayah dan ibu, patuh terhadap nasihat dan perintah guru.
5. cara sujud namaskara aliran Theravada adalah kelima titik tubuh yaitu menyentuh lantai sedangkan aliran Tantrayana seluruh tubuh termasuk dada dan perut menyentuh lantai atau tanah.

4) Uraian

1. Saling menghormati sebagai sikap toleransi intern umat Buddha
2. Melaksanakan Pancasila Buddhis dalam kehidupan sehari-hari dan depalan sila pada hari-hari uposatha serta melatih meditasi atau samadhi.

3. Di Vihara ketika saya datang ke vihara yang biasa saya kunjungi yang kebetulan ada Bhikkhu, di sekolah ketika perayaan hari Waisak dan Kathina.
4. Keberagaman cara menghormat dalam aliran atau sekte dalam agama Buddha merupakan keragaman yang perlu kita hormati dan lestarikan karena keragaman ini pada dasarnya memiliki tujuan yang sama.
5. Manfaat yang saya rasakan setelah melakukan penghrmatan kepada Triratna adalah merasakan kebahagiaan dan bertambah keyakinan saya terhadap Triratna serta dapat mempraktikkan ajaran agama Buddha dalam kehidupan sehari-hari.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VII

Penulis :
Mujiyanto
Wiryanto

ISBN: 978-602-244-496-1 (jil.1)

HAK DAN KEWAJIBAN MORAL

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan Pembelajaran

a. Peserta didik mengenal hak dan kewajiban.
b. Peserta didik mempraktikkan hak dan kewajiban sebagai individu dan anggota masyarakat.
c. Peserta didik meneladani cita-cita luhur dan tekad kuat Bodhisatva menuju Pencerahan Sempurna.
d. Peserta didik mempraktikkan jalan Bodhisatva sebagai kewajiban warga negara.

2. Pokok Materi dan Hubungan antara Pokok Materi dalam Mencapai Tujuan

Untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai capaian pembelajaran, guru harus memahami pokok materi hak dan kewajiban. Untuk mencapai pokok materi tersebut, yang di bahas yaitu: Hak dan kewajiban, hak dan kewajiban sebagai individu dan anggota masyarakat, jalan Bodhisatva sebagai Hak dan Kewajiban moral umat Buddha, cita-cita luhur dan tekad kuat Bodhisatva menuju Pencerahan Sempurna, perilaku yang mencerminkan jalan Bodhisatva sebagai kewajiban warga negara.

3. Hubungan Pembelajaran Bab dengan Mata Pelajaran Lain

Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa materi etika dan moralitas memiliki hubungan erat dengan

mata pelajaran lain, seperti mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan Ilmu Pengetahuan Sosial.

B. Skema Pembelajaran

Tabel 7.1 Skema Pembelajaran Bab 7

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Waktu Pembelajaran	5 x pertemuan @ 40 menit x 3 Jam Pelajaran). Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran
2.	Tujuan Pembelajaran	Subbab 1: 1. Peserta didik mampu mengenal hak dan kewajiban. 2. Peserta didik memiliki sikap terhadap hak dan kewajiban. 3. Peserta didik mampu menjalankan hak dan kewajiban. 4. Peserta didik menceritakan menjalankan hak dan kewajiban.
		Subbab 2: 1. Peserta didik mampu mengenal hak dan kewajban sebagai individu dan anggota masyarakat. 2. Peserta didik memiliki sikap terhadap hak dan kewajban sebagai individu dan anggota masyarakat. 3. Peserta didik mampu menjalankan hak dan kewajiban sebagai individu dan anggota masyarakat.
		Subbab 3: 1. Peserta didik mampu mengenal jalan Bodhisatva sebagai hak dan kewajiban moral umat Buddha. 2. Peserta didik memiliki sikap terhadap jalan Bodhisatva sebagai hak dan kewajiban moral umat Buddha. 3. Peserta didik mempraktikkan jalan Bodhisatva sebagai hak dan kewajiban moral umat Buddha.

		Subbab 4: 1. Peserta didik mampu mengenal cita-cita luhur dan tekad kuat Bodhisatva menuju pencerahan sempurna.
		2. Peserta didik memiliki sikap cita-cita luhur dan tekad kuat Bodhisatva menuju pencerahan sempurna 3. Peserta didik memiliki perilaku yang mencerminkan cita-cita luhur dan tekad kuat Bodhisatva menuju pencerahan sempurna.
		Subbab 5: 1. Peserta didik mampu mengenal perilaku yang mencerminkan jalan Bodhisatva sebagai bentuk kewajiban warga negara. 2. Peserta didik memiliki sikap terhadap jalan Bodhisatva sebagai bentuk kewajiban warga negara. 3. Peserta didik memiliki perilaku yang mencerminkan jalan Bodhisatva sebagai bentuk kewajiban warga negara.
3.	Pokok Materi Pembelajaran	Subbab 1: Hak dan kewajiban Subbab 2: Hak dan kewajiban sebagai individu dan anggota masyarakat. Subbab 3: Jalan Bodhisatva sebagai Hak dan Kewajiban moral umat Buddha. Subbab 4: Cita-cita luhur dan tekad kuat Bodhisatva menuju Pencerahan Sempurna. Subbab 5: Perilaku yang mencerminkan jalan Bodhisatva sebagai kewajiban warga negara.
4.	Kosa kata yang ditekankan	hak dan kewajiban, moral, individu dan masyarakat, Bodhisatva, tekad kuat, pencerahan sempurna, Buddha, perilaku

5.	Metode dan Aktivitas	Membaca, bertanya, berlatih, diskusi, berekspresi, belajar bersama orang tua, refleksi, penilaian, pengayaan.
6.	Sumber Belajar Utama	Buku peserta didik.
7.	Sumber Belajar yang Relevan	a. Buku elektronik. b. Gambar/foto yang terkait dengan materi.

C. Panduan Pembelajaran

1. Pembelajaran 26: Hak dan Kewajiban

a. Tujuan Pembelajaran

1) Peserta didik mampu mengenal hak dan kewajiban.
2) Peserta didik memiliki sikap terhadap ha dan kewajiban.
3) Peserta didik mampu menjalankan hak dan kewajiban.
4) Peserta didik menceritakan menjalankan hak dan kewajiban.

b. Apersepsi

Pada pembelajaran ini guru menghubungkan pengalaman peserta didik dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat ini.

c. Pemantik

Peserta didik diajak untuk mengingat kembali tentang hak dan kewajiban. Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa setiap orang memiliki hak dan kewajiban, antara hak dan kewajiban harus seimbang, dalam agama Buddha hak dan kewajiban harus berpedoman pada sifat-sifat Bodhisatva.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Tumbuhkan minat peserta didik dengan:

(1) Doa dan duduk hening dengan teknik dan cara yang disepakati.

(2) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar.

(3) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi gambar dalam kalimat.

(4) Mintalah peserta didik untuk menyebutkan contoh hak dan kewajiban.

b) Ajaklah peserta didik untuk mencermati apa yang diperlajari pada pertemuan saat ini dan sampaikan pengetahuan apa yang harus dipelajari.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan pada tahap ini ialah seperti berikut.

a) Mintalah peserta didik untuk membaca inti pelajaran dan mencermati gambar keseimbangan natara hak dan kewajiban.

b) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan beberapa pertanyaan pada rubrik Mari, Berlatih dan mari bertanya pada buku peserta didik.

c) Mintalah peserta dididk untuk berdiskusi sesuai dengan rubrik Mari, Berdiskusi pada buku peserta didik.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi, baik refleksi untuk peserta didik maupun rafleksi untuk guru dapat dilihat di Pembelajaran 1.

f. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Sikap yang akan dinilai melalui observasi pada pembelajaran ini ialah Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.

Jurnal dapat dilihat di petunjuk umum penggunaan petunjuk khusus buku guru.

2) Penilaian Keterampilan

Tabel 7.2 Penilaian Keterampilan Pelajaran 26

No.	Kegiatan	Catatan	Skor
1.	Kewajiban yang dilakukan di sekitar rumah		5 – 10
2.	Hak yang diperoleh		5 – 10

Skor maksimal 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

g. Kunci Jawaban

Rubrik Mari, Berlatih

1. Belajar dengan baik, mengerjakan tugas yang diberikan guru, tidak mencontek saat ujian.
2. Bersedia menjalankan tanggung jawab yang diberikan dan melaksanakan dengan penuh tanggung jawab.
3. Menghormati orang tua, membantu pekerjaan orang tua.
4. Belajar dengan baik di rumah, mengerjakan tugas sekolah dan lain-lain.
5. Apabila teman sedang berbicara, wajib didengar, wajib membantu teman yang sedang kesusahan. wajib menuntut hak dari teman untuk dihormati ketika sedang berbicara.

h. Belajar Bersama Orang Tua

Orang tua menginformasikan hak dan kewajiban yang sudah dijalankan.

2. Pembelajaran 27: Hak dan Kewajiban sebagai Individu dan Anggota Masyarakat

a. Tujuan Pembelajaran

1) Peserta didik mampu mengenal hak dan kewajiban sebagai individu dan masyarakat.
2) Peserta didik memiliki sikap terhadap hak dan kewajiban sebagai individu dan masyarakat.
3) Peserta didik mampu menjalankan hak dan kewajiban sebagai individu dan masyarakat.

b. Apersepsi

Pada pembelajaran ini guru menghubungkan pengalaman peserta didik dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat ini.

c. Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diajak untuk mengingat kembali meneladan penyokong Buddha dan tokoh agama Buddha. Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa untuk menyebarkan ajarannya, Buddha mendapat dukungan para raja dan untuk mengembangkan agama Buddha di Indonesia ada tokoh yang berperan waktu itu.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pada tahap pendahuluan ialah seperti berikut.

a) Tumbuhkan minat peserta didik dengan:
   (1) Doa dan duduk hening dengan teknik dan cara yang disepakati.

(2) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar.

(3) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi gambar dalam kalimat.

(4) Mintalah peserta didik untuk menyebutkan contoh sadar setiap saat.

b) Ajaklah peserta didik untuk mencermati apa yang diperlajari pada pertemuan saat ini dan sampaikan pengetahuan apa yang harus dipelajari.

2) Kegiatan Inti

a) Mintalah peserta didik untuk membaca inti pelajaran dan mencermati gambar kewajiban sebagai peserta didik.

b) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan beberapa pertanyaan pada rubrik Mari, Berlatih dan mari bertanya pada buku peserta didik.

c) Mintalah peserta dididk untuk berdiskusi sesuai dengan rubrik Mari, Berdiskusi pada buku peserta didik.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi, baik refleksi untuk peserta didik maupun rafleksi untuk guru dapat dilihat di Pembelajaran 1.

f. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Sikap yang akan dinilai melalui observasi pada pembelajaran ini ialah Beriman, Bertakwa Kepada

Tuhan Maha Esa, dan Berakhlak Mulia; Berkebinekaan Global.

Jurnal dapat dilihat di petunjuk umum penggunaan petunjuk khusus buku guru.

2) Penilaian Keterampilan

Tabel 7.3 Penilaian Keterampilan Pelajaran 27

No.	Kegiatan	Tindakan	Skor
1.	Guru meminta kalian untuk menjalankan kewajiban sebagai peserta didik.		5 – 10
2.	Orang tua menawarkan hak kalian sebagai anak.		5 – 10

Skor maksimal 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

g. Kunci Jawaban

Rubrik Mari, Berlatih

1. Jawaban peserta didik mungkin berbeda, guru dapat mengakomodir.
2. Jawaban peserta didik mungkin berbeda, guru dapat mengakomodir.

h. Belajar Bersama Orang Tua

Orang tua menginformasikan tentang kewajiban yang sudah dilakukan sebagai orang tua dan hak apa yang sudah diterima.

3. Pembelajaran 28: Jalan Bodhisatva sebagai Hak dan Kewajiban Moral Umat Buddha

a. Tujuan Pembelajaran.

1) Peserta didik mampu mengenal jalan Bodhisatva sebagai hak dan kewajiban moral umat Buddha.

2) Peserta didik memiliki sikap terhadap jalan Bodhisatva sebagai hak dan kewajiban moral umat Buddha.
3) Peserta didik mempraktikkan jalan Bodhisatva sebagai hak dan kewajiban moral umat Buddha.

b. Apersepsi

Pada pembelajaran ini guru menghubungkan pengalaman peserta didik dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat ini.

c. Pemantik

Peserta didik diajak untuk mengingat kembali tentang jalan Bodhisatva sebagai hak dan kewajiban moral umat buddha.

Guru menyampaikan kepada peserta didik apakah itu Bodhisatva, bagaimana Bodhisatva mencapai penerangan sempurna.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pada tahap pendahuluan ialah seperti berikut.

a) Tumbuhkan minat peserta didik dengan:
   (1) Doa dan duduk hening dengan teknik dan cara yang disepakati.
   (2) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar.
   (3) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi gambar dalam kalimat.

b) Ajaklah peserta didik untuk mencermati apa yang diperlajari pada pertemuan saat ini dan sampaikan pengetahuan apa yang harus dipelajari.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan pada tahap ini ialah seperti berikut.

a) Mintalah peserta didik untuk membaca inti pelajaran dan mencermati gambar Bodhisatva Avalokitesvara, Samantabhadra dan Bodhisatva Maitreya.
b) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan beberapa pertanyaan pada rubrik Mari, Berlatih pada buku peserta didik.
c) Mintalah peserta dididk untuk berdiskusi sesuai dengan rubrik Mari, Berdiskusi pada buku peserta didik.
d) Mintalah peserta didik untuk mengamati dan menanyakan kepada pemuka agama Buddha, rupang Bodhisatva apa saja yang ada di altar sesuai dengan rubrik Mari, Bertanya.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi, baik refleksi untuk peserta didik maupun rafleksi untuk guru dapat dilihat di Pembelajaran 1.

f. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Sikap yang akan dinilai melalui observasi pada pembelajaran ini ialah Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.

Jurnal dapat dilihat di petunjuk umum penggunaan petunjuk khusus buku guru.

2) Penilaian Keterampilan

Tabel 7.4 Penilaian Keterampilan Pelajaran 28

No.	Kegiatan	Catatan	Skor
1.	Guru meminta untuk latihan jalan Bodhisatva sesuai dengan kemmapuan di sekitar rumah.		5 – 10
2.	Guru meminta untuk membuat catatan tentang perbuatan sudah dilakukan sesuai hak dan kewajiban.		5 – 10

Skor maksimal 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

g. Kunci Jawaban

Rubrik Mari, Berlatih

1. Jawaban tidak ditulis di sini, karena jawaban setiap peserta didik mungkin berbeda.
2. Kita harus menghormati, karena jalan yang ditempuh juga merupakan jalan kebaikan.
3. Jawaban tidak ditulis di sini, karena jawaban setiap peserta didik mungkin berbeda.

h. Belajar Bersama Orang Tua

Orang tua menginformasikan tentang menjalankan jalan Bodhisatva sebagai hak dan kewajiban warga negara.

4. Pembelajaran 29: Cita-Cita Luhur dan Tekad Kuat Bodhisatva Menuju Pencerahan Sempurna

a. Tujuan Pembelajaran

1) Peserta didik mampu mengenal cita-cita luhur dan tekad kuat Bodhisatva menuju pencerahan sempurna.
2) Peserta didik memiliki sikap cita-cita luhur dan tekad kuat Bodhisatva menuju pencerahan sempurna.

3) Peserta didik memiliki perilaku yang mencerminkan cita-cita luhur dan tekad kuat Bodhisatva menuju pencerahan sempurna

b. Apersepsi

Pada pembelajaran ini guru menghubungkan pengalaman peserta didik dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat ini.

c. Pemantik

Peserta didik diajak untuk mengingat cita-cita luhur dan tekad kuat Bodhisatva menuju pencerahan sempurna. Guru menyampaikan kepada peserta didik apa yang menjadi cita-cita luhur Bodhisatva, apa yang dapat diteladan sifat-sifat luhur Bodhisatva dalam kehidupan sehari-hari.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pada tahap pendahuluan ialah seperti berikut.

a) Tumbuhkan minat peserta didik dengan:
   (1) Doa dan duduk hening dengan teknik dan cara yang disepakati.
   (2) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar.
   (3) Mintalah peserta didik untuk menyebutkan salah satu contoh cita-cita luhur Bodhisatva.

b) Ajaklah peserta didik untuk mencermati apa yang diperlajari pada pertemuan saat ini dan sampaikan pengetahuan apa yang harus dipelajari.

2) Kegiatan Inti

a) Mintalah peserta didik untuk membaca inti pelajaran dan mencermati gambar bermurah hati dengan cara beramal, menolong orang yang sedang dalam kesulitan.
b) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan beberapa pertanyaan pada rubrik Mari, Berlatih pada buku peserta didik.
c) Mintalah peserta didik untuk melakukan bakti sosial menolong orang yang sedang kesusahan. guru menyiapkan jurnal penilaian atas hasil laporan peserta didik.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi, baik refleksi untuk peserta didik maupun rafleksi untuk guru dapat dilihat di Pembelajaran 1.

f. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Sikap yang akan dinilai melalui observasi pada pembelajaran ini ialah Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Maha Esa, dan Berakhlak Mulia; Bergotong Royong.

Jurnal dapat dilihat di petunjuk umum penggunaan petunjuk khusus buku guru.

2) Penilaian Keterampilan

Rubrik Mari, Berekspresi

Tabel 7.5 Penilaian Keterampilan Pelajaran 29

No.	Kegiatan	Catatan	Skor
1.	Guru meminta untuk melakukan bakti sosial di lingkungan sekitar rumah.		5 – 10
2.	Guru meminta untuk menolong orang di sekitar rumah.		5 – 10

Skor maksimal 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

g. Kunci Jawaban

Rubrik Mari, Berlatih

1. Menolong orang menyeberangkan jalan, membantu tetangga yang memebutuhkan makanan, meminjami pensil pda temannya, dan lain-lain.
2. Jawaban peserta didik mungkin berbeda-beda, disini tidak ditulus kunci jawaban
3. Belajar keras untuk berprestasi. (peserta didik dapat menjawab lain).

h. Belajar Bersama Orang Tua

Orang tua menginformasikan tentang cita-cita luhur Bodhisatva yang sudah dilakukan selama ini dan manfaat yang dirasakan dalam hidup.

5. Pembelajaran 30: Perilaku yang Mencerminkan Jalan Bodhisatva sebagai Bentuk Kewajiban Warga Negara

a. Tujuan Pembelajaran

1) Peserta didik mampu mengenal perilaku yang mencerminkan jalan Bodhisatva sebagai bentuk kewajiban warga negara.
2) Peserta didik memiliki sikap terhadap jalan Bodhisatva sebagai bentuk kewajiban warga negara.

3) Peserta didik memiliki perilaku yang mencerminkan jalan Bodhisatva sebagai bentuk kewajiban warga negara.

b. Apersepsi

Pada pembelajaran ini, guru menghubungkan pengalaman peserta didik dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat ini.

c. Pemantik

Peserta didik diajak untuk mengingat kembali tentang perilaku yang mencerminkan jalan Bodhisatva sebagai bentuk kewajiban warga negara. Guru menyampaikan kepada peserta didik perilaku apa saja yang mencerminkan jalan Bodhisatva.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Tumbuhkan minat peserta didik dengan:
   (1) Doa dan duduk hening dengan teknik dan cara yang disepakati.
   (2) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar.
   (3) Mintalah peserta didik untuk menyebutkan salah satu contoh perilaku yang mencerminkan jalan Bodhisatva.

b) Ajaklah peserta didik untuk mencermati apa yang diperlajari pada pertemuan saat ini dan sampaikan pengetahuan apa yang harus dipelajari.

2) Kegiatan Inti

a) Mintalah peserta didik untuk membaca inti pelajaran dan mencermati gambar bergotong royong.

b) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan beberapa pertanyaan pada rubrik Mari, Berlatih dan rubrik Mari, Berkespresi pada buku peserta didik.

c) Mintalah peserta didik untuk menyanyikan lagu Buddhis dengan judul Avalokitesvara.

   Jika masih cukup waktu minta juga peserta didik untuk berbagai pegalaman nyata.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi, baik refleksi untuk peserta didik maupun rafleksi untuk guru dapat dilihat di Pembelajaran 1.

f. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Sikap yang akan dinilai melalui observasi pada pembelajaran ini ialah Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Maha Esa, dan Berakhlak Mulia; Bergotong Royong.

Jurnal dapat dilihat di petunjuk umum penggunaan petunjuk khusus buku guru.

2) Penilaian Keterampilan

Rubrik Mari, Berekspresi

Tabel 7.6 Penilaian Keterampilan Pelajaran 30

No.	Nama Siswa	Intonasi	Ekspresi	Artikulasi
		5 – 8	5 – 7	3 – 5

Skor maksimal 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

g. Belajar Bersama Orang Tua

Orang tua menginformasikan tentang perbuatan yang mencerminkan cita-cita dan sifat luhur Bodhisatva sehubungan dengan kewajiban sebagai warga neraga.

h. Tindak Lanjut

Tidak lanjut berupa remedial dan pengayaan dapat dilihat di Bab 1.

i. Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi guru dan orang tua dapat dilihat di Bab 1.

j. Penilaian Harian

1) Pilihan Ganda:

   1. D
   2. C
   3. A
   4. C
   5. A
   2. D
   7. C
   8. B
   9. B
   10. C

2) Benar-Salah (BS)

   1. S
   2. B
   3. S
   4. B
   5. S

3) Isian Singkat

1. belajar dengan rajin dan tekun agar dapat mencapai prestasi yang baik
2. Bodhisatva Avalokitesvara (Kwan Im Pho Sat)
3. Bodhisatva Viriyandhika
4. Sammasambuddha
5. hidup bahagia dan bijaksana

4) Uraian

1. Melaksanakan kewajiban terlebih dahulu dari pada menuntut hak kerna hak baru dapat kita dapatkan kalau kewajiban sudah terlaksana ini adalah keseimbangan antara hak dan kewajiban.
2. Merawat dan menunjang kehidupan orang tuanya, berbakti kepada orang tua, menjaga kehormatan keluarga, menjaga dengan baik warisan keluarga, memberikan penghormatan kepada leluhur atau keluarga yang telah meninggal. Hak yang sudah saya terima adalah mendapat perhatian dan kasih sayang, dinasihati ketika berbuat kesalahan, disekolahkan dan dilatih berbagai kemampuan kecakapan hidup.
3. *Kewajiban:*

   Bermurah hati dan suka menolong, ramah tamah dan sopan santun, suka berbuat kebajikan, suka berbagi atau mengundang makan teman atau tetangga, selalu menepati janjinya.

   Hak:

   Mendapatkan keamanan, mendapatkan perlindungan, mendapat bantuan atau pertolongan, mendapatkan simpati, penghiburan dan bantuan ketika dalam kesusahan karena berduka-cita atau tertimpa bencana, dihormati

dan dihargai, mendapatkan keadilan, bebas melakukan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaanya.

4. Menjalankan kewajiban sebagai individu dan masyarakat dengan cara melaksanakan ajaran agama Buddha dalam kehidupan sehari-hari, menjalanka Pancasila Buddhis dan melatih pikiran dengan meditasi atau samadhi. Memiliki sifat-sifat Bodhisatva, yaitu: bermurah hati dengan cara beramal, memiliki moralitas yang baik, terbebas dari nafsu indera, memiliki kebijaksanaan, memiliki semangat, memiliki kesabaran, menjunjung kebenaran, memiliki tekad yang kuat dan mantap, memiliki cinta kasih universal.
5. Bermurah hati, terjaga moralitas kita, terjaga indera kita, bijaksana, semangat, memiliki kesabaran, menjunjung kebenaran, tekad kuat dan mantap dalam mencapai cita-cita, cinta kasih kepada semua makhluk.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VII
Penulis :
Mujiyanto
Wiryanto
ISBN: 978-602-244-496-1 (jil.1)

KARMA DAN TUMIMBAL LAHIR

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan Pembelajaran

a. Peserta didik mengenal karma dan tumimbal lahir.
b. Peserta didik menunjukkan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai hukum karma.
c. Peserta didik menunjukkan sikap dan perilaku sebagai wujud menjalankan kewajiban sebagai warga negara Indonesia yang berhubungan dengan hukum karma.
d. Peserta didik menunjukkan sikap dan perilaku sebagai wujud memperoleh hak sebagai warga negara Indonesia yang berhubungan dengan hukum karma.

2. Pokok Materi dan Hubungan antara Pokok Materi dalam Mencapai Tujuan

Untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai capaian pembelajaran, guru harus memahami pokok materi hak dan kewajiban moral. Untuk mencapai pokok materi tersebut, yang di bahas yaitu: mengenal hukum karma, hak dan kewajiban konstitusional umat buddha sebagai warga negara Indonesia, tanggung jawab moral sebagai individu dan sosial, karma dan tumimbal lahhir sebagai landasan berpikir dan berbuat.

3. Hubungan Pembelajaran Bab dengan Mata Pelajaran Lain

Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa materi etika dan moralitas memiliki hubungan erat dengan mata pelajaran lain, seperti mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

B. Skema Pembelajaran

Tabel 8.1 Skema Pembelajaran Bab 8

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Waktu Pembelajaran	6 x pertemuan @ 40 menit x 3 Jam Pelajaran). Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran
2.	Tujuan Pembelajaran	Subbab 1: 1. Peserta didik mengidentifikasi hukum karma. 2. Peserta didik mengidentifikasi jenis karma. 3. Peserta didik memiliki sikap peduli terhadap hukum karma. 4. Peserta didik berperilaku yang mencerminkan karma baik dalam kehidupan sehari-hari.
		Subbab 2: 1. Peserta didik mampu mengenal hukum sebab akibat. 2. Peserta didik memiliki sikap peduli terhadap hukum sebab akibat. 3. Peserta didik berperilau baik dalam hidup sehari-hari.
		Subbab 3: 1. Peserta didik hukum tumimbal lahir. 2. Peserta didik memiliki sikap mengakui adanaya hukum tumimbal lahir. 3. Peserta didik berperilaku yang dapat bertumimbal lahir di alam bahagia.

		Subbab 4: 1. Peserta didik mengidentifikasi tanggung jawab moral sebagai individu dan sosial. 2. Peserta didik memiliki sikap tanggung jawab moral sebagai individu dan sosial. 3. Peserta didik perilaku yang mencerminkan tanggung jawab moral sebagai individu dan sosial.
		Subbab 5: 1. Peserta didik mengidentifikasi karma dan tumbimbal lahir sebagai landasan berpikir dan berbuat. 2. Peserta didik memiliki sikap terhadap karma dan tumbimbal lahir sebagai landasan berpikir dan berbuat. 3. Peserta didik memiliki perilaku yang mencerminkan karma dan tumbimbal lahir sebagai landasan berpikir dan berbuat.
		Subbab 6: 1. Peserta didik mengidentifikasi hak dan kewajiban konstitusional umat Buddha sebagai warga negara Indonesia. 2. Peserta didik memiliki sikap terhadap hak dan kewajiban konstitusional umat Buddha sebagai warga negara Indonesia. 3. Peserta didik perilaku yang mencerminkan hak dan kewajiban konstitusional umat Buddha sebagai warga negara Indonesia.
3.	Pokok Materi Pembelajaran	Subbab 1: Mengenal hukum Karma. Subbab 2: Hukum sebab akibat Subbab 3: Mengenal tumimbal lahir. Subbab 4: Tanggung jawab moral sebagai individu dan sosial.

		Subbab 5: Karma dan tumimbal lahhir sebagai landasan berpikir dan berbuat. Subbab 6: Hak dan kewajiban konstitusional umat buddha sebagai warga negara Indonesia
4.	Kosa kata yang ditekankan	karma, kamma, kehendak (cetana), Tumimbal lahir, punarbhava, manusia, makhluk. Avijja, lobha, dosa, moha, Tumimbal lahir, punarbhava, manusia, makhluk, sebab akibat, tanggung jawab, moral, individu, sosial, hiri, ottappa, jalan mulia berunsur delapan, berpikir positif, hak, kewajiban, konstitusional, dan umat Buddha.
5.	Metode dan Aktivitas	Membaca, bertanya, berlatih, diskusi, berekspresi, belajar bersama orang tua, refleksi, penilaian, pengayaan.
6.	Sumber Belajar Utama	Buku peserta didik.
7.	Sumber Belajar yang Relevan	a. Buku elektronik. b. Gambar/foto yang terkait dengan materi.

C. Panduan Pembalajaran

1. Pembelajaran 31: Mengenal Hukum Karma

a. Tujuan Pembelajaran

1) Peserta didik mengidentifikasi hukum karma.
2) Peserta didik mengidentifikasi jenis karma.
   Peserta didik memiliki sikap peduli terhadap hukum karma.
3) Peserta didik berperilaku yang mencerminkan karma baik dalam kehidupan sehari-hari.

b. Apersepsi

Pada pembelajaran ini guru menghubungkan pengalaman peserta didik dengan materi yang akan

dibahas pada pertemuan saat ini.

c. Pemantik

Peserta didik diajak untuk mengingat kembali tentang mengenal hukum karma. Guru menyampaikan kepada peserta didik apa itu karma, bagaimana proses karma dan tumimbal lahir, apa manfaat mempelajari hukum karma, dan perilaku apa yang dapat ditunjukkan sebagai warga negara yang telah memahami hukum karma dan tumimbal lahir.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pada tahap pendahuluan ialah seperti berikut:

a) Tumbuhkan minat peserta didik

   (1) Doa dan duduk hening dengan teknik dan cara yang disepakati.

   (2) Mintalah peserta didik untuk menyebutkan contoh yang terkait dengan hukum karma.

b) Ajaklah peserta didik untuk mencermati apa yang diperlajari pada pertemuan saat ini dan sampaikan pengetahuan apa yang harus dipelajari.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan pada tahap ini ialah seperti berikut.

a) Mintalah peserta didik untuk membaca inti pelajaran dan mencermati gambar yang berhubungan dengan karma.

b) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan beberapa pertanyaan pada rubrik Mari, Berlatih dan Mari, Bertanya pada buku peserta didik.

c) Mintalah peserta didik untuk berdiskusi sesuai dengan rubrik Mari, Berdiskusi pada buku peserta

didik.

d) Mintalah peserta didik untuk menyanyikan lagu Sabda Kamma sesuai rubrik Mari, Berekspresi pada buku peserta didik.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi, baik refleksi untuk peserta didik maupun rafleksi untuk guru dapat dilihat di Pembelajaran 1.

f. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Sikap yang akan dinilai melalui observasi pada pembelajaran ini ialah Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.

Jurnal dapat dilihat di petunjuk umum penggunaan petunjuk khusus buku guru.

2) Penilaian Keterampilan

Rubrik Mari, Berekspresi

Tabel 8.2 Penilaian Keterampilan Pelajaran 31

No.	Nama Siswa	Intonasi	Ekspresi	Artikulasi
		5 – 8	5 – 7	3 – 5

Skor maksimal 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

g. Kunci Jawaban

Rubrik Mari, Berlatih

1. Karma adalah suatu perbuatan yang dilaukan melalui pikiran, ucapan, dan perbuatan jasmani yang disertai kehendak.
2. Melakukan perbuatannya melalui berpikir, ucapan dan badan jasamani.
3. Ketika kita memberi sesuatu pada orang lain, kita akan mendapatkan pahala berupa kekayaan, kesehatan.

Rubrik Mari, Bertanya

Jawaban peserta didik berbeda-beda, maka dari itu di buku guru tidak dicantumkan kunci jawaban.

h. Belajar Bersama Orang Tua

Orang tua menginformasikan tentang hukum karma dan perbuatan baik yang pernah dilakukan.

2. Pembelajaran 32: Hukum Sebab Akibat

a. Tujuan Pembelajaran

1) Peserta didik mampu mengenal hukum sebab akibat.
2) Peserta didik memiliki sikap peduli terhadap hukum sebab akibat.
3) Peserta didik berperilau baik dalam hidup sehari-hari.

b. Apersepsi

Pada pembelajaran ini guru menghubungkan pengalaman peserta didik dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat ini.

c. Pemantik

Peserta didik diajak untuk mengingat kembali hukum sebab akibat. Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa hukum karma disebut juga hukum sebab akibat.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pada tahap pendahuluan ialah seperti

berikut.

a) Tumbuhkan minat peserta didik dengan:

   (1) Doa dan duduk hening dengan teknik dan cara yang disepakati.
   (2) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar.
   (3) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi gambar dalam kalimat.
   (4) Mintalah peserta didik untuk menyebutkan contoh tentang sebab akibat.

b) Ajaklah peserta didik untuk mencermati apa yang dipelajari pada pertemuan saat ini dan sampaikan pengetahuan apa yang harus dipelajari.

2) Kegiatan Inti

a) Mintalah peserta didik untuk membaca inti pelajaran dan mencermati gambar benih yang ditanam.

b) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan beberapa pertanyaan pada rubrik Mari, Berlatih dan mari bertanya pada buku peserta didik.

c) Mintalah peserta dididk untuk berdiskusi sesuai dengan rubrik Mari, Berdiskusi pada buku peserta didik.

d) Jika masih cukup waktu minta juga peserta didik untuk berbagai pegalaman nyata, apakah mereka pernah menyadari apa yang dilakukan?

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi, baik refleksi untuk peserta didik maupun rafleksi untuk guru dapat dilihat di

Pembelajaran 1.

f. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Sikap yang akan dinilai melalui observasi pada pembelajaran ini ialah Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Maha Esa, dan Berakhlak Mulia; Bernalar Kritis.

Jurnal dapat dilihat di petunjuk umum penggunaan petunjuk khusus buku guru.

2) Penilaian Keterampilan

Tabel 8.3 Penilaian Keterampilan Pelajaran 32

No.	Kegiatan	Pernyataan	Skor
1.	Guru mengajak melihat fakta di masyaakat tentang orang yang kaya dan miskin dan sakit-sakitan.		5 – 10
2.	Guru meminta agar di rumah melihat kejadian di sekitar rumah tentang hukum sebab akibat.		5 – 10

Skor maksimal 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

g. Kunci Jawaban

Rubrik Mari, Berlatih

1. Jawaban perserta didik mungkin berbeda, guru dapat mengakomodir.
2. Karena disertai kehendak (cetana)
3. Ular melambangkan kebencian, ayam melambnagkan keserakahan, dan babi melambangkan kebodohan batin.
4. Seseorang kaya raya karena dalam hidup sebelumnya senang berdana. Seseorang miskin karen dalam kehidupan sebelumnya senang mencuri. Semua perbuatan yang dilaukan akan berpengaruh bagi

pembuatnya.

h. Belajar Bersama Orang Tua

Orang tua menginformasikan pengetahuannya tentang hukum sebab akibat.

3. Pembelajaran 33: Mengenal Tumimbal Lahir

a. Tujuan Pembelajaran

1) Peserta didik hukum tumimbal lahir.
2) Peserta didik memiliki sikap mengakui adanaya hukum tumimbal lahir.
3) Peserta didik berperilaku yang dapat bertumimbal lahir di alam bahagia.

b. Apersepsi

Pada pembelajaran ini guru menghubungkan pengalaman peserta didik dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat ini.

c. Pemantik

Peserta didik diajak untuk mengingat kembali tentang mengenal tumimbal lahir. Guru menyampaikan kepada peserta didik apa itu tumimbal lahir, apa yang menyebabkan makluk lahir kembali, bagaimana mengatasi agar tidak terlahir kembali.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Tumbuhkan minat peserta didik dengan:
   (1) Doa dan duduk hening dengan teknik dan cara yang disepakati.
   (2) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar.
   (3) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi gambar dalam kalimat.
   (4) Mintalah peserta didik untuk menyebutkan

salah satu jenis kelahiran suatu makluk.

b) Ajaklah peserta didik untuk mencermati apa yang diperlajari pada pertemuan saat ini dan sampaikan pengetahuan apa yang harus dipelajari.

2) Kegiatan Inti

a) Mintalah peserta didik untuk membaca inti pelajaran dan mencermati gambar kehidupan manusia dari lahir sampai meninggal dunia.

b) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan beberapa pertanyaan pada rubrik Mari, Berlatih pada buku peserta didik.

c) Mintalah peserta dididk untuk berdiskusi sesuai dengan rubrik Mari, Berdiskusi pada buku peserta didik.

d) Mintalah peserta didik untuk membuat kliping gambar tentang perbuatan baik dan jahat untuk didiskusikan.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi, baik refleksi untuk peserta didik maupun rafleksi untuk guru dapat dilihat di Pembelajaran 1.

f. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Sikap yang akan dinilai melalui observasi pada pembelajaran ini ialah Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Maha Esa, dan Berakhlak Mulia;Bernalar Kritis.

Jurnal dapat dilihat di petunjuk umum penggunaan

petunjuk khusus buku guru.

2) Penilaian Keterampilan

Tabel 8.4 Penilaian Keterampilan Pelajaran 33

No.	Nama Peserta Didik	Jenis Gambar	Sumber	Makna Kliping
		3 – 5	5 – 7	5 – 8

Skor maksimal 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

g. Kunci Jawaban

Rubrik Mari, Berlatih

1. Jawaban tidak ditulis di sini, karena jawaban setiap peserta didik mungkin berbeda.
2. Karena masih melakukan perbuatan. Untuk menghentikannya dengan cara melaksanakan perbuatan baik dan memutus mata rantai penderitaan.
3. Manusia terlahir di alam menderita karena kehidupan sebelumnya banyak melakukan kejahatan. Sedangkan hidupnya bahagia karena banyak melakukan kebaikan. Untuk dapat terlahir di alam manusia dengan banyak melakukan perbuatan baik.

h. Belajar Bersama Orang Tua

Orang tua menginformasikan pengetahuannya tentang hukum tumimbal lahir.

4. Pembelajaran 34: Tanggung Jawab Moral Manusia sebagai Individu dan Sosial

a. Tujuan Pembelajaran

1) Peserta didik mengidentifikasi tanggung jawab moral

manusia sebagai individu dan sosial.

2) Peserta didik memiliki sikap tanggung jawab moral manusia sebagai individu dan sosial.
3) Peserta didik perilaku yang mencerminkan tanggung jawab moral manusia sebagai individu dan sosial.

b. Apersepsi

Pada pembelajaran ini guru menghubungkan pengalaman peserta didik dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat ini.

c. Pemantik

Guru memberikan pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran yang dapat memotivasi rasa ingin tahu peserta didik.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pada tahap pendahuluan ialah seperti berikut.

a) Tumbuhkan minat peserta didik
   (1) Doa dan duduk hening dengan teknik dan cara yang disepakati.
   (2) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar.
   (3) Mintalah peserta didik untuk menyebutkan salah satu contoh tanggung jawab moral di lingkungan sekitar rumah.

b) Ajaklah peserta didik untuk mencermati apa yang diperlajari pada pertemuan saat ini dan sampaikan pengetahuan apa yang harus dipelajari.

2) Kegiatan Inti

a) Mintalah peserta didik untuk membaca inti

pelajaran

b) Mintalah peserta didik untuk mengamati gambar Bhikkhu pindapata dan orang sedang membersihkan lingkungan.

c) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan beberapa pertanyaan pada rubrik Mari, Berlatih pada buku peserta didik.

d) Mintalah peserta dididk untuk berdiskusi sesuai dengan rubrik Mari, Berdiskusi pada buku peserta didik.

e) Mintalah peserta didik untuk menolong orang yang sedang kesusahan.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

e. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi, baik refleksi untuk peserta didik maupun rafleksi untuk guru dapat dilihat di Pembelajaran 1.

f. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Sikap yang akan dinilai melalui observasi pada pembelajaran ini ialah Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.

Jurnal dapat dilihat di petunjuk umum penggunaan petunjuk khusus buku guru.

2) Penilaian Keterampilan

Tabel 8.5 Penilaian Keterampilan Pelajaran 34

No.	Pernyataan	Tindakan
1.	Guru mengajak untuk peduli pada lingkungan sekolah.	
2.	Guru meminta agar di rumah memiliki kepedulian dengan menolong orang yang sedang kesusahan.	

g. Kunci Jawaban

Rubrik Mari, Berlatih

1. Jawaban peserta didik mungkin berbeda-beda, berikut alternatif jawaban:

   Menolong orang menyeberangkan jalan, membantu tetangga yang memebutuhkan makanan, meminjami pensil pada temannya, dll.
2. Jawaban peserta didik mungkin berbeda-beda, disini tidak ditulus kunci jawaban
3. Belajar keras untuk berprestasi.(peserta didik dapat memberikan jawaban lain).

h. Belajar Bersama Orang Tua

Orang tua menginformasikan tanggung jawab moral yang sudah dilaksanakan dan membimbing anaknya di rumah.

5. Pembelajaran 35: Hukum Karma dan Tumimbal Lahir sebagai Landasan Berpikir dan Berbuat

a. Tujuan Pembelajaran

1) Peserta didik mengidentifikasi karma dan tumbimbal lahir sebagai landasan berpikir dan berbuat.
2) Peserta didik memiliki sikap terhadap karma dan tumbimbal lahir sebagai landasan berpikir dan

berbuat.

3) Peserta didik memiliki perilaku yang mencerminkan karma dan tumbimbal lahir sebagai landasan berpikir dan berbuat.

b. Apersepsi

Pada pembelajaran ini guru menghubungkan pengalaman peserta didik dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat ini.

c. Pemantik

Guru memberikan pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran yang dapat memotivasi rasa ingin tahu peserta didik yang berhbuungan dengan hukum karma dan tumimbal lahir sebagai landasan berpikir dan berbuat.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pnedahuluan

Kegiatan pada tahap pendahuluan ialah seperti berikut.

a) Tumbuhkan minat peserta didik dengan:
   (1) Doa dan duduk hening dengan teknik dan cara yang disepakati.
   (2) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar.
   (3) Mintalah peserta didik untuk menyebutkan salah satu contoh karma dan tumimbal lair sebagai landasan berpikir dan berbuat.

b) Ajaklah peserta didik untuk mencermati apa yang diperlajari pada pertemuan saat ini dan sampaikan pengetahuan apa yang harus dipelajari.

2) Kegiatan Inti

a) Mintalah peserta didik untuk membaca inti

pelajaran

b) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar tentang berpikir positif sebagai kekuatan dalam diri seseorang dan gambar berpikir sebelum berbuat.

c) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan beberapa pertanyaan pada rubrik mari.

d) Mintalah peserta dididk untuk berdiskusi sesuai dengan rubrik Mari, Berdiskusi pada buku peserta didik.

e) Mintalah peserta didik untuk belajar menyanyi lagu "untuk direnungi", guru dapat membantu membimbing.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

e. Panduan Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi, baik refleksi untuk peserta didik maupun rafleksi untuk guru dapat dilihat di Pembelajaran 1.

f. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Sikap yang akan dinilai melalui observasi pada pembelajaran ini ialah Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Maha Esa, dan Berakhlak Mulia; Bernalar Kritis.

Jurnal dapat dilihat di petunjuk umum penggunaan petunjuk khusus buku guru.

2) Penilaian Keterampilan

Rubrik Mari, Berekspresi

Tabel 8.6 Penilaian Keterampilan Pelajaran 35

No.	Nama Siswa	Intonasi	Ekspresi	Artikulasi
		5 – 8	5 – 7	3 – 5

Skor maksimal 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

g. Kunci Jawaban

Rubrik Mari, Berlatih

1. Setiap peserta didik jawabannya mungkin tidak sama, guru memberi kebebasan. (jawaban tidak ditulis di sini).
2. Menolak dan memberi pemahaman bahwa perbuatan tidak baik akan berakibat buruk dalam diri yang melaukannya.

h. Belajar Bersama Orang Tua

Orang tua menginformasikan tentang perbuatan baik yang sudah dilakukan dan membantu membuat jadwal yang dilaukan di cetiya atau vihara yang dikunjungi.

6. Pembelajaran 36: Hak dan Kewajiban Konstitusional Umat Buddha sebagai Warga Negara Indonesia

a. Tujuan Pembelajaran

1) Peserta didik mengidentifikasi hak dan kewajiban konstitusional umat Buddha sebagai warga negara Indonesia.
2) Peserta didik memiliki sikap terhadap hak dan kewajiban konstitusional umat Buddha sebagai warga negara Indonesia.

3) Peserta didik perilaku yang mencerminkan hak dan kewajiban konstitusional umat Buddha sebagai warga negara Indonesia.

b. Apersepsi

Pada pembelajaran ini guru menghubungkan pengalaman peserta didik dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat ini.

c. Pemantik

Guru memberikan pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran yang dapat memotivasi rasa ingin tahu peserta didik terkait dengan hak dan kewajiban konstitusonal umat Buddha sebagai warga negara Indonesia.

d. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Tumbuhkan minat peserta didik dengan:

(1) Doa dan duduk hening dengan teknik dan cara yang disepakati.

(2) Mintalah peserta didik untuk menyebutkan salah satu contoh hak dan kewajiban umat Buddha sebagai warga negara Indonesia.

b) Ajaklah peserta didik untuk mencermati apa yang diperlajari pada pertemuan saat ini dan sampaikan pengetahuan apa yang harus dipelajari.

2) Kegiatan Inti

a) Mintalah peserta didik untuk membaca inti pelajaran

b) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan beberapa pertanyaan pada rubrik Mari, Berlatih pada buku peserta didik.

c) Mintalah peserta dididk untuk berdiskusi sesuai dengan rubrik Mari, Berdiskusi pada buku peserta didik.

d) Mintalah peserta didik untuk membuat tulisan atau karangan bertema hak dan kewajiban yang ada pada rubrik berkespresi. guru menyiapkan jurnal penilaian atas hasil tulisan peserta didik.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berupa umpan balik dan penguatan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

e. Panduan Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi, baik refleksi untuk peserta didik maupun rafleksi untuk guru dapat dilihat di Pembelajaran 1.

f. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Sikap yang akan dinilai melalui observasi pada pembelajaran ini ialah Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Maha Esa, dan Berakhlak Mulia;Bernalar Kritis.

Jurnal dapat dilihat di petunjuk umum penggunaan petunjuk khusus buku guru.

2) Penilaian Keterampilan

Rubrik Mari, Berekspresi

Tabel 8.7 Penilaian Keterampilan Pelajaran 36

No.	Nama Siswa	Artikulasi	Ekspresi	Intonasi
		3 – 5	5 – 8	5 – 7

Skor maksimal 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

g. Kunci Jawaban

Rubrik Mari, Berlatih

1. Agar mengetahui tanggung jawab sebagai warga negara yang harus menjalankan kewajiban dan menuntut hak yang didapat.
2. Menaati semua ketentuan yang berlaku yang berhubungan dengan hak dan kewajiban.
3. Jawaban peserta didik mungkin berbeda, jawaban tidak ditulis di buku guru.
4. Memberikan pemahaman, bahwa setiap warga negara wajib menjalankan kewajiban agar tidak mendapatkan akibat buruk.
5. Belajar dengan baik, menghormati orang tua.

h. Belajar Bersama Orang Tua

Orang tua menginformasikan tentang hak dan kewajiban yang sudah dilaksanakan dan didapatkan sebagai warga negara Indonesia.

i. Tindak Lanjut

Tidak lanjut berupa remedial dan pengayaan dapat dilihat di Bab 1 halaman 55.

j. Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi guru dan orang tua dapat dilihat di Bab 1.

k. Penilaian Harian

1) Pilihan ganda

1. B
2. C
3. D
4. A

5. A
6. C
7. B
8. D
9. C
10. B

2) Benar-Salah (B-S)

1. S
2. B
3. S
4. B
5. B

3) Isian Singkat

1) hukum karma;
2) pikiran, ucapan dan perbuatan badan jasmani;
3) suka berdana;
4) individu dan sosial;
5) belajar dengan giat dan rajin

4) Essay

1. Karena dengan memahami hukum karma kita akan memiliki perilaku atau perbuatan yang baik dan menghindarkan diri dari perilaku atau perbuatan jahat. Tidak akan terjerumus pada pikiran, ucapan dan perbuatan badan jasmani yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang atau makhluk lain. Menjadikan hukum karma sebagai landasan berpikir dan berbuat.
2. Proses hukum karma merupakan proses yang alami dikatakan demikian karena siapa pun yang berbuat apakah itu perbuatan baik dan perbuatan buruk kedua-duanya akan berakibat. Perbuatan

baik akan menuai kebahagiaan dan perbuatan jahat akan menuai penderitaan. Dijelaskan Buddha Gotama dalam sabda-Nya: “Sesuai dengan benih yang kita tanam, demikianlah buah yang akan kita petik, pembuat kebajikan akan menuai kebahagiaan, pembuat kejahatan akan menuai kesengsaraan, taburkanlah benihnya dan engkau akan merasakan buah daripadanya”.

3. Tumimbal lahir terjadi karena adanya perbuatan (karma), penyebab perbuatan adalah kegelapan batin (avijja). Manusia dapat tumimbal lahir di tiga puluh satu alam kehidupan sesuai dengan perbuatannya.
4. Jawaban:
   a. Jika seseorang tidak pernah beramal dan tamak, akibatnya ia akan miskin. Akan tetapi sebaliknya, jika ia suka beramal dan dermawan, akibatnya ia akan kaya raya.
   b. Jika seseorang dalam hidupnya melenyapkan kehidupan, berburu, menyiksa, tidak berkasih sayang terhadap makhluk hidup, akibatnya akan pendek umur, dan sebaliknya akan panjang umur jika menghindari perbuatan-perbuatan jahat seperti itu.
5. **Jawaban:**
   a. Di lingkungan keluarga
      1) Selalu bersikap jujur, tidak berbohong.
      2) Sopan dan santun, saling menghormati antaranggota keluarga.

b. Di sekolah

   1) Wajib memakai seragam rapi dengan atribut lengkap.
   2) Wajib mengikuti ucapara pengibaran bendera setiap hari Senin dan hari-hari besar nasional.

c. Di masyarakat

   1) Selalu bersikap jujur, tidak berbohong, tidak sombong atau turut serta dalam menjaga keamanan lingkungan dengan ikut ronda malam.
   1) Wajib menaati peraturan berlalu lintas, memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM) saat mengendarai kendaraan bermotor, menaati rambu-rambu lalu lintas, tidak menerobos lampu merah, dll.

Glosarium

abhijjhā/avijja	:	tamak/serakah
ahklak mulia	:	budi pekerti atau tingkah laku baik
amisa-puja	:	penghormatan pada buddha dengan mempersembahkan materi.
anjali	:	merangkapkan kedua telapak tangan di depan dada sebagai bentuk penghormatan.
avalokitesvara	:	bodhisatva yang penuh cinta kasih atau sering disebut kwan im po sat.
buddha	:	seseorang yang telah mencapai penerangan sempurna
buddhasasana	:	ajaran buddha
buddhis	:	penganut paham buddha.
bodhisattva	:	makhluk yang bercita-cita menjadi bud-dha
budi pekerti	:	tingkah laku; perangai; akhlak
carita	:	watak seseorang atau karakter.
cetana	:	kehendak atau keinginan sebelum berbuat.
dhamma	:	ajaran buddha
dhammapada	:	salah satu bagian kitab suci tipitaka yang berisi syair-syair.
dosa	:	kebencian
hukum karma	:	hukum tentang perbuatan
inspiratif	:	bersifat menginspirasi, memiliki ide.
maitreya	:	salah satu aliran agama buddha. selain buddha gotama juga buddha maitreya sebagai objek pemujaannya.
mantra	:	pembacaan sutra dalam tradisi tantrayana atau vajrayana, biasanya berbahasa sansekerta

mazhab : golongan pemikir yang sepaham dalam teori, ajaran, atau aliran tertentu di bidang ilmu.

moha : kebodohan batin

pancasila buddhis : lima aturan atau disiplin dalam agama buddha

paritta : ‘perlindungan’, sutta (sutra) ajaran buddha

penyokong : orang yang menyokong atau penderma

puja : penghormatan

punarbhava : kelahiran kembali.

sammasambuddha : buddha yang mencapai kesician dengan usaha sendiri dan mengajarkan ajaran-nya.

simpati : keikutsertaan merasakan perasaan (senang, susah, dan sebagainya) orang lain

sutra : (sama dengan sutta; ditulis dalam sansekerta), kotbah buddha gotama

tokoh : orang yang terkemuka dan kenamaan

tradisi : adat kebiasaan turun-temurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan dalam masyarakat

triratna : tiga permata, buddha-dhamma dan sangha.

umat buddha : orang yang menganut atau memeluk agama buddha.

upasaka : umat buddha perumah tangga pria

upasika : umat buddha perumah tangga wanita.

vihara : tempat ibadah agama buddha

waisak : hari besar agama buddha yang memperingati tiga peristiwa penting dalam kehidupan buddha gotama

Daftar Pustaka

Abd Gafur. 1989. *Desain Instruksional.* Solo: Tiga Serangkai.

Abdul Majid. 2014. *Strategi Pembelajaran.* Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.

Arsyad Azhar. 2002. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Asshiddiqie, Jimy. 2011. *Konstitusi dan Konstitusionalisme Indonesia*, Cet 2. Jakarta, Sinar Grafika Offset.

Bermawy Munthe. 2016. *Strategi Mengajar Aktif, Kreatif, Inovatif.* Yogyakarta. Suka Press. UIN Sunan Kalijaga.

Buddhagosacariya, Somdet Phra (alih bahasa Goey Tek Jong). (2004). *Samadhi (Pencerahan Agung) Teori dan praktik meditasimenurut ajaran Buddha Gautama.* Jakarta: Sri Manggala.

Diputhera, Oka. 2004. *Renungan Hati Nurani.* Jakarta: Arya Suryachandra Okaberseri.

Djamarah Syaiful Bahri dan Zain Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Elaine B. Johnson. 2014. *Contextual Teaching and Learning.* Bandung. Kaifa Learning.

Elizabert E. Barkley dkk. 2014. *Collaborative Learning Techniques*. Bandung. Nusa Media.

Grimmitt, M., (2000). *Constructivist Pedagogies of Religious Education Project: Rethinking Knowledge, Teaching and Learning in Religious Education. Dalam Michael Grimmitt (Penyunting), Pedagogies of Religious Education. Case Studies in the Research and Development of Good Pedagogic Practice. (hlm. 24-52).* Great Wakering: McCrimmons.

Hamalik Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Miftahul Huda. 2014. *Model-Model Pengajaran danPembelajaran.* Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Miftahul Huda. 2014. *Model-Model Pengajaran danPembelajaran.* Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Moerad Baso. 2007. *Media Interaktif.* Surabaya: Universitas PGRI Adibuana.

Mustaji dan Sugiarso. 2005. *Pembelajaran Berbasis Konstruktivistik.* Surabaya: UNESA UNIVERSITY PRESS

Narada Mahathera, Ven. 1998. *Sang Buddha dan Ajaran-Ajaran-Nya Bagian 2.* Jakarta: Yayasan Dhammadipa Arama.

N.K. Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru).* Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

Robert E. Slavin. 2005. *Cooperative Learning (Teori, Riset dan Praktik).* Bandung: Nusa Media.

Stepanie Soll Dalton. 2017. *Pengajaran yang Efektif bagi Semua Pebelajar.* Jakarta: Indeks.

Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana Prenada Media.

Profil Penulis

Nama Lengkap : Dr. Mujiyanto, S.Ag., M.Pd
Tempat, Tanggal Lahir : Temanggung, 18 Maret 1970
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status : Kawin
Agama : Buddha
NIP : 197003181999031004
Pangkat/Golongan : Penata Tk. I (III/d)
Jabatan Fungsional : Lektor
Pendidikan Terakhir: : S3 Manajemen Kependidikan
Instansi : STAB Negeri Raden Wijaya
Alamat Instansi : Jl. Kantil, Bulusulur, Wonogiri – Jawa Tengah
Alamat Rumah : Jl. Cempaka II Pokoh RT. 002 RW 001
Kel. Wonoboyo, Kec. Wonogiri, Wonogiri.
E-mail : mujiyanto009@gmail.com

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. 2010 – 2011: Kasi Pengembangan Akademik dan Akreditasi Perguruan Tinggi Ditjen Bimas Buddha kementerian Agama RI.
2. 2011 – 2012: Kasubbag Perencanaan dan Anggaran Ditjen Bimas Buddha Kementerian Agama RI.
3. 2012 – Sekarang: Dosen Strategi Pembelajaran di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya, Wonogiri – Jawa Tengah, dengan tugas tambahan Wakil Ketua.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S3: Doktor Manajemen Kependidikan pada Universitas Negeri Semarang (2017 – 2020).
2 S2: Magister Pendidikan (Teknologi Pendidikan) pada Universitas PGRI Adibuana Surabaya (2006 – 2008).
3. S1: Sarjana Agama Buddha (S.Ag) di IIAB Smaratungga Ampel, Boyolali – Jawa Tengah (1990 – 1996).

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Buku Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha terpadu 2010.
2. Buku Guru dan Siswa Pendidikan Agama Buddha SMALB Tunagrahita kelas X 2014.
3. Buku Guru dan Siswa Pendidikan Agama Buddha SMALB kelas X 2016.
4. Buku Guru dan Siswa Pendidikan Agama Buddha SMALB kelas XII 2017.
5. Modul Sekolah Minggu Buddha kelas 2 SD 2018.
6. Strategi Metode Pemberian Tugas di Perguruan Tinggi 2020.
7. Pendidikan Multikulutural (Potret Multikultural Boyolali) 2020.
8. Budaya Organisasi Ala Buddhis 2020.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Efektivitas Pembelajaran Humanis terhadap Kemantapan Anak dalam Menganut Agama Buddha pada Dharma Sekha Kabupaten Temanggung 2014.
2. Efektivitas Penggunaan Kontekstual Teaching and Learning dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Minggu Buddha Se Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung 2015.
3. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Minat Menyekolahan Anaknya Pada Masyarakat Buddha di Desa Sampetan Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali 2016.
4. Penanaman Pendidikan Multikultural Pada Masyarakat Melalui Pendirian Rumah Ibadah Bersama Oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Boyolali 2016.
5. Analisis Penggunaan Bahan Ajar Pendidikan Agama Buddha pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Semarang 2017.
6. Buddhist Religious Education Teacher Ability To Make Planning Based Learning In Religiosity on Compensation And Training 2018.
7. Analysis of the Implementation of the Education Cost in Private Budhist Higher Education in Indonesia 2018.
8. Determinant Factors of Organizational Commitment and Its Impact on the Performance of Lecturers of Indonesian Buddhist Religious Colleges 2020.
9. Pengaruh Budaya Organisasi, Komitmen Organisasional, dan Efikasi Diri terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Buddha tingkat Menengah di Provinsi Jawa Tengah. 2020.

Informasi Lain dari Penulis

Menikah dan dikarunia 2 (dua) orang anak. Sekarang menetap di Wonogiri. Aktif melakukan penelitian, menulis jurnal, pengabdian pada masyarakat dan menulis buku. Menjadi narasumber di berbagai kegiatan pendidikan agama Buddha di beberapa Kanwil Kementerian Agama Provinsi. Terlibat aktif sebagai wakil ketua bidang Akademik di STABN Raden Wijaya Wonogiri, sebagai wakil ketua ikatan almuni Smaratungga dan bendahara Umum Asosiasi Perguruan Tinggi Agama Buddha Indonesia (APTABI), anggota Dewan Kehormatan Forum Guru IPS Seluruh Indonesia.

Profil Penulis

Nama Lengkap : Wiryanto, S.Ag., M.Pd
Tempat, Tanggal Lahir : Boyolali, 10 November 1972
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status : Kawin
Agama : Buddha
NIP : 197211102002121006
Pangkat/Golongan : Pembina/(IV/a)
Jabatan Fungsional : Pengawas Sekolah Madya
Pendidikan Terakhir: S2 Manajemen Kependidikan
Instansi : Kementerian Agama Kota Pekanbaru-Riau
Alamat Instansi : Jl. Arifin Achmad, Simpang Jl. Rambutan No. 1 Pekanbaru-Riau
Alamat Rumah : Jl. Nenas Perumahan Arengka Lestari Blok H. 11 Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru-Riau.
E-mail : wir721110@gmail.com

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. 2002 – 2005: Guru Pendidikan Agama Buddha SMA Negeri 1 Pekanbaru-Riau.
2. 2005 – Sekarang: Pengawas Pendidikan Agama Buddha TK/SD Kementerian Agama Kota Pekanbaru-Riau.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S2: Magister Pendidikan (Manajemen Pendidikan) pada Universitas Negeri Jakarta. (2008 – 2012).
3. S1: Sarjana Agama Buddha (S.Ag) di IIAB Smaratungga Ampel, Boyolali – Jawa Tengah. (1993 – 2001).

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

Dharmayatra, Perjalanan ke Tanah Suci Buddha di India dan Nepal 2016.

Informasi Lain dari Penulis

Menikah dan dikarunia 2 (dua) orang anak. Sekarang menetap di Pekanbaru-Riau. Aktif dalam organisasi keagamaan Buddha Permabudhi Prov. Riau. Menjadi narasumber di berbagai kegiatan pendidikan agama Buddha di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau. Sedang menyelesaikan studi bidang Magister Manajemen Bisnis pada Istitut Bisnis dan Teknlogi (IBT) Pelita Indonesia Pekanbaru-Riau.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Paniran, S.Ag. M.Si. M.Pd.B.
Telp Kantor/ Hp : 081311111703
Email : cittopnr@gmail.com
Akun Facebook : cittopn@gmail.com
Alamat Kantor : Jalan Mohammad Husni Thamrin Nomor 6 Lantai 15 Jakarta Pusat

Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Buddha

- **Riwayat Pekerjaan/ Profesi dalam 10 tahun Terakhir:**

1. Kasubdit Pendidikan Dasar dan Menengah pada Ditjen Bimas Buddha.
2. Kasubdit Penyuluhan pada Ditjen Bimas Buddha.
3. Kabag Keuangan dan Umum pada Ditjen Bimas Buddha.
4. Kasubdit Kelembagaan Agama Buddha pada Ditjen Bimas Buddha.
5. Kabag AAKU pada STAB Negeri Sri Wijaya Tangerang, Banten.
6. Pembimas Buddha Prov. Sulawesi Tenggara.
7. Kasi pada Ditjen Bimas Buddha
8. Staf pada Ditjen Bimas Buddha

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1: Pendidikan Agama Buddha, STAB Nalanda Jakarta (1997)
2. S2: Administrasi Publik UNINUS Jakarta (2003)
3. S2: Pendidikan Agama Buddha STAB Maha Prajna, Jakarta (2009 – 2012).

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Edi Ramawijaya Putra, M.Pd.
Tempat, Tanggal Lahir : Bokara, 8 Juli 1985
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Status : Menikah
Agama : Buddha
NIP : 198507082008011006
Pangkat/Golongan : Lektor/IIIc
Jabatan : Wk. I Bidang Akademik STABN
Pendidikan Terakhir : S3/ Doktor
Instansi : STABN Sriwijaya Tangerang
Alamat Instansi : Edu Town BSD City Serpong- Tangerang, Banten
Alamat Rumah : Perum Aster 3 Blok. C. 10 No. 21 Kadusirung, Pagedangan, Tangerang -Banten
E-mail : edi.ramawijayaputra@gmail.com

- **Riwayat Pekerjaan/ Profesi dalam 10 tahun Terakhir:**
  1. Sekretaris Jurusan Dharmaduta STABN Sriwijaya Tangerang Banten
  2. Ketua Jurusan Dharmacarya STABN Sriwijaya Tangeran Banten
  3. Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga STABN Sriwijaya
  4. Anggota Komisi Seleksi Pimpinan PTABN tahun 2020
  5. Konsultan Pendidikan Dikpora Pemda Lombok Utara tahun 2018-2020
  6. Anggoda Bidang Pendidikan Dewan Riset Daerah Bappeda KLU 2017-2019
- **Riwayat Pendidikan Tinggi:**
  1. S1: Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Mataram
  2. S2: Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta
  3. S3: Linguistik Terapan Bahasa Inggris Unika Atma Jaya Jakarta
- **Pelatihan**
  1. Pemantapan Nilai – Nilai Pancasila Lemhanas RI Tahun 2019
  2. Pelatihan Desain Instruksional Bagi Perguruan Tinggi (Pekerti) tahun 2019
  3. Pelatihan Applied Approach bagi Dosen PTAB tahun 2020
- **Judul Penelitian (10 Tahun Terakhir)**
  1. Menelisik Aspek Pedagogik Dalam Agama Buddha tahun 2018
- **Judul Penelitian (10 Tahun Terakhir)**
  1. Menelisik Aspek Pedagogik Dalam Agama Buddha tahun 2018

Profil Editor

Nama	:	Dr. Christina Tulalessy, M.Pd.
Telepon	:	081383116399
Kantor	:	Pusat Kurikulum dan Perbukuan
E-mail	:	nonatula6@gmail.com
Akun Media Sosial	:	christina tulalessy
Bidang Keahlian Pendidikan	:	Penelitian dan Evaluasi Editor

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi**
  1. Pusat Perbukuan 1988-2010
  2. Pusat Kurikulum dan Perbukuan 2010-sekarang

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar**
  1. S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan UNJ tahun 2017
  2. S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan UHAMKA tahun 2006
  3. S1 Tata Busana IKIP Jakarta tahun 1988

- **Judul Buku**
  - Penelitian Tindakan Kelas: Apa, Mengapa, Bagaimana: 2020

- **Informasi Lain dari Editor**

  Asesor Kompetensi Penulis dan Penyunting

Profil Setter

Nama	:	Cindyawan.
Tempat/Tanggal lahir	:	Surakarta, 11 Januari 1969
Instansi	:	SMK Grafika Ign. Slamet Riyadi Surakarta
Alamat Instansi	:	Jl. Alor 3 Kebalen Tengah Kanpung Baru - Surakarta
No. Telpon/HP	:	08973007980
E-mail	:	cindyawanssn@gmail.com

- **Riwayat Pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir**

  1. 2010–sekarang : Guru SMK Grafika Ign. Slamet Riyadi Surakarta
  2. 2010–sekarang : DLB FSRD D3 DKV UNS Surakarta
  3. 2015–sekarang : DLB FEB D3 MP UNS Surakarta